

Clinical Pathway 10

Penyakit Urologi Tersering

IKATAN AHLI UROLOGI INDONESIA



Introduction

- ▶ Pedoman pelayanan standar berdasar tingkat pelayanan kesehatan
- ▶ Clinical Pathway
- ▶ Form Checklist Clinical Pathway

Top 10 Most Common Disease in Urology

- ▶ 1. BPH
- ▶ 2. Batu (batu ginjal, batu ureter, batu uretra, batu buli)
- ▶ 3. Trauma (trauma ginjal, trauma ureter, trauma uretra, trauma buli)
- ▶ 4. Ca Prostat
- ▶ 5. Ca Testis
- ▶ 6. Ca Ginjal
- ▶ 7. Ca Buli
- ▶ 8. Kongenital Anomali Urogenital
- ▶ 9. Inkontinensia Urine
- ▶ 10. Obstruksi dan Infeksi

REFERENCES

- ▶ IAUJ Guidelines
- ▶ EAU Guidelines
- ▶ NCCN Guidelines
- ▶ AUA Guidelines
- ▶ Campbell Text Book of Urology 10 th Edition
- ▶ Clinical Pathways RS Soetomo, RS Hasan Sadikin, & RS Cipto Mangunkusumo



BPH (Benign Prostate Hyperplasia) Pembesaran Prostat Jinak



BPH (BENIGN PROSTATE HYPERPLASIA/ PEMBESARAN PROSTAT JINAK) : TANPA OPERASI



PEMBESARAN PROSTAT JINAK (BPH) TANPA OPERASI

Jenis Aktivitas Tindakan	Rawat Jalan Hari 1	Rawat Jalan Hari 2	Rawat Jalan Hari 3
Penilaian Awal	Anamnesis, pemeriksaan fisik, tanda vital, <i>rectal toucher</i>	Tanda vital	Tanda vital
Pemeriksaan	Lab: DPL (Hb/Leu/Ht/Plt), Urinalisis + Kultur urine, PT/INR/APTT, BT/CT, Alb/Prot total, Asam Urat, Cl/Na/K, Ur/Cr, PSA total	BNO-IVP Uroflowmetri, Urodinamik USG Ginjal-Buli, Prostat Transabdominal dan Transrektal, EKG/Thorax PA Biopsi prostat bila PSA > 4	-
Treatment medication	Dokter umum boleh memberikan pelayanan atau mengobati BPH, Edukasi, pasang kateter atau pungsi suprapubis (bila retensi), α -blocker, antibiotik	Dokter umum boleh memberikan pelayanan atau mengobati BPH, Edukasi, pasang kateter atau pungsi suprapubis (bila retensi), α -blocker, antibiotik	Penentuan tindakan terhadap BPH α -blocker dan 5 α -reduktase inhibitor bila volume prostat >40ml. Lepas kateter, biopsi prostat, edukasi
Diet	Edukasi cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein, hindari kopi dan makanan pedas	Edukasi cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein, hindari kopi dan makanan pedas	Edukasi cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein, hindari kopi dan makanan pedas
Penyuluhan	Kurangi obesitas, hindari stres, olah raga	Kurangi obesitas, hindari stres, olah raga	Kurangi obesitas, hindari stres, olah raga
Rujuk/konsultasi			
Outcome			LUTS berkurang, BAK spontan
Rencana perawatan	Rawat jalan	Rawat jalan	Rawat jalan



PEMBESARAN PROSTAT JINAK (BPH) TANPA OPERASI

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan (Rawat Jalan) Bulan 1	Perawatan (Rawat Jalan) Bulan 3	Perawatan (Rawat Jalan) Bulan 6 – 12
Penilaian Awal	Tanda vital	Tanda vital, evaluasi hasil pemeriksaan	Tanda vital, evaluasi hasil pemeriksaan
Pemeriksaan	evaluasi keluhan berkemih	evaluasi keluhan berkemih uroflowmetri	evaluasi keluhan berkemih uroflowmetri
Treatment medication	α -blocker bila volume prostat <40ml, 5 α -reduktase inhibitor bila volume prostat >40ml	α -blocker bila volume prostat <40ml, 5 α -reduktase inhibitor bila volume prostat >40ml	α -blocker bila volume prostat <40ml, 5 α -reduktase inhibitor bila volume prostat >40ml
Diet	Edukasi cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein, hindari kopi dan makanan pedas	Edukasi cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein, hindari kopi dan makanan pedas	Edukasi cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein, hindari kopi dan makanan pedas
Penyuluhan	Kurangi obesitas, hindari stres, exercise ,	Kurangi obesitas, hindari stres, exercise	Kurangi obesitas, hindari stres, exercise
Rujuk/konsultasi			
Outcome	LUTS berkurang	LUTS minimal	LUTS minimal
Rencana perawatan	Rawat jalan	Rawat jalan	Rawat jalan



**BPH (BENIGN PROSTATE HYPERPLASIA/
PEMBESARAN PROSTAT JINAK) : TUR-PROSTAT**



PEMBESARAN PROSTAT JINAK (BPH) OPERATIF: TUR-PROSTAT

Jenis Aktivitas Tindakan	Kunjungan Pre operasi (Rawat Jalan) Hari 1	Kunjungan Pre operasi (Rawat Jalan) Hari 2	Kunjungan Pre operasi (Rawat Jalan) Hari 3
Penilaian Awal	Anamnesis Pemeriksaanfisik, tanda-tanda vital, rectal toucher	Tanda vital	Tanda vital
Pemeriksaan	Lab: DPL (Hb/Leu/Ht/Plt), Urinalisis + Kultur urine, PT/INR/APTT, BT/CT, Alb/Prot total, Asam Urat, Cl/Na/K, Ur/Cr, PSA total	BNO-IVP Uroflowmetri Urodinamik (bila perlu) USG Ginjal-Buli, Prostat Transabdominal dan Transrektal EKG/Thorax PA Biopsi prostat (bila PSA > 4)	Evaluasi hasil pemeriksaan penunjang
Treatment medication	Edukasi, pasang kateter atau sistostomi bila retensi, antibiotik	Edukasi persiapan operasi TUR-P	Operasi: TUR-Prostat
Diet	Bebas, hindari kopi dan makanan pedas	Bebas, hindari kopi dan makanan pedas	Bebas, hindari kopi dan makanan pedas
Penyuluhan	Kurangi obesitas, hindari stres, olah raga	Kurangi obesitas, hindari stres, olah raga	Informed-consent
Rujuk/konsultasi		Perioperatif	Perioperatif
Outcome			
Rencana perawatan	Penegakkan diagnosis	Penentuan tindakan	Penentuan tindakan



PEMBESARAN PROSTAT JINAK (BPH) OPERATIF: TUR-PROSTAT

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan H1 (H-1 operasi)	Perawatan H2 (Operasi)	Perawatan H3 (Operasi H+1)
Penilaian Awal	Evaluasi ulang hasil perioperatif	Persiapan operasi	Tanda vital, Hb dan elektrolit pasca operasi
Pemeriksaan	Tanda vital	Tanda vital	evaluasi hasil pemeriksaan, produksi urin, balans cairan
Treatment medication	IVFD, Antibiotik, Analgetik	Operasi TUR-P	Antibiotik, analgetik, pro koagulan, anti mual, IVFD, laxatif, lepas traksi kateter, pertahankan drip spool kateter 60-80 tts/menit
Diet	Bebas, hindari kopi dan makanan pedas	Puasa	Edukasi cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein
Penyuluhan	Persiapan operasi, informed consent	Informed-consent	Dilarang mengedan
Rujuk/konsultasi			
Outcome	Persiapan operasi baik		
Rencana perawatan	Masuk ruang rawat, Persiapan operasi, sedia PRC, HCU/ICU pasca operasi (bila perlu)	Observasi post-op, tanda vital baik, cegah retensi clot, spoeling drips dan traksi kateter.	KU pasien baik Rawat ruang biasa



PEMBESARAN PROSTAT JINAK (BPH) OPERATIF: TUR-PROSTAT

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan H4 (Operasi H+2)	Perawatan H5 (Operasi H+3)	Kunjungan Pasca operasi (Rawat Jalan) Minggu 1
Penilaian Awal	Tanda vital	Tanda vital	Tanda vital
Pemeriksaan	evaluasi produksi urin, balans cairan	evaluasi produksi urin, balans cairan	Evaluasi produksi urin Uroflowmetri
Treatment medication	Antibiotik, analgetik, pro koagulan, anti mual, stop IVFD, laxatif, stop drip spool kateter bila urin kuning jernih	Antibiotik, analgetik, pro koagulan, anti mual, laxatif, lepas kateter bila urin kuning jernih (bila retensi urin kateter dipasang kembali + α -blocker)	Dicoba lepas kateter bila terpasang
Diet	Edukasi cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein	Edukasi cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein	Edukasi cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein
Penyuluhan	Kurangi obesitas, hindari stres, dilarang mendedan	Kurangi obesitas, hindari stres, dilarang mendedan	Kurangi obesitas, hindari stres, dilarang mendedan
Rujuk/konsultasi			
Outcome		BAK spontan	BAK spontan
Rencana perawatan	Rawat ruang biasa	Rawat jalan, kontrol poli 1 minggu	Rawat jalan



BPH (BENIGN PROSTATE HYPERPLASIA/
PEMBESARAN PROSTAT JINAK) : PROSTATEKTOMI
TERBUKA



PEMBESARAN PROSTAT JINAK (BPH) OPERATIF: PROSTATEKTOMI TERBUKA

Jenis Aktivitas Tindakan	Kunjungan Pre operasi (Rawat Jalan) Hari 1	Kunjungan Pre operasi (Rawat Jalan) Hari 2	Kunjungan Pre operasi (Rawat Jalan) Hari 3
Penilaian Awal	Anamnesis Pemeriksaanfisik, tanda-tanda vital, rectal toucher	Tanda vital	
Pemeriksaan	Lab: DPL (Hb/Leu/Ht/Plt), Urinalisis + Kultur urine, PT/INR/APTT, BT/CT, Alb/Prot total, Asam Urat, Cl/Na/K, Ur/Cr, PSA total	BNO-IVP Uroflowmetri, Urodinamik (bila perlu), USG Ginjal-Buli, Prostat Transabdominal dan Transrektal, EKG/Thorax PA, Biopsi prostat (bila PSA > 4)	Evaluasi hasil pemeriksaan penunjang
Treatment medication	Edukasi, pasang kateter atau sistostomi bila retensi, antibiotik	Edukasi persiapan operasi prostatektomi terbuka	Operasi: prostatektomi terbuka
Diet	Bebas, hindari kopi dan makanan pedas	Bebas, hindari kopi dan makanan pedas	Bebas, hindari kopi dan makanan pedas
Penyuluhan	Kurangi obesitas, hindari stres, olah raga	Kurangi obesitas, hindari stres, olah raga	Informed-consent
Rujuk/konsultasi		Perioperatif (bila diputuskan operasi)	Perioperatif (bila diputuskan operasi)
Outcome			
Rencana perawatan	Penegakkan diagnosis	Penentuan tindakan	Penentuan tindakan



PEMBESARAN PROSTAT JINAK (BPH) OPERATIF: PROSTATEKTOMI TERBUKA

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan H1 (H-1 Operasi)	Perawatan H2 (Operasi)	Perawatan H3 (Operasi H+1)
Penilaian Awal	Evaluasi ulang hasil perioperatif	Persiapan operasi	Tanda vital, Hb dan elektrolit pasca operasi
Pemeriksaan	Tanda vital	Tanda vital	evaluasi hasil pemeriksaan, produksi urin, produksi drain rezzii, balans cairan
Treatment medication	IVFD, Antibiotik, Analgetik	Prostatektomi terbuka Pemasangan sistostomi sebagai pengaman Pemasangan kateter, traksi kateter	Antibiotik, analgetik, pro koagulan, anti mual, IVFD, laxatif, lepas traksi kateter, pertahankan drip spool kateter 60-80 tts/menit
Diet	Tinggi serat, intake kalsium normal, rendahgaram, rendah protein hewani, puasa pre operasi	Puasa	Edukasi cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein
Penyuluhan	intake cairan, hindari obesitas, hindari stress, aktivitas fisik	intake cairan, hindari obesitas, hindari stress, aktivitas fisik	Kurangi obesitas, hindari stres, dilarang mengedan
Rujuk/konsultasi			
Outcome	Persiapan operasi baik		
Rencana perawatan	Masuk ruang rawat, Persiapan operasi, sedia PRC, HCU/ICU pasca operasi (bila perlu)	Observasi post-op, tanda vital baik, cegah retensi clot, spoeling drips dan traksi kateter, produksi drain reitzii.	KU pasien baik Rawat ruang biasa



PEMBESARAN PROSTAT JINAK (BPH) OPERATIF: PROSTATEKTOMI TERBUKA

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan H4 (Operasi H+2)	Perawatan H5 (Operasi H+3)	Perawatan H6 (Operasi H+4)
Penilaian Awal	Tanda vital	Tanda vital	Tanda vital
Pemeriksaan	evaluasi produksi urin, produksi drain, balans cairan	evaluasi produksi urin, produksi drain, balans cairan	Evaluasi produksi urin, balans cairan, luka operasi
Treatment medication	Antibiotik, analgetik, pro koagulan, anti mual, stop IVFD, laxatif, stop drip spool kateter bila urin kuning jernih	Antibiotik, analgetik, pro koagulan, anti mual, laxatif, lepas drain bila produksi minimal.	Antibiotik, analgetik, pro koagulan, anti mual, laxatif, Ganti Balutan luka operasi.
Diet	Edukasi cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein	Edukasi cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein	Edukasi cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein
Penyuluhan	Kurangi obesitas, hindari stres, dilarang mendedan	Kurangi obesitas, hindari stres, dilarang mendedan	Kurangi obesitas, hindari stres, dilarang mendedan
Rujuk/konsultasi			
Outcome			
Rencana perawatan	Rawat ruang biasa	Rawat ruang biasa	Rawat ruang biasa



PEMBESARAN PROSTAT JINAK (BPH) OPERATIF: PROSTATEKTOMI TERBUKA

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan H7-8 (Operasi H+5-6)	Perawatan H9 (Operasi H+7)	Kunjungan Pasca operasi (Rawat Jalan)
Penilaian Awal	Tanda vital	Tanda vital	Tanda vital
Pemeriksaan	Evaluasi produksi urin, balans cairan, luka operasi	Evaluasi produksi, balans cairan.	Evaluasi produksi urin, luka operasi, Uroflowmetri
Treatment medication	Antibiotik, analgetik, pro koagulan, anti mual, laxatif, Ganti Balutan luka operasi.	Antibiotik, analgetik, pro koagulan, anti mual, laxatif, lepas Kateter (bila retensi urin kateter dipasang kembali), ganti balutan luka operasi.	Lepas jahitan bila kering, lepas kateter bila terpasang.
Diet	Edukasi cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein	Edukasi cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein	Edukasi cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein
Penyuluhan	Kurangi obesitas, hindari stres, dilarang mendedan	Kurangi obesitas, hindari stres, dilarang mendedan	Kurangi obesitas, hindari stres, dilarang mendedan
Rujuk/konsultasi			
Outcome		BAK spontan	BAK spontan
Rencana perawatan	Rawat ruang biasa	Rawat Jalan, kontrol Poli 1 minggu	Rawat jalan



BATU



BATU GINJAL : OPERASI TERBUKA



BATU GINJAL – OPERASI TERBUKA

Jenis Aktivitas Tindakan	Kunjungan Pre operasi (Rawat Jalan) Hari 1	Kunjungan Pre operasi (Rawat Jalan) Hari 2	Kunjungan Pre operasi (Rawat Jalan) Hari 3
Penilaian Awal	Anamnesis Pemeriksaan fisik, tanda-tanda vital	Tanda vital	Tanda vital
Pemeriksaan	Lab: DPL (Hb/Leu/Ht/Plt), Urinalisis + Kultur urine, PT/INR/APTT, BT/CT, Alb/Prot total, Asam Urat, Ca/Mg/Ph/Cl/Na/K, Ur/Cr	CT Urografi non kontras atau BNO-IVP USG Ginjal-Buli EKG/Thorax PA Renogram- GFR (Bila IVP tidak informatif) Evaluasi hasil pemeriksaan laboratorium dan radiologis	Evaluasi hasil pemeriksaan laboratorium dan radiologis
Treatment medication	Terapi oral: analgetik	Terapi oral: analgetik	Operasi terbuka
Diet	Edukasi cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein	Edukasi cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein	Edukasi cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein
Penyuluhan	Kurangi obesitas, hindari stres, exercise	Informed-consent, kurangi obesitas, hindari stres, exercise	Informed-consent, kurangi obesitas, hindari stres, exercise
Rujuk/konsultasi		Persiapan perioperative (bila diputuskan operasi)	Persiapan perioperative (bila diputuskan operasi)
Outcome			
Rencana perawatan	Penegakkan diagnosis	Penegakkan diagnosis	Penentuan tindakan



BATU GINJAL – OPERASI TERBUKA

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan H1 (H-1 Operasi)	Perawatan H2 (Operasi)	Perawatan H3 (Operasi H+1)
Penilaian Awal	Tanda vital	Tanda vital	Tanda vital
Pemeriksaan	Tanda vital	Tanda vital Post-op: analisis batu	Tanda vital
Treatment medication	IVFD, Antibiotik, Analgetik	IVFD, Antibiotik, Analgetik Operasi terbuka ± DJ stent Pielolithotomi Ekstended pielolithotomi Ekstended pielonefrolithotomi Bivalve nefrolithotomi Nefrolithotomi	IVFD, Antibiotik, Analgetik, rawat luka
Diet	Edukasi cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein	Puasa	Cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein
Penyuluhan	Kurangi obesitas, hindari stres, exercise	Informed-consent, puasa	Mobilisasi bertahap Kurangi obesitas, hindari stres, exercise
Rujuk/konsultasi	Persiapan perioperative/sesuai kondisi komorbid		-
Outcome	Persiapan perioperative baik	Bebas batu ginjal	
Rencana perawatan	Masuk ruang rawat Persiapan operasi	Operasi	Ruang rawat biasa



BATU GINJAL – OPERASI TERBUKA

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan H4 (Operasi H+2)	Perawatan H5 (Operasi H+3)	Perawatan H6 (Operasi H+4)
Penilaian Awal	Tanda vital	Tanda vital	Tanda vital
Pemeriksaan	Tanda vital Post-op: BNO	Tanda vital	Tanda vital
Treatment medication	IVFD, Antibiotik, Analgetik, rawat luka	IVFD, Antibiotik, Analgetik, rawat luka	IVFD, Antibiotik, Analgetik, rawat luka Aff foley kateter
Diet	Cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein	Cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein	Cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein
Penyuluhan	Mobilisasi Kurangi obesitas, hindari stres, exercise	Mobilisasi Kurangi obesitas, hindari stres, exercise	Mobilisasi Kurangi obesitas, hindari stres, exercise
Rujuk/konsultasi	-	-	-
Outcome			
Rencana perawatan	Ruang rawat biasa	Rawat ruang biasa	Rawat ruang biasa



BATU GINJAL – OPERASI TERBUKA

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan H7 (Operasi H+5)	Perawatan H8 (Operasi H+6)	Kunjungan Pasca Operasi (Rawat Jalan)
Penilaian Awal	Tanda vital	Tanda vital	Tanda vital
Pemeriksaan	Tanda vital	Tanda vital	Pemeriksaan fisik, tanda vital
Treatment medication	IVFD, Antibiotik, Analgetik, rawat luka Aff drain	Aff IVFD, rawat luka Terapi oral: antibiotik, analgetik	-
Diet	Cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein	Cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein	Cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein
Penyuluhan	Mobilisasi Kurangi obesitas, hindari stres, exercise	Mobilisasi Kurangi obesitas, hindari stres, exercise	Informed-consent Kurangi obesitas, hindari stres, exercise
Rujuk/konsultasi	-	-	-
Outcome			Bebas batu ginjal
Rencana perawatan	Rawat ruang biasa	Rawat jalan Rencana kontrol poliklinik	Rawat jalan Bila batu sisa → tatalaksana sesuai ukuran dan lokasi batu sisa Rencana aff DJ stent (maksimal <3 bulan)



BATU GINJAL : PCNL



BATU GINJAL – PCNL

Jenis Aktivitas Tindakan	Kunjungan Pre operasi (Rawat Jalan) Hari 1	Kunjungan Pre operasi (Rawat Jalan) Hari 2	Kunjungan Pre operasi (Rawat Jalan) Hari 3
Penilaian Awal	Anamnesis Pemeriksaan fisik, tanda-tanda vital	Tanda vital	Tanda vital
Pemeriksaan	Lab: DPL (Hb/Leu/Ht/Plt), Urinalisis + Kultur urine, PT/INR/APTT, BT/CT, Alb/Prot total, AsamUrut, Ca/Mg/Ph/Cl/Na/K, Ur/Cr	CT Urografi non kontras atau BNO-IVP USG Ginjal-Buli EKG/Thorax PA Renogram- GFR (Bila IVP tidak informatif) Evaluasi hasil pemeriksaan laboratorium dan radiologis	Evaluasi hasil pemeriksaan laboratorium dan radiologis
Treatment medication	Terapi oral: analgetik	Terapi oral: analgetik	PCNL
Diet	Edukasi cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein	Edukasi cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein	Edukasi cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein
Penyuluhan	Kurangi obesitas, hindari stres, exercise	Informed-consent, kurangi obesitas, hindari stres, exercise	Informed-consent, kurangi obesitas, hindari stres, exercise
Rujuk/konsultasi		Persiapan perioperative (bila diputuskan operasi)	Persiapan perioperative (bila diputuskan operasi)
Outcome			
Rencana perawatan	Penegakkan diagnosis	Penegakkan diagnosis	Penentuan tindakan



BATU GINJAL – PCNL

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan H1 (H-1 Operasi)	Perawatan H2 (Operasi)	Perawatan H3 (Operasi H+1)
Penilaian Awal	Tanda vital	Tanda vital	Tanda vital
Pemeriksaan	Tanda vital	Tanda vital Post-op: analisis batu	Tanda vital Post-op: BNO
Treatment medication	IVFD, Antibiotik, Analgetik	IVFD, Antibiotik, Analgetik Operasi: PCNL	IVFD, Antibiotik, Analgetik, rawat luka
Diet	Edukasi cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein	Puasa	Edukasi cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein
Penyuluhan	Kurangi obesitas, hindari stres, exercise	Informed-consent, puasa	Mobilisasi Kurangi obesitas, hindari stres, exercise
Rujuk/konsultasi	Persiapan perioperative/sesuai kondisi komorbid		-
Outcome	Persiapan perioperative baik	Bebas batu ginjal	
Rencana perawatan	Masuk ruang rawat Persiapan operasi	Operasi	Ruang rawat biasa



BATU GINJAL – PCNL

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan H4 (Operasi H+2)	Perawatan H5 (Operasi H+3)	Kunjungan Pasca operasi (Rawat jalan)
Penilaian Awal	Tanda vital	Tanda vital	Tanda vital
Pemeriksaan	Tanda vital	Tanda vital	Pemeriksaan fisik, tanda vital
Treatment medication	IVFD, Antibiotik, Analgetik, rawat luka Aff kateter, aff UK	Aff IVFD, rawat luka Terapi oral: antibiotik, analgetik	-
Diet	Edukasi cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein	Cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein	Cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein
Penyuluhan	Mobilisasi Kurangi obesitas, hindari stres, exercise	Mobilisasi Kurangi obesitas, hindari stres, exercise	Informed-consent Kurangi obesitas, hindari stres, exercise
Rujuk/konsultasi	-	-	-
Outcome			Bebas batu ginjal
Rencana perawatan	Ruang rawat biasa	Rawat jalan Rencana kontrol poliklinik	Rawat jalan Bila batu sisa → tatalaksana sesuai ukuran dan lokasi batu sisa Rencana aff DJ stent (maksimal <3 bulan)



BATU GINJAL : RIRS



BATU GINJAL – RIRS

Jenis Aktivitas Tindakan	Kunjungan Pre operasi (Rawat Jalan) Hari 1	Kunjungan Pre operasi (Rawat Jalan) Hari 2	Kunjungan Pre operasi (Rawat Jalan) Hari 3
Penilaian Awal	Anamnesis Pemeriksaan fisik, tanda-tanda vital	Tanda vital	Tanda vital
Pemeriksaan	Lab: DPL (Hb/Leu/Ht/Plt), Urinalisis + Kultur urine, PT/INR/APTT, BT/CT, Alb/Prot total, AsamUrut, Ca/Mg/Ph/Cl/Na/K, Ur/Cr	CT Urografi non kontras atau BNO-IVP USG Ginjal-Buli EKG/Thorax PA Renogram- GFR (Bila IVP tidak informatif) Evaluasi hasil pemeriksaan laboratorium dan radiologis	Evaluasi hasil pemeriksaan laboratorium dan radiologis
Treatment medication	Terapi oral: analgetik	Terapi oral: analgetik	RIRS
Diet	Edukasi cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein	Edukasi cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein	Edukasi cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein
Penyuluhan	Kurangi obesitas, hindari stres, exercise	Informed-consent, kurangi obesitas, hindari stres, exercise	Informed-consent, kurangi obesitas, hindari stres, exercise
Rujuk/konsultasi		Persiapan perioperative (bila diputuskan operasi)	Persiapan perioperative (bila diputuskan operasi)
Outcome			
Rencana perawatan	Penegakkan diagnosis	Penegakkan diagnosis	Penentuan tindakan



BATU GINJAL – RIRS

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan H1 (H-1 Operasi)	Perawatan H2 (Operasi)	Perawatan H3 (Operasi H+1)
Penilaian Awal	Tanda vital	Tanda vital	Tanda vital
Pemeriksaan	Tanda vital	Tanda vital	Tanda vital Post op: BNO
Treatment medication	IVFD, Antibiotik, Analgetik	IVFD, Antibiotik, Analgetik Operasi: insersi DJ stent	Aff IVFD, Aff kateter Terapi oral: antibiotik, analgetik
Diet	Edukasi cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein	Puasa	Cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein
Penyuluhan	Kurangi obesitas, hindari stres, exercise	Informed-consent, puasa	Mobilisasi Kurangi obesitas, hindari stres, exercise
Rujuk/konsultasi	Persiapan perioperative/sesuai kondisi komorbid		-
Outcome	Persiapan perioperative baik	Pemasangan DJ stent (persiapan RIRS)	
Rencana perawatan	Masuk ruang rawat Persiapan operasi	Operasi Rawat jalan sesudahnya	Rawat jalan Rencana kontrol poliklinik



BATU GINJAL – RIRS

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan H4 (Operasi H+2)	Perawatan H5 (Operasi H+3)	Kunjungan Pasca operasi (Rawat jalan)
Penilaian Awal	Tanda vital	Tanda vital	Tanda vital
Pemeriksaan	Tanda vital	Tanda vital	Pemeriksaan fisik, tanda vital
Treatment medication	IVFD, Antibiotik, Analgetik, α -blocker Aff kateter	Aff IVFD Terapi oral: antibiotik, analgetik, α -blocker	-
Diet	Cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein	Cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein	Cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein
Penyuluhan	Mobilisasi Kurangi obesitas, hindari stres, exercise	Mobilisasi Kurangi obesitas, hindari stres, exercise	Informed-consent Kurangi obesitas, hindari stres, exercise
Rujuk/konsultasi	-	-	-
Outcome			Bebas batu ginjal
Rencana perawatan	Ruang rawat biasa	Rawat jalan Rencana kontrol poliklinik	Rawat jalan Bila batu sisa → tatalaksana sesuai ukuran dan lokasi batu sisa Rencana aff DJ stent (maksimal <3 bulan)



BATU GINJAL : ESWL



BATU GINJAL – ESWL

Jenis Aktivitas Tindakan	Kunjungan Pre operasi (Rawat Jalan) Hari 1	Kunjungan Pre operasi (Rawat Jalan) Hari 2	Perawatan H (Operasi)
Penilaian Awal	Anamnesis Pemeriksaan fisik, tanda-tanda vital	Tanda vital	Tanda vital
Pemeriksaan	Lab: DPL (Hb/Leu/Ht/Plt), Urinalisis + Kultur urine, PT/INR/APTT, BT/CT, Asam Urat, Ca/Mg/Ph/Cl/Na/K, Ur/Cr	CT Urografi non kontras atau BNO-IVP USG Ginjal-Buli Evaluasi hasil pemeriksaan laboratorium dan radiologis	Tanda vital
Treatment medication	Terapi oral: analgetik	Terapi oral: analgetik ESWL (bila diputuskan)	Premedikasi ESWL: analgetik Pasca ESWL : antibiotik, alfa bloker, analgetik
Diet	Edukasi cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein	Edukasi cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein	Edukasi cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein
Penyuluhan	Kurangi obesitas, hindari stres, exercise	Informed-consent, kurangi obesitas, hindari stres, exercise	Informed consent Kurangi obesitas, hindari stres, exercise
Rujuk/konsultasi		Sesuai kondisi komorbid (bila diputuskan operasi/diperlukan)	Persiapan perioperative/sesuai kondisi komorbid (bila diperlukan)
Outcome			Bebas batu ginjal
Rencana perawatan	Penegakkan diagnosis	Penegakkan diagnosis Penjadwalan ESWL (bila diputuskan tindakan)	Rawat jalan Kontrol poliklinik



BATU GINJAL – ESWL

Jenis Aktivitas Tindakan	Kunjungan Pasca operasi (Rawat jalan) 2 minggu pasca ESWL
Penilaian Awal	Tanda vital
Pemeriksaan	USG Ginjal-Buli BNO
Treatment medication	-
Diet	Cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein
Penyuluhan	Kurangi obesitas, hindari stres, exercise
Rujuk/konsultasi	-
Outcome	Bebas batu ginjal
Rencana perawatan	Rawat jalan Bila batu sisa → tatalaksana sesuai ukuran dan lokasi batu sisa



BATU URETER : URETERORENOSKOPI (URS)



BATU URETER - URETERORENOSKOPI

Jenis Aktivitas Tindakan	Kunjungan Pre operasi (Rawat Jalan) Hari 1	Kunjungan Pre operasi (Rawat Jalan) Hari 2	Kunjungan Pre operatif (Rawat Jalan) Hari 3
Penilaian Awal	Anamnesis Pemeriksaan fisik, tanda-tanda vital	Tanda vital	Tanda vital
Pemeriksaan	Lab: DPL (Hb/Leu/Ht/Plt), Urinalisis + Kultur urine, PT/INR/APTT, BT/CT, Alb/Prot total, Asam Urat, Ca/Mg/Ph/Cl/Na/K, Ur/Cr	Radiologi: CT Urografi non-kontras BNO-IVP USG Ginjal-Buli, APG, RPG, EKG/Thorax PA, Renogram- GFR(Bila CT Urografi/IVP tidak informatif) Evaluasi hasil pemeriksaan laboratorium dan radiologis	Evaluasi hasil pemeriksaan laboratorium dan radiologis
Treatment medication	Terapi oral: NSAID, α -blocker, edukasi	Terapi oral: NSAID, α -blocker, edukasi	URS
Diet	Cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein	Cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein	Cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein
Penyuluhan	Kurangi obesitas, hindari stres, exercise	Informed-consent Kurangi obesitas, hindari stres, exercise	Informed-consent Kurangi obesitas, hindari stres, exercise
Rujuk/konsultasi		Persiapan perioperative/sesuai kondisi komorbid (bila diputuskan tindakan)	Persiapan perioperative/sesuai kondisi komorbid (bila diputuskan tindakan)
Outcome		-	-
Rencana perawatan	Penegakkan diagnosis	Penegakkan diagnosis	Penentuan tindakan



BATU URETER - URETERORENOSKOPI

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan H1 (H-1 Operasi)	Perawatan H2 (Operasi)	Perawatan H3 (Operasi H+1)
Penilaian Awal	Tanda vital	Tanda vital	Tanda vital
Pemeriksaan	Tanda vital	Tanda vital Post-op: analisis batu	Tanda vital Post-op: BNO
Treatment medication	IVFD, Antibiotik, Analgetik	IVFD, Antibiotik, Analgetik Operasi: URS (ureterorenoskopi) ± DJ Stent	IVFD, Antibiotik, Analgetik, aff foley kateter
Diet	Cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein	Puasa	cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein
Penyuluhan	Kurangi obesitas, hindari stres, exercise	Informed-consent, puasa	Mobilisasi Kurangi obesitas, hindari stres, exercise
Rujuk/konsultasi	Persiapan perioperative/sesuai kondisi komorbid	-	-
Outcome	Persiapan perioperative baik	Bebas batu ureter	
Rencana perawatan	Masuk ruang rawat Persiapan operasi	Operasi	Ruang rawat biasa



BATU URETER - URETERORENOSKOPI

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan H4 (Operasi H+2)	Perawatan H5 (Operasi H+3)	Kunjungan Pasca operasi (Rawat jalan)
Penilaian Awal	Tanda vital	Tanda vital	Tanda vital
Pemeriksaan	Tanda vital Post-op: BNO	Tanda vital	Pemeriksaan fisik, tanda vital
Treatment medication	IVFD, Antibiotik, Analgetik, aff foley kateter	Aff IVFD Terapi oral: antibiotic, analgetik, α -blocker	-
Diet	cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein	Cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein	Cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein
Penyuluhan	Mobilisasi Kurangi obesitas, hindari stres, exercise	Mobilisasi Kurangi obesitas, hindari stres, exercise	Informed-consent Kurangi obesitas, hindari stres, exercise
Rujuk/konsultasi	-	-	-
Outcome			Bebas batu ureter
Rencana perawatan	Ruang rawat biasa	Rawat jalan Rencana kontrol poliklinik	Rawat jalan Bila batu sisa → tatalaksana sesuai ukuran dan lokasi batu sisa Rencana aff DJ stent (maksimal <3 bulan)



BATU URETER : ESWL



BATU URETER - ESWL

Jenis Aktivitas Tindakan	Kunjungan Pre operasi (Rawat Jalan) Hari 1	Kunjungan Pre operasi (Rawat Jalan) Hari 2	Perawatan H (Operasi)
Penilaian Awal	Anamnesis, pemeriksaan fisik, tanda vital	Tanda vital	Tanda vital
Pemeriksaan	Lab: DPL (Hb/Leu/Ht/Plt), Urinalisis + Kultur urine, PT/INR/APTT, BT/CT, Asam Urat, Ca/Mg/Ph/Cl/Na/K, Ur/Cr	CT Urografi non-kontras BNO-IVP USG Ginjal-Buli Evaluasi hasil pemeriksaan laboratorium dan radiologis	Tanda vital
Treatment medication	NSAID, α -blocker, edukasi	ESWL (bila diputuskan)	Pre-ESWL: Analgetik Post-ESWL: Analgetik, antibiotic, α -blocker
Diet	Cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein	Edukasi cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein	Cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein
Penyuluhan	Kurangi obesitas, hindari stres, exercise	Informed consent Kurangi obesitas, hindari stres, exercise	Informed-consent Cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein
Rujuk/konsultasi		Sesuai kondisi komorbid (bila diputuskan operasi/diperlukan)	Persiapan perioperative/sesuai kondisi komorbid (bila diperlukan)
Outcome			Bebas batu ureter
Rencana perawatan	Penegakkan diagnosis	Penegakkan diagnosis Penjadwalan ESWL (bila diputuskan tindakan)	Rawat jalan Rencana kontrol poliklinik



BATU URETER - ESWL

Jenis Aktivitas Tindakan	Kunjungan Pasca operasi (Rawat jalan) 2 minggu pasca ESWL
Penilaian Awal	Tanda vital
Pemeriksaan	BNO USG Ginjal-Buli
Treatment medication	-
Diet	Cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein
Penyuluhan	Informed, consent Cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein
Rujuk/konsultasi	-
Outcome	Bebas batu ureter
Rencana perawatan	Rawat jalan Bila batu sisa → tatalaksana sesuai ukuran dan lokasi batu sisa



BATU URETER : URETEROLITOTOMI TERBUKA ATAU LAPAROSKOPI



BATU URETER – URETEROLITHOTOMI TERBUKA ATAU LAPAROSKOPI

Jenis Aktivitas Tindakan	Kunjungan Pre operasi (Rawat Jalan) Hari 1	Kunjungan Pre operasi (Rawat Jalan) Hari 2	Kunjungan Pre operasi (Rawat Jalan) Hari 3
Penilaian Awal	Anamnesis Pemeriksaan fisik, tanda-tanda vital	Tanda-tanda vital	Tanda-tanda vital
Pemeriksaan	Lab: DPL (Hb/Leu/Ht/Plt), Urinalisis + Kultur urine, PT/INR/APTT, BT/CT, Alb/Prot total, Asam Urat, Ca/Mg/Ph/Cl/Na/K, Ur/Cr	CT Urografi non-kontras BNO-IVP,USG Ginjal-Buli, APG, RPG, EKG/Thorax PA, Renogram- GFR (Bila CT Urografi/IVP tidak informatif) Evaluasi hasil pemeriksaan laboratorium dan radiologis	Evaluasi hasil pemeriksaan laboratorium dan radiologis
Treatment medication	Terapi oral: NSAID, α -blocker, edukasi	Terapi oral: NSAID, α -blocker, edukasi	Ureterolithotomi terbuka atau laparoskopi
Diet	Cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein	Cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein	Cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein
Penyuluhan	Kurangi obesitas, hindari stres, exercise	Informed-consent Kurangi obesitas, hindari stres, exercise	Informed-consent Kurangi obesitas, hindari stres, exercise
Rujuk/konsultasi		Persiapan perioperative/sesuai kondisi komorbid (bila diputuskan)	Persiapan perioperative/sesuai kondisi komorbid (bila diputuskan)
Outcome		-	-
Rencana perawatan	Penegakkan diagnosis	Penegakkan diagnosis	Penentuan tindakan



BATU URETER – URETEROLITHOTOMI TERBUKA ATAU LAPAROSKOPI

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan H1 (H-1 Operasi)	Perawatan H2 (Operasi)	Perawatan H3 (Operasi H+1)
Penilaian Awal	Tanda vital	Tanda vital	Tanda vital
Pemeriksaan	Tanda vital	Tanda vital Post-op: analisis batu	Tanda vital Post-op: BNO
Treatment medication	IVFD, Antibiotik, Analgetik	IVFD, Antibiotik, Analgetik Operasi: Ureterolithotomi terbuka atau laparoskopi ± DJ Stent	IVFD, Antibiotik, Analgetik, rawat luka
Diet	Cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein	Puasa	Mobilisasi bertahap, cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein
Penyuluhan	Kurangi obesitas, hindari stres, exercise	Informed-consent, puasa	Kurangi obesitas, hindari stres, exercise
Rujuk/konsultasi	Persiapan perioperative/sesuai kondisi komorbid	-	-
Outcome	Persiapan perioperative baik	Bebas batu ureter	
Rencana perawatan	Masuk ruang rawat Persiapan operasi	Operasi	Ruang rawat biasa



BATU URETER – URETEROLITHOTOMI TERBUKA ATAU LAPAROSKOPI

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan H4 (Operasi H+2)	Perawatan H5 (Operasi H+3)	Kunjungan Pasca operasi (Rawat jalan)
Penilaian Awal	Tanda vital	Tanda vital	Tanda vital
Pemeriksaan	Tanda vital	Tanda vital	Pemeriksaan fisik, tanda vital
Treatment medication	IVFD, Antibiotik, Analgetik, rawat luka, aff kateter	IVFD, Antibiotik, Analgetik, rawat luka, aff drain	-
Diet	Mobilisasi jalan, cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein	Cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein	Cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein
Penyuluhan	Kurangi obesitas, hindari stres, exercise	Kurangi obesitas, hindari stres, exercise	Informed-consent Kurangi obesitas, hindari stres, exercise
Rujuk/konsultasi	-	-	-
Outcome			Bebas batu ureter
Rencana perawatan	Ruang rawat biasa	Rawat ruang biasa Rencana kontrol poliklinik	Rawat jalan Bila batu sisa → tatalaksana sesuai ukuran dan lokasi batu sisa Rencana aff DJ stent (maksimal <3 bulan)



BATU BULI : SECTIO ALTA



BATU BULI : SECTIO ALTA

Jenis Aktivitas Tindakan	Kunjungan Pre operasi (Rawat Jalan) Hari 1	Kunjungan Pre operasi (Rawat Jalan) Hari 2	Kunjungan Pre operasi (Rawat Jalan) Hari 3
Penilaian Awal	Anamnesis Pemeriksaan fisik, tanda-tanda vital	Tanda-tanda vital	Tanda-tanda vital
Pemeriksaan	Lab: DPL (Hb/Leu/Ht/Plt), Urinalisis + Kultur urine, PT/INR/APTT, BT/CT, Alb/Prot total, Asam Urat, Ca/Mg/Ph/Cl/Na/K, Ur/Cr	CT Urografi non-kontras BNO-IVP,USG Ginjal-Buli, EKG/Thorax PA, Renogram- GFR (Bila CT Urografi/IVP tidak informatif) Evaluasi hasil pemeriksaan laboratorium dan radiologis	Evaluasi hasil pemeriksaan laboratorium dan radiologis dengan indikasi apabila ditemukan ukuran batu ≥ 2 cm atau batu buli pada anak ²
Treatment medication	Pasang kateter atau sistostomi bila retensi	Edukasi	Sectio alta
Diet	Cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein	Cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein	Cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein
Penyuluhan	Kurangi obesitas, hindari stres, exercise	Informed-consent Kurangi obesitas, hindari stres, exercise	Informed-consent Kurangi obesitas, hindari stres, exercise
Rujuk/konsultasi		Persiapan perioperative/sesuai kondisi komorbid (bila diputuskan)	Persiapan perioperative/sesuai kondisi komorbid (bila diputuskan)
Outcome		-	-
Rencana perawatan	Penegakkan diagnosis	Penegakkan diagnosis	Penentuan tindakan



BATU BULI – SECTIO ALTA

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan H1 (H-1 Operasi)	Perawatan H2 (Operasi)	Perawatan H3 (Operasi H+1)
Penilaian Awal	Tanda vital, evaluasi hasil pemeriksaan	Tanda vital, evaluasi hasil pemeriksaan	Tanda vital
Pemeriksaan		Analisis batu post op	Tanda vital
Pengobatan dan Tindakan	IVFD, Antibiotik, Analgetik	IVFD, Antibiotik, Analgetik Open Surgery dengan Sectio Alta	IVFD Antibiotik dan Analgetik
Diet	Puasa minimal 6 jam sebelum operasi	Puasa	Edukasi cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein
Penyuluhan	Kurangi obesitas, hindari stress, exercise	Kurangi obesitas, hindari stress, exercise	Kurangi obesitas, hindari stres, exercise
Rujuk/konsultasi			
Outcome		pasien bebas batu buli	Angka bebas batu tinggi, tidak ada tumor yang menyertai batu buli
Rencana perawatan	Post op: observasi produksi urin	Post op: observasi produksi urin	KU pasien baik



BATU BULI – SECTIO ALTA

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan H4 (Operasi H+2)	Perawatan H5 (Operasi H+3)	Perawatan H6 (Operasi H+4)
Penilaian Awal	Tanda vital	Tanda vital	Tanda vital
Pemeriksaan	Tanda vital	Tanda vital	Tanda vital
Pengobatan dan Tindakan	IVFD Antibiotik dan Analgetik	IVFD Antibiotik dan Analgetik	IVFD Antibiotik dan Analgetik
Diet	Edukasi cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein	Edukasi cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein	Edukasi cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein
Penyuluhan	Kurangi obesitas, hindari stres, exercise	Kurangi obesitas, hindari stres, exercise	Kurangi obesitas, hindari stres, exercise
Rujuk/konsultasi			
Outcome	Angka bebas batu tinggi, tidak ada tumor yang menyertai batu buli	Angka bebas batu tinggi, tidak ada tumor yang menyertai batu buli	Angka bebas batu tinggi, tidak ada tumor yang menyertai batu buli
Rencana perawatan	KU pasien baik	KU pasien baik	KU pasien baik



BATU BULI – SECTIO ALTA

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan H7 (Operasi H+5)	Perawatan H8 (Operasi H+6)	Perawatan H9 (Operasi H+7)
Penilaian Awal	Tanda vital	Tanda vital	Tanda vital
Pemeriksaan	Tanda vital	Tanda vital	Tanda vital
Pengobatan dan Tindakan	IVFD Antibiotik dan Analgetik Aff Drain	IVFD Antibiotik dan Analgetik	IVFD Antibiotik dan Analgetik Aff Foley kateter
Diet	Edukasi cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein	Edukasi cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein	Edukasi cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein
Penyuluhan	Kurangi obesitas, hindari stres, exercise	Kurangi obesitas, hindari stres, exercise	Kurangi obesitas, hindari stres, exercise
Rujuk/konsultasi			
Outcome	Angka bebas batu tinggi, tidak ada tumor yang menyertai batu buli	Angka bebas batu tinggi, tidak ada tumor yang menyertai batu buli	Angka bebas batu tinggi, tidak ada tumor yang menyertai batu buli
Rencana perawatan	KU pasien baik	KU pasien baik	KU pasien baik , pulang dengan kateter Pasien rawat jalan



BATU BULI – SECTIO ALTA

Jenis Aktivitas Tindakan	Kunjungan Pasca operasi (Rawat jalan)
Penilaian Awal	Tanda vital
Pemeriksaan	Evaluasi hasil pemeriksaan
Pengobatan dan Tindakan	Oral Antibiotik dan Analgetik
Diet	Edukasi cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein
Penyuluhan	Kurangi obesitas, hindari stres, exercise
Rujuk/konsultasi	
Outcome	Angka bebas batu tinggi, tidak ada tumor yang menyertai batu buli
Rencana perawatan	KU pasien baik



BATU BULI : VESIKOLITOTRIPSI PER ENDOSKOPI



BATU BULI – VESICOLITOTRIPSI PER ENDOSKOPI

Jenis Aktivitas Tindakan	Kunjungan Pre operasi (Rawat Jalan) Hari 1	Kunjungan Pre operasi (Rawat Jalan) Hari 2	Kunjungan Pre operasi (Rawat Jalan) Hari 3
Penilaian Awal	Anamnesis Pemeriksaan fisik, tanda-tanda vital	Tanda-tanda vital	Tanda-tanda vital
Pemeriksaan	Lab: DPL (Hb/Leu/Ht/Plt), Urinalisis + Kultur urine, PT/INR/APTT, BT/CT, Alb/Prot total, Asam Urat, Ca/Mg/Ph/Cl/Na/K, Ur/Cr	CT Urografi non-kontras BNO-IVP,USG Ginjal-Buli, EKG/Thorax PA, Renogram- GFR (Bila CT Urografi/IVP tidak informatif) Evaluasi hasil pemeriksaan laboratorium dan radiologis	Evaluasi hasil pemeriksaan laboratorium dan radiologis dengan indikasi apabila ditemukan ukuran batu < 2 cm
Treatment medication	Pasang kateter atau sistostomi bila retensi	Edukasi	Vesicolitotripsi per endoskopu
Diet	Cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein	Cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein	Cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein
Penyuluhan	Kurangi obesitas, hindari stres, exercise	Informed-consent Kurangi obesitas, hindari stres, exercise	Informed-consent Kurangi obesitas, hindari stres, exercise
Rujuk/konsultasi		Persiapan perioperative/sesuai kondisi komorbid (bila diputuskan)	Persiapan perioperative/sesuai kondisi komorbid (bila diputuskan)
Outcome		-	-
Rencana perawatan	Penegakkan diagnosis	Penegakkan diagnosis	Penentuan tindakan



BATU BULI – VESIKOLITOTRIPSI PER ENDOSKOPI

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan H1 (H-1 Operasi)	Perawatan H2 (Operasi)	Perawatan H3 (Operasi H+1)
Penilaian Awal	Tanda vital	Tanda vital, evaluasi hasil pemeriksaan	Tanda vital
Pemeriksaan	Evaluasi hasil pemeriksaan	Analisis batu batu post op	evaluasi hasil pemeriksaan
Pengobatan dan Tindakan	IVFD, Antibiotik, Analgetik	IVFD, Antibiotik, Analgetik Endoskopik Surgery dengan -Cystoskopi + Litotripsi Batu (Mekanik / Laser) Spooling NaCl	IVFD, Antibiotik, Analgetik
Diet	Edukasi cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein	Puasa	Edukasi cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein
Penyuluhan	Kurangi obesitas, hindari stres, exercise ,	Kurangi obesitas, hindari stres, exercise	Kurangi obesitas, hindari stress, exercise
Rujuk/konsultasi			
Outcome		pasien bebas batu buli	Angka bebas batu tinggi, tidak ada tumor yang menyertai batu buli
Rencana perawatan	Masuk ruang rawat	Post op: observasi produksi urin,	KU pasien baik



BATU BULI – VESIKOLITOTRIPSI PER ENDOSKOPI

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan H4 (Operasi H+2)	Kunjungan Pasca operasi (Rawat jalan)
Penilaian Awal	Tanda vital	Tanda vital
Pemeriksaan	evaluasi hasil pemeriksaan	evaluasi hasil pemeriksaan
Pengobatan dan Tindakan	Analgetik dan antibiotik oral Aff kateter, Aff IVFD	Antibiotik dan analgetik oral
Diet	Edukasi cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein	Edukasi cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein
Penyuluhan	Kurangi obesitas, hindari stress, exercise	Kurangi obesitas, hindari stress, exercise
Rujuk/konsultasi		
Outcome	Angka bebas batu tinggi, tidak ada tumor yang menyertai batu buli	Angka bebas batu tinggi, tidak ada tumor yang menyertai batu buli
Rencana perawatan	KU pasien baik Pasien rawat jalan	KU pasien baik Pasien rawat jalan



BATU URETRA : URETROSKOPI & LITHOTRIPSI



BATU URETRA – URETROSKOPI & LITHOTRIPSI

Jenis Aktivitas Tindakan	Kunjungan Pre operasi (Rawat Jalan) Hari 1	Perawatan H1 (H-1 Operasi)	Perawatan H2 (Operasi)
Penilaian Awal	Anamnesis Pemeriksaan fisik, tanda-tanda vital	Tanda vital,	Tanda vital,
Pemeriksaan	Lab: DPL (Hb/Leu/Ht/Plt), Urinalisis + Kultur urine, PT/INR/APTT, BT/CT, Alb/Prot total, AsamUrat, Cl/Na/K, Ur/Cr Foto Pelvis AP Foto BNO tampak penis EKG/Thorax PA	Evaluasi pemeriksaan laboratorium	Evaluasi pemeriksaan laboratorium
Treatment medication	Sistostomi bila terjadi retensi	IVFD Analgetik dan antibiotik puasa	IVFD Analgetik dan Antibiotik Uretroskopi dan litotripsi
Diet	Tinggi serat, intake kalsium normal, rendahgaram, rendah protein hewani	puasa	puasa
Penyuluhan	intake cairan, hindari obesitas, hindari stress, aktivitas fisik	puasa	puasa
Rujuk/konsultasi	Persiapan perioperatif		
Outcome			Pasien bebas batu urethra
Rencana perawatan	Penegakkan diagnosis	Masuk Ruang rawat	Operasi



BATU URETRA – URETROSKOPI & LITHOTRIPSI

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan H3 (Operasi H+1)	Perawatan H4 (Operasi H+2)	Perawatan H5 (Operasi H+3)
Penilaian Awal	Tanda vital	Tanda vital	Tanda vital
Pemeriksaan	Tanda vital	Tanda vital	evaluasi hasil pemeriksaan
Treatment medication	IVFD Analgetik dan Antibiotik	IVFD Analgetik dan Antibiotik	Antibiotik dan Analgetik oral Aff kateter, Aff IVFD
Diet	tinggiserat, intake kalsium normal, rendahgaram, rendah protein hewani	tinggiserat, intake kalsium normal, rendahgaram, rendah protein hewani	Edukasi cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein
Penyuluhan	intake cairan, hindari obesitas, hindari stress, aktivitas fisik	intake cairan, hindari obesitas, hindari stress, aktivitas fisik	Kurangi obesitas, hindari stres, exercise
Rujuk/konsultasi			
Outcome			
Rencana perawatan	Rawat ruang biasa	Observasi	KU pasien baik Pasien rawat jalan



BATU URETRA – URETROSKOPI & LITHOTRIPSI

Jenis Aktivitas Tindakan	Kunjungan Pasca operasi (Rawat jalan)
Penilaian Awal	Tanda vital
Pemeriksaan	Tanda vital
Treatment medication	Antibiotik dan analgetik oral
Diet	Edukasi cukup minum air mineral, makanan tinggi serat, makanan rendah garam, rendah protein
Penyuluhan	Kurangi obesitas, hindari stres, exercise
Rujuk/konsultasi	
Outcome	Pasien bebas batu urethra
Rencana perawatan	KU pasien baik



BATU URETRA : MEATOTOMI



BATU URETRA – MEATOTOMI

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan H (Operasi)	Kunjungan Pasca operasi (Rawat jalan)
Penilaian Awal	Anamnesis Pemeriksaan fisik, tanda-tanda vital	Pemeriksaan fisik dan Tanda vital
Pemeriksaan	Lab: DPL (Hb/Leu/Ht/Plt), PT/APTT	
Treatment medication	Non operatif (Meatotomi + ekstraksi batu) Terapi oral: antibiotic, analgetik	Kontrol dan perawatan luka Terapi oral: antibiotic, analgetik
Diet	bebas	bebas
Penyuluhan	intake cairan, hindari obesitas, hindari stress, mobilisasi bebas	intake cairan, hindari obesitas, hindari stress, mobilisasi bebas
Rujuk/konsultasi		
Outcome	Pasien Bebas batu pada uretra	
Rencana perawatan	Analgetik dan antibiotik oral Pasien boleh pulang	Rawat jalan



Trauma



TRAUMA GINJAL KONSERVATIF



TRAUMA GINJAL : KONSERVATIF

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan Hari 1	Perawatan Hari 2	Perawatan Hari 3
Penilaian Awal	Primary survey, Secondary survey	Tanda-tanda vital, pemeriksaan fisik	Tanda-tanda vital, pemeriksaan fisik
Pemeriksaan	Diagnostik trauma tumpul ginjal: Bila hemodinamik stabil → hematuria mikroskopik dengan rapid deceleration injury atau major associated injury, gross hematuria, trauma tusuk ginjal (DPL, Ureum Kreatinin, UL, CT scan) → grade 1-3 → konservatif	Konservatif terapi → serial DPL, serial Urinalisa, status lokalis, tanda vital, bed rest total	Konservatif terapi → serial DPL, serial Urinalisa, status lokalis, tanda vital, bed rest total
Treatment medication	Konservatif terapi → bed rest total, antibiotik, analgetik	Konservatif terapi → bed rest total, antibiotik, analgetik	Konservatif terapi → bed rest total, antibiotik, analgetik
Diet	Bebas tinggi protein	Bebas tinggi protein	Bebas tinggi protein
Penyuluhan	Imobilisasi	Imobilisasi	Imobilisasi
Rujuk/konsultasi	-	-	-
Outcome	Tanda vital baik, status lokalis normal, UL normal, Eritrosit, DPL normal, ureum kreatinin normal	Tanda vital baik, status lokalis normal, UL normal, Eritrosit, DPL normal, ureum kreatinin normal	Tanda vital baik, status lokalis normal, UL normal, Eritrosit, DPL normal, ureum kreatinin normal
Rencana perawatan	-	-	-



TRAUMA GINJAL : KONSERVATIF

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan Hari 4-5	Perawatan Hari 6	Perawatan Hari 7
Penilaian Awal	Tanda-tanda vital, pemeriksaan fisik	Tanda-tanda vital, pemeriksaan fisik	Tanda-tanda vital, pemeriksaan fisik
Pemeriksaan	Konservatif terapi→ CT Scan abdomen dengan kontras→ proevaluasi, serial DPL, serial Urinalisa, status lokalis, tanda vital, bed rest total	Konservatif terapi→ serial DPL, serial Urinalisa, status lokalis, tanda vital, bed rest total	Konservatif terapi→ serial DPL, serial Urinalisa, status lokalis, tanda vital, bed rest total, bila diperlukan CT Scan abdomen dengan kontras ulang
Treatment medication	Konservatif terapi→ bed rest total, antibiotik, analgetik	Konservatif terapi→ bed rest total, antibiotik, analgetik	Konservatif terapi→ bed rest total, antibiotik, analgetik
Diet	Bebas tinggi protein	Bebas tinggi protein	Bebas tinggi protein
Penyuluhan	Imobilisasi	Imobilisasi	Imobilisasi, bed rest bila rawat jalan 2-3 minggu
Rujuk/konsultasi	-	-	-
Outcome	Tanda vital baik, status lokalis normal, UL normal, Eritrosit, DPL normal, ureum kreatinin normal	Tanda vital baik, status lokalis normal, UL normal, Eritrosit, DPL normal, ureum kreatinin normal	Tanda vital baik, status lokalis normal, UL normal, Eritrosit, DPL normal, ureum kreatinin normal, rawat jalan kondisi baik
Rencana perawatan	-	-	-



TRAUMA GINJAL : KONSERVATIF

Jenis Aktivitas Tindakan	Kunjungan pasca rawat (Rawat jalan) Bulan ke 1-5	Kunjungan pasca rawat (Rawat jalan) Bulan ke-6
Penilaian Awal	Tanda-tanda vital, pemeriksaan fisik	Tanda-tanda vital, pemeriksaan fisik
Pemeriksaan	cek DPL, elektrolit, Ureum kreatinin, urinalisa	Renogram
Treatment medication		
Diet		
Penyuluhan		
Rujuk/konsultasi	-	-
Outcome		
Rencana perawatan	-	-



TRAUMA GINJAL OPERATIF



TRAUMA GINJAL : OPERATIF

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan H1 (Operasi)
Penilaian Awal	Primary survey, Secondary survey
Pemeriksaan	Diagnostik trauma tumpul ginjal: -Bila hemodinamik stabil → hematuria mikroskopik dengan rapid deceleration injury atau major associated injury, gross hematuria, trauma tusuk ginjal (DPL, Ureum Kreatinin, UL,CT scan) → grade 4-5 dan cedera lain intra abdomen → laparotomi → bila ada pulsatile atau expanding hematoma, eksplorasi ginjal (rekonstruksi atau nefrektomi) -Bila hemodinamik tidak stabil trauma I tajam dan tumpul ginjal → one shot IVP / emergensi laparotomi → abnormal IVP, pulsatile atau expanding hematoma → eksplorasi ginjal (rekonstruksi atau nefrektomi)
Treatment medication	Operatif → laparotomi, eksplorasi ginjal (rekonstruksi atau nefrektomi)
Diet	Bebas tinggi protein
Penyuluhan	Imobilisasi
Rujuk/konsultasi	-
Outcome	Tanda vital baik, status lokalis normal, UL normal, Eritrosit, DPL normal, ureum kreatinin normal
Rencana perawatan	-



TRAUMA GINJAL : OPERATIF

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan H2 (Operasi H+1)	Perawatan H3 (Operasi H+2)	Perawatan H4 (Operasi H+3)
Penilaian Awal	Tanda-tanda vital, pemeriksaan fisik	Tanda-tanda vital, pemeriksaan fisik	Tanda-tanda vital, pemeriksaan fisik
Pemeriksaan	Operatif → DPL, elektrolit, PT/APTT, albumin, Ureum kreatinin	Operatif → DPL, elektrolit, PT/APTT, albumin, Ureum kreatinin	Operatif → DPL, elektrolit, PT/APTT, albumin, Ureum kreatinin
Treatment medication	Operatif → bed rest total, antibiotik, analgetik	Operatif → bed rest total, antibiotik, analgetik	Operatif → bed rest total, antibiotik, analgetik, ganti verban Aff drain jika produksi minimal
Diet	Bebas tinggi protein	Bebas tinggi protein	Bebas tinggi protein
Penyuluhan	Imobilisasi	Imobilisasi	Imobilisasi
Rujuk/konsultasi	-	-	-
Outcome	Tanda vital baik, status lokalis normal, UL normal, Eritrosit, DPL normal, ureum kreatinin normal	Tanda vital baik, status lokalis normal, UL normal, Eritrosit, DPL normal, ureum kreatinin normal	Tanda vital baik, status lokalis normal, UL normal, Eritrosit, DPL normal, ureum kreatinin normal
Rencana perawatan	-	-	-



TRAUMA GINJAL : OPERATIF

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan H5 (Operasi H+4)	Perawatan H6 (Operasi H+5)	Perawatan H7 (Operasi H+6)
Penilaian Awal	Tanda-tanda vital, pemeriksaan fisik	Tanda-tanda vital, pemeriksaan fisik	Tanda-tanda vital, pemeriksaan fisik
Pemeriksaan	Operatif → DPL, elektrolit, PT/APTT, albumin, Ureum kreatinin	Operatif → DPL, elektrolit, PT/APTT, albumin, Ureum kreatinin	Operatif → DPL, elektrolit, PT/APTT, albumin, Ureum kreatinin
Treatment medication	Operatif → bed rest total, antibiotik, analgetik, ganti verban	Operatif → bed rest total, antibiotik, analgetik	Operatif → bed rest total, antibiotik, analgetik Aff hecting
Diet	Bebas tinggi protein	Bebas tinggi protein	Bebas tinggi protein
Penyuluhan	Imobilisasi	Imobilisasi	Imobilisasi, bed rest bila rawat jalan 2-3 minggu
Rujuk/konsultasi	-	-	-
Outcome	Tanda vital baik, status lokalis normal, UL normal, Eritrosit, DPL normal, ureum kreatinin normal	Tanda vital baik, status lokalis normal, UL normal, Eritrosit, DPL normal, ureum kreatinin normal	Tanda vital baik, status lokalis normal, UL normal, Eritrosit, DPL normal, ureum kreatinin normal, rawat jalan kondisi baik
Rencana perawatan	-	-	-



TRAUMA GINJAL : OPERATIF

Jenis Aktivitas Tindakan	Kunjungan pasca operasi (Rawat jalan) Bulan ke 1-5	Kunjungan pasca operasi (Rawat jalan) Bulan ke-6
Penilaian Awal	Tanda-tanda vital, pemeriksaan fisik	Tanda-tanda vital, pemeriksaan fisik
Pemeriksaan	cek DPL, elektrolit, Ureum kreatinin, urinalisa	Renogram
Treatment medication		
Diet		
Penyuluhan		
Rujuk/konsultasi		
Outcome		
Rencana perawatan		



TRAUMA URETER: KONSERVATIF



TRAUMA URETER: KONSERVATIF

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan Hari 1	Perawatan Hari 2	Perawatan Hari 3
Penilaian Awal	Primary survey, Secondary survey	Tanda-tanda vital, status lokalis	Tanda-tanda vital, status lokalis
Pemeriksaan	Diagnostik trauma tumpul dan tajam ureter, CT Scan atau IVP, Bila terapi kurang jelas retrograd pielografi atau ureteroskopi	Cek TTV, DPL, Urinalisa, Ur/Cr	Cek TTV, DPL, Urinalisa, Ur/Cr
Treatment medication	Konservatif terapi→ Serial DPL, serial Urinalisa, ureum kreatinin, status lokalis, tanda vital, bed rest total	bed rest total Pertahankan foley catheter (2 minggu)	bed rest total Pertahankan foley catheter (2 minggu)
Diet	Bebas tinggi protein	Bebas tinggi protein	Bebas tinggi protein
Penyuluhan	Imobilisasi	Imobilisasi, bed rest	Imobilisasi, bed rest
Rujuk/konsultasi	-	-	-
Outcome	Tanda vital baik, status lokalis normal, UL normal, Eritrosit, DPL normal, ureum kreatinin normal	Tanda vital baik, status lokalis normal, UL normal, Eritrosit, DPL normal, ureum kreatinin normal	Tanda vital baik, status lokalis normal, UL normal, Eritrosit, DPL normal, ureum kreatinin normal
Rencana perawatan	-	-	-



TRAUMA URETER: KONSERVATIF

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan Hari 4	Perawatan Hari 5	Perawatan Hari 6
Penilaian Awal	Tanda-tanda vital, status lokalis	Tanda-tanda vital, status lokalis	Tanda-tanda vital, status lokalis
Pemeriksaan	Cek TTV, DPL, Urinalisa, Ur/Cr	Cek TTV, DPL, Urinalisa, Ur/Cr	Cek TTV, DPL, Urinalisa, Ur/Cr
Treatment medication	bed rest total Pertahankan foley catheter (2 minggu)	bed rest total Pertahankan foley catheter (2 minggu)	bed rest total Pertahankan foley catheter (2 minggu)
Diet	Bebas tinggi protein	Bebas tinggi protein	Bebas tinggi protein
Penyuluhan	Imobilisasi, bed rest	Imobilisasi, bed rest	Imobilisasi, bed rest
Rujuk/konsultasi	-	-	-
Outcome	Tanda vital baik, status lokalis normal, UL normal, Eritrosit, DPL normal, ureum kreatinin normal	Tanda vital baik, status lokalis normal, UL normal, Eritrosit, DPL normal, ureum kreatinin normal	Tanda vital baik, status lokalis normal, UL normal, Eritrosit, DPL normal, ureum kreatinin normal
Rencana perawatan	-	-	



TRAUMA URETER: KONSERVATIF

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan Hari 7	Kunjungan pasca operasi (Rawat Jalan) Minggu ke 2	Kunjungan pasca operasi (Rawat Jalan) Bulan ke 1
Penilaian Awal	Tanda-tanda vital, status lokalis	Keluhan, tanda-tanda vital	Cek TTV, status lokalis
Pemeriksaan	Cek TTV, DPL, Urinalisa, Ur/Cr	Cek TTV, status lokalis, DPL, Urinalisa, Ur/Cr	RPG sesuai indikasi
Treatment medication	Pertahankan foley catheter (2 minggu)	Aff foley catheter	
Diet	Bebas tinggi protein		
Penyuluhan	Mobilisasi		
Rujuk/konsultasi	-		
Outcome	Tanda vital baik, status lokalis normal, UL normal, Eritrosit, DPL normal, ureum kreatinin normal	Tanda vital baik, status lokalis normal, UL normal, Eritrosit, DPL normal, ureum kreatinin normal.	Tidak ada ekstravasasi kontras pada RPG
Rencana perawatan	Rawat jalan bila kondisi baik		



TRAUMA URETER: OPERATIF



TRAUMA URETER : OPERATIF

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan H1 (Operasi)	Perawatan H2 (Operasi H+1)
Penilaian Awal	Primary survey, Secondary survey	Tanda-tanda vital, status lokalis
Pemeriksaan	Diagnostik trauma tumpul dan tajam ureter, CT Scan atau IVP, Bila terapi kurang jelas retrograd pielografi atau ureteroskopi → ekstravasasi parsial → ureteral stenting, nefrostomi (pada kasus nefrostomi dilanjutkan delayed definitive repair) Bila total injury → Nefrostomi → delayed definitive repair → Rekonstruksi (uretero-ureterostomi, boari flap, trans uretero- ureterostomi, reimplantasi ureter dengan boari flap dan psoas hitch) foto BNO post pemasangan dj stent Serial DPL, serial Urinalisa, ureum kreatinin, status lokalis, tanda vital	Cek TTV, DPL, Urinalisa, Ur/Cr BNO (bila pemasangan dj stent) APG (bila terpasang nefrostomi)
Treatment medication	Operatif → DJ stent atau nefrostomi	bed rest total Pertahankan foley catheter (2 minggu) Aff drain jika produksi minimal
Diet	Bebas tinggi protein	Bebas tinggi protein
Penyuluhan	Imobilisasi	Imobilisasi
Rujuk/konsultasi	-	-
Outcome	Tanda vital baik, status lokalis normal, UL normal, Eritrosit, DPL normal, ureum kreatinin normal	Tanda vital baik, status lokalis normal, UL normal, Eritrosit, DPL normal, ureum kreatinin normal
Rencana perawatan	-	-



TRAUMA URETER : OPERATIF

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan H3 (Operasi H+2)	Perawatan H4 (Operasi H+3)	Perawatan H5 (Operasi H+4)
Penilaian Awal	Tanda-tanda vital, status lokalis	Tanda-tanda vital, status lokalis	Tanda-tanda vital, status lokalis
Pemeriksaan	Cek TTV, DPL, Urinalisa, Ur/Cr	Cek TTV, DPL, Urinalisa, Ur/Cr	Cek TTV, DPL, Urinalisa, Ur/Cr
Treatment medication	bed rest total Pertahankan foley catheter (2 minggu) Aff drain jika produksi minimal	bed rest total Pertahankan foley catheter (2 minggu) Aff drain jika produksi minimal GV nefrostomi	bed rest total Pertahankan foley catheter (2 minggu) Aff drain jika produksi minimal
Diet	Bebas tinggi protein	Bebas tinggi protein	Bebas tinggi protein
Penyuluhan	Imobilisasi	Imobilisasi	Imobilisasi,
Rujuk/konsultasi		-	
Outcome	Tanda vital baik, status lokalis normal, UL normal, Eritrosit, DPL normal, ureum kreatinin normal	Tanda vital baik, status lokalis normal, UL normal, Eritrosit, DPL normal, ureum kreatinin normal	Tanda vital baik, status lokalis normal, UL normal, Eritrosit, DPL normal, ureum kreatinin normal
Rencana perawatan		-	



TRAUMA URETER : OPERATIF

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan H6 (Operasi H+5)	Perawatan H7 (Operasi H+6)	Kunjungan pasca operasi (Rawat Jalan) Bulan ke 1
Penilaian Awal	Tanda-tanda vital, status lokalis	Tanda-tanda vital, status lokalis	Cek TTV, status lokalis
Pemeriksaan	Cek TTV, DPL, Urinalisa, Ur/Cr	Cek TTV, DPL, Urinalisa, Ur/Cr	Cek TTV, DPL, Urinalisa, Ur/Cr Pro RPG k/p aff dj stent atau pro APG k/p aff nefrostomi
Treatment medication	bed rest total Pertahankan foley catheter (2 minggu) Aff drain jika produksi minimal	bed rest total Pertahankan foley catheter (2 minggu) Aff drain jika produksi minimal	
Diet	Bebas tinggi protein	Bebas tinggi protein	Bebas tinggi protein
Penyuluhan	Imobilisasi	Imobilisasi,	Mobilisasi bertahap
Rujuk/konsultasi	-		
Outcome	Tanda vital baik, status lokalis normal, UL normal, Eritrosit, DPL normal, ureum kreatinin normal	Tanda vital baik, status lokalis normal, UL normal, Eritrosit, DPL normal, ureum kreatinin normal,	Tanda vital baik, status lokalis normal, UL normal, Eritrosit, DPL normal, ureum kreatinin normal.
Rencana perawatan	-	rawat jalan bila kondisi baik	



TRAUMA URETER : OPERATIF

Jenis Aktivitas Tindakan	Kunjungan pasca operasi (Rawat Jalan) Bulan ke 6
Penilaian Awal	Cek TTV, status lokalis
Pemeriksaan	Cek TTV, DPL, Urinalisa, Ur/Cr Lab pre operasi, toleransi operasi jantung, paru, anestesi untuk persiapan rekonstruksi
Treatment medication	Operasi rekonstruksi: Uretero- ureterostomi, boari flap, trans uretero- ureterostomi, reimplantasi ureter dengan boari flap dan psoas hitch
Diet	Bebas tinggi protein
Penyuluhan	
Rujuk/konsultasi	
Outcome	Tanda vital baik, status lokalis normal, UL normal, Eritrosit, DPL normal, ureum kreatinin normal.
Rencana perawatan	Operasi



TRAUMA BULI KONSERVATIF



TRAUMA BULI : KONSERVATIF

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan Hari 1	Perawatan Hari 2	Perawatan Hari 3
Penilaian Awal	Primary survey, Secondary survey	Cek tanda vital , status lokalis	Cek tanda vital, status lokalis
Pemeriksaan	Diagnostik trauma tumpul buli →CT sistogram bila terdapat fasilitas dan fraktur pelvis, bila tidak sistogram ap lateral, Bila ekstrapéritoneal, retensi→ pasang kateter		Lab: DPL (Hb/Leu/Ht/Plt), Urinalisis +
Treatment medication	Ekstrapéritoneal → pasang kateter, Antibiotik, Analgetik	pertahankan kateter 1-2 mgg, antibiotik, analgetik	pertahankan kateter 1-2 minggu, Antibiotik, analgetik
Diet	Bebas tinggi protein	Bebas tinggi protein	Bebas tinggi protein
Penyuluhan	Bed rest	Bed rest	bed rest
Rujuk/konsultasi	Apabila ada Fraktur pelvis konsul Orthopedi		
Outcome	Ustatus lokalis normal, UL normal, Eritrosit, DPL normal, ureum kreatinin normal	status lokalis normal, UL normal, Eritrosit, DPL normal, ureum kreatinin normal	status lokalis normal, UL normal, Eritrosit, DPL normal, ureum kreatinin normal
Rencana perawatan			



TRAUMA BULI : KONSERVATIF

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan Hari 4	Perawatan Hari 5	Perawatan Hari 6
Penilaian Awal	Cek tanda vital status lokalis	Cek tanda vital status lokalis	Cek tanda vital status lokalis
Pemeriksaan			
Treatment medication	pertahankan kateter 1-2 minggu, Antibiotik, Analgetik	pertahankan kateter 1-2 minggu, Antibiotik, Analgetik	pertahankan kateter 1-2 minggu, Antibiotik, Analgetik
Diet	Bebas tinggi protein	Bebas tinggi protein	Bebas tinggi protein
Penyuluhan	Bed rest	Bed rest	Bed rest
Rujuk/konsultasi			
Outcome	status lokalis normal, UL normal, ureum kreatinin normal	status lokalis normal, UL normal, ureum kreatinin normal,	status lokalis normal, UL normal, ureum kreatinin normal,
Rencana perawatan			



TRAUMA BULI : KONSERVATIF

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan Hari 7	Kunjungan (Rawat jalan) Hari ke 14
Penilaian Awal	Cek tanda vital	Cek tanda vital
	Lab: DPL (Hb/Leu/Ht/Plt), PT/INR/APTT, Ur/Cr ,Urinalisis	
Pemeriksaan	Pertahankan kateter 1-2 minggu	Sistogram K/p Aff kateter
Treatment medication	pertahankan kateter 1-2 minggu, Antibiotik, Analgetik	
Diet	Diet bebas, tinggi protein	
Penyuluhan	Mobilisasi bertahap	
Rujuk/konsultasi		
Outcome	status lokalis normal, UL normal, ureum kreatinin normal	
Rencana perawatan	Rawat jalan bila kondisi baik	



TRAUMA BULI OPERATIF



TRAUMA BULI : OPERATIF

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan H1 (Operasi)	Perawatan H2 (Operasi H+1)	Perawatan H3 (Operasi H+2)
Penilaian Awal	Primary survey, Secondary survey	Cek tanda vital, status lokalis	Cek tanda vital status lokalis
Pemeriksaan	Diagnostik trauma tumpul buli →CT sistogram bila terdapat fasilitas dan fraktur pelvis, bila tidak sistogram ap lateral	Lab: DPL (Hb/Leu/Ht/Plt), Urinalisis ,	Lab: DPL (Hb/Leu/Ht/Plt), Urinalisis, PT/INR/APTT, Ur/Cr
Treatment medication	pasang kateter, bila terdapat benda asing →laparotomi repair buli Intraperitoneal → laparotomi repair buli	pertahankan kateter 1-2 minggu, Aff drain bila produksi minimal Antibiotik dan analgetik	pertahankan kateter 1-2 minggu, , Aff drain bila produksi minimal Antibiotik dan analgetik
Diet	Puasa	Bebas tinggi protein	Bebas tinggi protein
Penyuluhan	Bed rest	Bed rest	Bed rest
Rujuk/konsultasi			
Outcome	status lokalis normal, UL normal, Eritrosit, DPL normal, ureum kreatinin normal	status lokalis normal, UL normal, Eritrosit, DPL normal, ureum kreatinin normal	status lokalis normal, UL normal, Eritrosit, DPL normal, ureum kreatinin normal
Rencana perawatan	Persiapan Operasi Cito		



TRAUMA BULI : OPERATIF

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan H4 (Operasi H+3)	Perawatan H5 (Operasi H+4)	Perawatan H6 (Operasi H+5)
Penilaian Awal	Cek tanda vital status lokalis	Cek tanda vital status lokalis	Cek tanda vital status lokalis
Pemeriksaan			
Treatment medication	pertahankan kateter 1-2 minggu, Ganti Verban, Antibiotik dan analgetik	pertahankan kateter 1-2 minggu, antibiotik dan analgetik	pertahankan kateter 1-2 minggu, Antibiotik dan analgetik
Diet	Bebas tinggi protein	Bebas tinggi protein	Bebas tinggi protein
Penyuluhan	Bed rest	mobilisasi bertahap	Mobilisasi bertahap
Rujuk/konsultasi			
Outcome			
Rencana perawatan			



TRAUMA BULI : OPERATIF

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan H7 (Operasi H+6)	Kunjungan Pasca operasi Hari 14
Penilaian Awal	Cek tanda vital	Cek tanda vital
Pemeriksaan	pertahankan kateter 1-2 minggu, ,	pertahankan kateter 1-2 minggu, Sistogram K/p Aff Kateter
Treatment medication	Antibiotik dan analgetik Aff Hecting	Antibiotik dan analgetik
Diet	Bebas tinggi protein	Bebas tinggi protein
Penyuluhan	mobilisasi bertahap	mobilisasi bertahap
Rujuk/konsultasi		
Outcome	status lokalis normal, ureum kreatinin normal	status lokalis normal, ureum kreatinin normal, rawat jalan bila kondisi baik
Rencana perawatan	Rawat jalan bila kondisi baik	



TRAUMA URETRA



TRAUMA URETRA

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan H1 (Operasi)
Penilaian Awal	Primary survey, Secondary survey, Meatal bleeding, High-riding prostate
Pemeriksaan	Meatal bleeding → retrograd urethrografi → trauma tumpul uretra anterior parsial atau komplit
Treatment medication	Bila retensi → sistostomi → bila ada striktur < 1 cm dilakukan uretroskopi uretrotomi interna, Bila > 1 cm → uretral rekonstruksi, Trauma tajam uretra anterior komplit atau parsial dan trauma tumpul dengan ruptur penis → repair uretra primer, Trauma tumpul uretra posterior parsial → sistostomi suprapubik, bila ada striktur uretrotomi atau delayed urethroplasty. Trauma tumpul uretra posterior komplit → suprapubik → primary endoscopic realignment 2 minggu pertama pasca trauma → delayed urethroplasty dalam waktu 3-6 bulan pasca trauma bila ada cedera rektal atau buli perlu dilakukan operasi terbuka, Trauma tajam uretra posterior parsial dan komplit → Bila stabil, repair terbuka primer, Bila tidak stabil → sistostomi suprapubik
Diet	Bebas tinggi protein
Penyuluhan	Imobilisasi
Rujuk/konsultasi	-
Outcome	Tanda vital baik, status lokalis normal, UL normal, Eritrosit, DPL normal, ureum kreatinin normal
Rencana perawatan	-



TRAUMA URETRA

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan H2 (Operasi H+1)	Perawatan H3 (Operasi H+2)	Perawatan H4 (Operasi H+3)
Penilaian Awal	TTV, status lokalis	TTV, status lokalis	TTV, status lokalis
Pemeriksaan	DPL, Urinalisa, ureum kreatinin Operatif:	DPL, Urinalisa, ureum kreatinin	DPL, Urinalisa, ureum kreatinin
Treatment medication	Antibiotik, analgetik	Antibiotik, analgetik	Antibiotik, analgetik, GV sistostomi atau GV luka operasi
Diet	Bebas tinggi protein	Bebas tinggi protein	Bebas tinggi protein
Penyuluhan	Mobilisasi bertahap	Mobilisasi bertahap	Mobilisasi bertahap
Rujuk/konsultasi	-	-	-
Outcome	Tanda vital baik, status lokalis normal, UL normal, ureum kreatinin normal	Tanda vital baik, status lokalis normal, UL normal, ureum kreatinin normal	Tanda vital baik, status lokalis normal, UL normal, ureum kreatinin normal
Rencana perawatan	-	-	-



TRAUMA URETRA

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan H5 (Operasi H+4)	Perawatan H6 (Operasi H+5)	Perawatan H7 (Operasi H+6)
Penilaian Awal	TTV, status lokalis	TTV, status lokalis	TTV, status lokalis
Pemeriksaan	DPL, Urinalisa, ureum kreatinin	Cek lab lengkap, toleransi operasi	DPL, Urinalisa, ureum kreatinin
Treatment medication	Antibiotik, analgetik, GV sistostomi atau GV luka operasi	Antibiotik, analgetik	PER (primary endoscopic realignment) maksimal 2 minggu pasca trauma
Diet	Bebas tinggi protein	Bebas tinggi protein	Bebas tinggi protein
Penyuluhan	Mobilisasi bertahap	Mobilisasi bertahap	Mobilisasi bertahap
Rujuk/konsultasi	-	-	-
Outcome	Tanda vital baik, status lokalis normal, UL normal, ureum kreatinin normal	Tanda vital baik, status lokalis normal, UL normal, ureum kreatinin normal	Tanda vital baik, status lokalis normal, UL normal, ureum kreatinin normal
Rencana perawatan	-	-	-



TRAUMA URETRA

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan H8 (Operasi H+7)	Kunjungan Pasca Operasi (Rawat Jalan) Bulan ke-1	Kunjungan Pasca Operasi (Rawat Jalan) Bulan ke-3
Penilaian Awal	TTV	TTV, status lokalis	TTV, status lokalis
Pemeriksaan	Status lokalis	Pertahankan kateter sampai bulan pertama pada PER	rethrograde urethrografi 3 bulan Pertahankan kateter sampai bulan pertama pada PER
Treatment medication	Antibiotik, analgetik		
Diet	Bebas tinggi protein		
Penyuluhan			
Rujuk/konsultasi	-		
Outcome	Tanda vital baik, status lokalis normal, UL normal, ureum kreatinin normal, rawat jalan jika kondisi baik		
Rencana perawatan	-		



TRAUMA URETRA

Jenis Aktivitas Tindakan	Kunjungan Pasca Operasi (Rawat Jalan) Bulan ke-6
Penilaian Awal	TTV, status lokalis
Pemeriksaan	Cek lab lengkap, foto thorax, EKG, toleransi operasi
Treatment medication	Delayed urethroplasty setelah 6 bulan
Diet	
Penyuluhan	
Rujuk/konsultasi	
Outcome	
Rencana perawatan	-



Kanker Prostat



KANKER PROSTAT: PROSTATEKTOMI RADIKAL



KANKER PROSTAT: PROSTATEKTOMI RADIKAL

Jenis Aktivitas Tindakan	Kunjungan Pre operasi (Rawat Jalan) Hari 1	Kunjungan Pre operasi (Rawat Jalan) Hari 2	Kunjungan Pre operasi (Rawat Jalan) Hari ke 3
Penilaian Awal	Skrining tanda dan gejala klinis (gejala obstruksi saluran kemih bawah, nyeri tulang, fraktur patologis) colok dubur → teraba prostat keras, asimetrik	Tanda vital	Tanda vital
Pemeriksaan	DPL, GDS, Ur/ Cr, SGOT/SGPT, elektrolit, PT/APTT, albumin, urinalisis, PSA, Ro thorax	TRUS, TAUS, biopsi prostat	Bone Scan CT Scan Abdomen MRI pelvis (pada risiko tinggi) ALP
Treatment medication	Pasang kateter atau sistostomi bila retensi	Analgetik oral bila nyeri	Analgetik oral bila nyeri
Diet	Biasa	Biasa	biasa
Penyuluhan			
Rujuk/konsultasi	Konsultasi sesuai kondisi komorbid	Konsultasi sesuai kondisi komorbid	Konsultasi sesuai kondisi komorbid & toleransi operasi
Outcome	Penentuan kelompok risiko kanker prostat		
Rencana perawatan	Rawat jalan	Rawat jalan	Rawat jalan



KANKER PROSTAT: PROSTATEKTOMI RADIKAL

Jenis Aktivitas Tindakan	Kunjungan Pre operasi (Rawat Jalan) Hari ke 4	Perawatan H1 (H-1 Operasi)	Perawatan H2 (Operasi)
Penilaian Awal	Tanda vital	Tanda vital	Tanda vital
Pemeriksaan	Evaluasi hasil radiologis dan laboratorium	Toleransi IPD Toleransi Anestesi	
Treatment medication	Radikal prostatektomi	- Analgetik oral	- Radikal prostatektomi (operasi terbuka/ laparoskopik)
Diet	biasa	Tinggi protein	Puasa
Penyuluhan	Informed consent tindakan operasi	Informed consent dan persiapan operasi	
Rujuk/konsultasi	Konsultasi sesuai kondisi komorbid & toleransi operasi	Konsultasi sesuai kondisi komorbid & toleransi operasi	Perawatan ICU
Outcome		Bebas tumor	Bebas tumor
Rencana perawatan	Rawat jalan	Persiapan operasi, Persiapan ICU/HCU pasca operasi	ICU/HCU



KANKER PROSTAT: PROSTATEKTOMI RADIKAL

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan H3 (Operasi H+1)	Perawatan H4 – 5 (Operasi H+2 - 3)	Perawatan H6 (Operasi H+4)
Penilaian Awal	Tanda vital Keluhan Pertahankan F.catheter hingga 7-8 hari pasca operasi,	Tanda vital Keluhan Pertahankan F.catheter	Tanda vital Keluhan Pertahankan F.catheter
Pemeriksaan	DPL, elektrolit, albumin	-	
Treatment medication	<ul style="list-style-type: none">- Antibiotik IV- Analgetik- Pertahankan Foley catheter → 7-8 hari pasca op- pengawasan produksi urin kateter dan drain	<ul style="list-style-type: none">- Antibiotik IV- Analgetik- Pertahankan Foley catheter- Pengawasan produksi urin kateter dan drain	<ul style="list-style-type: none">- Antibiotik IV- Analgetik- Pertahankan Foley catheter- Aff drain bila produksi minimal
Diet	biasa	Biasa	biasa
Penyuluhan			
Rujuk/konsultasi			
Outcome	- Bebas tumor	- Bebas tumor	- Bebas tumor
Rencana perawatan	Boleh pindah rawat ke ruang biasa bila kondisi baik	Perawatan luka operasi	Perawatan luka operasi



KANKER PROSTAT: PROSTATEKTOMI RADIKAL

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan H7 - 8 (Operasi H+5 - 6)	Perawatan H9 (Operasi H+7)	Perawatan H10 (H+8)
Penilaian Awal	Tanda vital Keluhan Pertahankan F.catheter	Tanda vital Keluhan Pertahankan F.catheter	- Tanda vital - Pemeriksaan fisik
Pemeriksaan	-		Lihat PA hasil operasi → batas sayatan masih ada tumor (+), ekstensi ekstrakapsuler, invasi vesica seminalis (+/-), KGB (+/-) Pemantauan luka operasi
Treatment medication	- Antibiotik IV - Analgetik - Pertahankan Foley catheter	- Ganti antibiotik oral - Analgetik - Pertahankan Foley catheter	- Aff F.catheter dengan fluoroscopy (menilai patensi anastomosis) - antibiotik oral - Kegel exercise bila inkontinensia
Diet	Biasa	Biasa	
Penyuluhan			
Rujuk/konsultasi			
Outcome	- Bebas tumor	- Bebas tumor	Staging akhir
Rencana perawatan	Perawatan luka operasi	Rawat jalan	Sesuai staging



KANKER PROSTAT: PROSTATEKTOMI RADIKAL

Jenis Aktivitas Tindakan	Kunjungan Pasca Operasi (Rawat Jalan) Bulan 1	Kunjungan pasca Operasi (Rawat Jalan) Bulan 3
Penilaian Awal	- Tanda vital, keluhan berkemih,	Tanda vital,
Pemeriksaan	Lihat hasil PA operasi Cek PSA: - Bila tidak turun sampai level yang tidak terdeteksi: Bone Scan/ CT Scan whole abdomen - Bila turun, dicek PSA tiap 3 bulan	Cek PSA: Bila tidak turun sampai level yang tidak terdeteksi: Bone Scan/ CT Scan whole abdomen Bila turun, dicek PSA tiap 3 bulan
Treatment medication	Bila hasil biopsi operasi Batas sayatan/ekstensi ekstrakapsuler/invasi v. Seminalis: • (+) → Ikuti clinical pathway ADT atau rujuk Radioterapi • (-) → Lanjutkan observasi Bila PSA tidak turun dan hasil bone scan/ CT Scan: - metastasis (+) → Ikuti clinical pathway ADT - metastasis (-) → Rujuk radioterapi	Bila PSA tidak turun dan hasil bone scan/ CT Scan: - metastasis (+) Ikuti clinical pathway ADT - metastasis (-) Rujuk radioterapi
Diet		
Penyuluhan		
Rujuk/konsultasi		
Outcome	Pemantauan PSA pasca radikal prostatektomi	Pemantauan PSA pasca radikal prostatektomi
Rencana perawatan	- Rawat jalan	- Rawat jalan



KANKER PROSTAT: PROSTATEKTOMI RADIKAL

Jenis Aktivitas Tindakan	Kunjungan pasca Operasi (Rawat Jalan) Bulan 6	Kunjungan pasca Operasi (Rawat Jalan) Bulan 12
Penilaian Awal	Tanda vital,	Tanda vital,
Pemeriksaan	Cek PSA: Bila tidak turun sampai level yang tidak terdeteksi: Bone Scan/ CT Scan whole abdomen Bila turun, dicek PSA tiap 3 bulan	Cek PSA: Bila tidak turun sampai level yang tidak terdeteksi: Bone Scan/ CT Scan whole abdomen Bila turun, dicek PSA tiap 3 bulan
Treatment medication	Bila PSA tidak turun dan hasil bone scan/ CT Scan: - metastasis (+) Ikuti clinical pathway ADT - metastasis (-) Rujuk radioterapi	Bila PSA tidak turun dan hasil bone scan/ CT Scan: - metastasis (+) Ikuti clinical pathway ADT - metastasis (-) Rujuk radioterapi
Diet		
Penyuluhan		
Rujuk/konsultasi		
Outcome	Pemantauan PSA pasca radikal prostatektomi	Pemantauan PSA pasca radikal prostatektomi
Rencana perawatan	- Rawat jalan	- Rawat jalan - Untuk selanjutnya → lanjutkan pemantauan PSA tiap 6 bulan selama 3 tahun, selanjutnya setiap tahun



KANKER PROSTAT: TERAPI HORMONAL - ORCHIECTOMY SUBCAPSULAR



KANKER PROSTAT: ORCHIECTOMY SUBCAPSULAR

Jenis Aktivitas Tindakan	Kunjungan Pre operasi (Rawat Jalan) Hari 1	Kunjungan Pre operasi (Rawat Jalan) Hari 2	Kunjungan Pre operasi (Rawat Jalan) Hari ke 3
Penilaian Awal	Skrining tanda dan gejala klinis (gejala obstruksi saluran kemih bawah, nyeri tulang, fraktur patologis) colok dubur → teraba prostat keras, asimetrik	Tanda vital	Tanda vital
Pemeriksaan	DPL, GDS, Ur/ Cr, SGOT/SGPT, elektrolit, PT/APTT, albumin, urinalisis, PSA, Ro thorax	TRUS, TAUS, biopsi prostat	Bone Scan CT Scan Abdomen MRI pelvis (pada risiko tinggi) ALP
Treatment medication	Pasang kateter atau sistostomi bila retensi	Analgetik oral bila nyeri	Analgetik oral bila nyeri
Diet	Biasa	Biasa	biasa
Penyuluhan			
Rujuk/konsultasi	Konsultasi sesuai kondisi komorbid	Konsultasi sesuai kondisi komorbid	Konsultasi sesuai kondisi komorbid & toleransi operasi
Outcome	Penentuan kelompok risiko kanker prostat		
Rencana perawatan	Rawat jalan	Rawat jalan	Rawat jalan



KANKER PROSTAT: ORCHIECTOMY SUBCAPSULAR

Jenis Aktivitas Tindakan	Kunjungan Pre operasi (Rawat Jalan) Hari ke 4	Perawatan H1 (H-1 Operasi)	Perawatan H2 (Operasi)
Penilaian Awal	Tanda vital	Tanda vital	Tanda vital
Pemeriksaan	Evaluasi hasil radiologis dan laboratorium	Toleransi IPD Toleransi Anestesi	
Treatment medication	Orchiectomy subcapsular	- Analgetik oral	Orchiectomy subcapsular
Diet	biasa	Tinggi protein	Puasa
Penyuluhan	Informed consent tindakan operasi	Informed consent dan persiapan operasi	
Rujuk/konsultasi	Konsultasi sesuai kondisi komorbid & toleransi operasi	Konsultasi sesuai kondisi komorbid & toleransi operasi	
Outcome			
Rencana perawatan	Rawat jalan	Persiapan operasi,	Ruang rawat biasa



KANKER PROSTAT: ORCHIECTOMY SUBCAPSULAR

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan H3 (H+1)	Perawatan pasca operasi (Rawat Jalan) 2 minggu pasca operasi	Perawatan (Rawat Jalan) Bulan 3
Penilaian Awal	Tanda vital	Tanda vital	Tanda vital
Pemeriksaan		Luka operasi	Testosteron Cek PSA Kreatinin, Hb, Fungsi hati, Foto thoraks
Treatment medication	Antibiotika Analgetika Aff kateter	Analgetika bila perlu	
Diet	Tinggi protein	Tinggi protein	Biasa
Penyuluhan		Edukasi	Edukasi hasil PSA
Rujuk/konsultasi			
Outcome	Rawat jalan		PSA mencapai nadir
Rencana perawatan	Ruang rawat biasa		Rawat jalan



KANKER PROSTAT: ORCHIECTOMY SUBCAPSULAR

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan (Rawat Jalan) Bulan 6	Perawatan (Rawat Jalan) Bulan 9	Perawatan (Rawat Jalan) Bulan 12
Penilaian Awal	- Tanda vital	Tanda vital	- Tanda vital
Pemeriksaan	Cek PSA Kreatinin, Hb, Fungsi hati, Sidik tulang, ultrasonografi, foto thoraks Bone mass density	Testosteron Cek PSA Kreatinin, Hb, Fungsi hati, Sidik tulang, ultrasonografi, foto thoraks Bone mass density	Cek PSA, testosteron Kreatinin, Hb, Fungsi hati, Sidik tulang, ultrasonografi, foto thoraks Bone mass density
Treatment medication	Bila PSA meningkat dari PSA nadir , ditambahkan Anti Androgen	Bila PSA meningkat dari PSA nadir , ditambahkan Anti Androgen	Bila PSA meningkat dari PSA nadir , ditambahkan Anti Androgen
Diet	Biasa	Biasa	Biasa
Penyuluhan			
Rujuk/konsultasi			
Outcome	PSA mencapai nadir	PSA mencapai nadir	PSA mencapai nadir
Rencana perawatan	- Rawat jalan	Rawat jalan	Rawat jalan



KANKER PROSTAT: TERAPI HORMONAL/ADT



KANKER PROSTAT: TERAPI HORMONAL/ADT (LOKAL LANJUT N(+), REKURENSI, METASTASIS)

Jenis Aktivitas Tindakan	Rawat Jalan Hari 1	Rawat Jalan Hari 2	Rawat Jalan Hari 3
Penilaian Awal	Skrining tanda dan gejala klinis (gejala obstruksi saluran kemih bawah, nyeri tulang, fraktur patologis) colok dubur → teraba prostat keras, asimetrik	Tanda vital	Tanda vital
Pemeriksaan	DPL, GDS, Ur/ Cr, SGOT/SGPT, elektrolit, PT/APTT, albumin, urinalisis, PSA, Ro thorax,	TRUS, TAUS, biopsi prostat	Bone Scan CT Scan Abdomen MRI pelvis (pada risiko tinggi) ALP
Treatment medication	- Analgetik oral bila nyeri	Analgetik oral bila nyeri	Analgetik oral bila nyeri
Diet			
Penyuluhan			
Rujuk/konsultasi	Konsultasi sesuai kondisi komorbid	Konsultasi sesuai kondisi komorbid	Konsultasi sesuai kondisi komorbid & toleransi operasi
Outcome	Penentuan kelompok risiko kanker prostat		
Rencana perawatan	Rawat jalan	Rawat jalan	Rawat jalan



KANKER PROSTAT: TERAPI HORMONAL/ADT (LOKAL LANJUT N(+), REKURENSI, METASTASIS)

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan (Rawat Jalan) Hari 7	Perawatan (Rawat Jalan) Hari 15
Penilaian Awal	<ul style="list-style-type: none">- Tanda vital,- menilai hasil biopsi prostat (Ca prostat),- Pada pemeriksaan CT Scan Abdomen terdapat metastasis jauh, pada bone scan terdapat metastasis tulang	<ul style="list-style-type: none">- Tanda vital
Pemeriksaan		
Treatment medication	Terapi hormonal: <ul style="list-style-type: none">• Medikamentosa (maximum androgen blockade)	<ul style="list-style-type: none">- Anti Androgen + LHRH agonist
Diet	Biasa	Biasa
Penyuluhan		
Rujuk/konsultasi		
Outcome	PSA mencapai level nadir Level kastrasi hormon testosteron	PSA mencapai level nadir Level kastrasi hormon testosteron
Rencana perawatan	Rawat jalan	<ul style="list-style-type: none">- Rawat jalan



KANKER PROSTAT: TERAPI HORMONAL/ADT (LOKAL LANJUT N(+), REKURENSI, METASTASIS)

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan (Rawat Jalan) Bulan 3	Perawatan (Rawat Jalan) Bulan 6
Penilaian Awal	Tanda vital	- Tanda vital
Pemeriksaan	Testosteron Cek PSA Kreatinin, Hb, Fungsi hati, Foto thoraks	Cek PSA Kreatinin, Hb, Fungsi hati,
Treatment medication	Anti Androgen + LHRH agonist Pada bulan ke-9 bila PSA dan testosteron berada pada level kastrasi dapat dipertimbangkan penghentian terapi ADT	Anti Androgen + LHRH agonist Pada bulan ke-9 bila PSA dan testosteron berada pada level kastrasi dapat dipertimbangkan penghentian terapi ADT
Diet		
Penyuluhan		
Rujuk/konsultasi		
Outcome	PSA mencapai level nadir Level kastrasi hormon testosteron	PSA mencapai level nadir Level kastrasi hormon testosteron
Rencana perawatan	Rawat jalan	- Rawat jalan



KANKER PROSTAT: TERAPI HORMONAL/ADT (LOKAL LANJUT N(+), REKURENSI, METASTASIS)

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan (Rawat Jalan) Bulan 9	Perawatan (Rawat Jalan) Bulan 12
Penilaian Awal	Tanda vital	- Tanda vital
Pemeriksaan	Testosteron Cek PSA Kreatinin, Hb, Fungsi hati, Sidik tulang, ultrasonografi, foto thoraks Bone mass density	Cek PSA, testosteron Kreatinin, Hb, Fungsi hati, Sidik tulang, ultrasonografi, foto thoraks Bone mass density
Treatment medication	Anti Androgen + LHRH agonist Pada bulan ke-9 bila PSA dan testosteron berada pada level kastrasi dapat dipertimbangkan penghentian terapi ADT	Bila PSA kembali meningkat pengobatan ADT dapat dimulai kembali
Diet		
Penyuluhan		
Rujuk/konsultasi		
Outcome	PSA mencapai level nadir Level kastrasi hormon testosteron	PSA mencapai level nadir Level kastrasi hormon testosteron
Rencana perawatan	Rawat jalan	Rawat jalan



Kanker Testis



Kanker Testis

(kanker testis Seminoma)



KANKER TESTIS SEMINOMA

Jenis Aktivitas dan Tindakan	Kunjungan Pre Operasi (Rawat Jalan) Hari 1	Kunjungan Pre Operasi (Rawat Jalan) Hari 3	Perawatan H1 (Operasi H-1)
Penilaian awal	Status MR lengkap Tanda vital, Status lokalis testis	Status MR lengkap Tanda vital, Status lokalis testis, <i>follow up</i> hasil penunjang	Status MR lengkap Tanda vital
Pemeriksaan	DPL, ur/cr, elektrolit, fungsi hati, AFP, beta hCG, LDH, profil kimia, X-ray toraks, USG testis	-	-
Tata Laksana	Observasi	Observasi	
Medikasi	Analgetik bila nyeri	Analgetik bila nyeri	Analgetik bila nyeri
Diet	Diet tinggi protein bila hipoalbuminemia	Diet tinggi protein bila hipoalbuminemia	Diet tinggi protein bila hipoalbuminemia, puasa pre-operatif
Penyuluhan	-	-	
Rujuk/Konsultasi	Konsultasi sesuai kondisi komorbid & toleransi operasi	Konsultasi sesuai kondisi komorbid & toleransi operasi	Konsultasi sesuai kondisi komorbid & toleransi operasi
Hasil	-	-	
Rencana Perawatan	Rawat jalan	Rawat jalan	Masuk ruang rawat



KANKER TESTIS SEMINOMA

Jenis Aktivitas dan Tindakan	Perawatan H2 (Operasi)	Perawatan H3 (Operasi H+1)
Penilaian awal	Status MR Lengkap, tanda vital, status lokalis testis, <i>follow up</i> hasil penunjang	Follow up keluhan dan luka operasi
Pemeriksaan	-	DPL, ur/cr, fungsi hati, elektrolit
Tata Laksana	<ul style="list-style-type: none">- Pertimbangkan <i>sperm banking</i>- <i>Radical inguinal orchidectomy</i>- Biopsi inguinal testis kontralateral: jika terdapat kecurigaan pada USG intratestikular atau cryptorchid testis, atau terdapat atropi	IVFD, Rawat luka
Medikasi	Antibiotik, analgetik	Antibiotik, analgetik
Diet	Diet tinggi protein bila hipoalbuminemia	Diet tinggi protein bila hipoalbuminemia
Penyuluhan	Edukasi diagnosis dan pilihan terapi	Edukasi perawatan luka operasi
Rujuk/Konsultasi	Konsultasi sesuai kondisi komorbid	Konsultasi sesuai kondisi komorbid
Hasil	Eksisi masa tumor	Luka operasi baik
Rencana Perawatan	Rawat inap	Rawat inap



KANKER TESTIS SEMINOMA

Jenis Aktivitas dan Tindakan	Perawatan H4 (Operasi H+2)	Perawatan H5 (Operasi H+3)
Penilaian awal	Follow up keluhan dan luka operasi	Follow up keluhan dan luka operasi
Pemeriksaan	DPL, ur/cr, fungsi hati, elektrolit	DPL, ur/cr, fungsi hati, elektrolit
Tata Laksana	IVFD, Rawat luka	IVFD, Rawat luka
Medikasi	Antibiotik, analgetik	Antibiotik, analgetik
Diet	Diet tinggi protein bila hipoalbuminemia	Diet tinggi protein bila hipoalbuminemia
Penyuluhan	Edukasi perawatan luka operasi	Edukasi perawatan luka operasi dan kontrol rutin
Rujuk/Konsultasi	Konsultasi sesuai kondisi komorbid	Konsultasi sesuai kondisi komorbid
Hasil	Luka operasi baik	Luka operasi baik
Rencana Perawatan	Rawat inap	Rawat jalan bila luka operasi baik



KANKER TESTIS SEMINOMA

Jenis Aktivitas dan Tindakan	Kunjungan Pasca Operasi (Rawat Jalan) Minggu 1
Penilaian awal	Tanda vital, Status lokalis urologi
Pemeriksaan	Abdominal/ pelvic CT, CT torak atau rontgen toraks, MRI otak dan Bone Scan (jika diindikasi secara klinis)
Tata Laksana	Observasi
Medikasi	Antibiotik, analgetik
Diet	Diet tinggi protein bila hipoalbuminemia
Penyuluhan	Edukasi pasien untuk pemeriksaan fisik tanda-tanda tumor kembali muncul
Rujuk/Konsultasi	Konsultasi sesuai kondisi komorbid
Hasil	Pengecilan masa KGB + penurunan tumor marker
Rencana Perawatan	Rawat jalan



KANKER TESTIS SEMINOMA

Jenis Aktivitas dan Tindakan	Kunjungan Pasca Operasi (Rawat Jalan) Minggu 2	Kunjungan pasca Operasi (Rawat Jalan) Bulan 3
Penilaian awal	Tanda vital, Status lokalis urologi, <i>follow up</i> hasil penunjang	Tanda vital, Status lokalis urologi
Pemeriksaan	-	AFP, beta hCG, LDH, profil kimia, Foto rontgen toraks
Tata Laksana	Stage IA, IB : surveilans untuk tumor pTi atau pT2 , single agent carboplatin atau radioterapi Stage IS : Radioterapi Stage IIA, IIB : Radioterapi, atau kemoterapi primer (EP 4 siklus atau BEP 3 siklus) Stage IIC, III : Kemoterapi primer (EP 4 siklus atau BEP 3 siklus, atau BEP 4 siklus)	Tata laksana sesuai follow up
Medikasi	Antibiotik, analgetik	Antibiotik, analgetik
Diet	Diet tinggi protein bila hipoalbuminemia	Diet tinggi protein bila hipoalbuminemia
Penyuluhan	Edukasi pasien untuk pemeriksaan fisik tanda-tanda tumor kembali muncul	Edukasi pasien untuk pemeriksaan fisik tanda-tanda tumor kembali muncul
Rujuk/Konsultasi	Konsultasi sesuai kondisi komorbid	Konsultasi sesuai kondisi komorbid
Hasil	Pengecilan masa KGB + penurunan tumor marker-	Pengecilan masa KGB + penurunan tumor marker
Rencana Perawatan	Rawat jalan	Rawat jalan



KANKER TESTIS SEMINOMA

Jenis Aktivitas dan Tindakan	Kunjungan pasca Operasi (Rawat Jalan) Bulan 6	Kunjungan pasca Operasi (Rawat Jalan) Tahun 1
Penilaian awal	Tanda vital, Status lokalis urologi	Tanda vital, Status lokalis urologi
Pemeriksaan	AFP, beta hCG, LDH, profil kimia, Foto rontgen toraks, Abdominal/ pelvic CT	AFP, beta hCG, LDH, profil kimia, Foto rontgen toraks
Tata Laksana	Tata laksana sesuai follow up	Tata laksana sesuai follow up
Medikasi	Antibiotik, analgetik	Antibiotik, analgetik
Diet	Diet tinggi protein bila hipoalbuminemia	Diet tinggi protein bila hipoalbuminemia
Penyuluhan	Edukasi pasien untuk pemeriksaan fisik tanda-tanda tumor kembali muncul	Edukasi pasien untuk pemeriksaan fisik tanda-tanda tumor kembali muncul
Rujuk/Konsultasi	Konsultasi sesuai kondisi komorbid	Konsultasi sesuai kondisi komorbid
Hasil	Pengecilan masa KGB + penurunan tumor marker	Pengecilan masa KGB + penurunan tumor marker
Rencana Perawatan	Rawat Jalan	Rawat jalan



Kanker Testis

(kanker testis Nonseminoma)



KANKER TESTIS NON SEMINOMA

Jenis Aktivitas dan Tindakan	Kunjungan Pre Operasi (Rawat Jalan) Hari 1	Kunjungan Pre Operasi (Rawat Jalan) Hari 3	Perawatan H1 (Operasi H-1)
Penilaian awal	Status MR lengkap Tanda vital, Status lokalis testis	Status MR lengkap Tanda vital, Status lokalis testis, <i>follow up</i> hasil penunjang	Status MR lengkap Tanda vital
Pemeriksaan	DPL, ur/cr, elektrolit, fungsi hati, AFP, beta hCG, LDH, profil kimia, X-ray toraks, USG testis	-	-
Tata Laksana	Observasi	Observasi	-
Medikasi	Analgetik bila nyeri	Analgetik bila nyeri	Analgetik bila nyeri
Diet	Diet tinggi protein bila hipoalbuminemia	Diet tinggi protein bila hipoalbuminemia	Diet tinggi protein bila hipoalbuminemia, puasa pre-operatif
Penyuluhan	-	-	
Rujuk/Konsultasi	Konsultasi sesuai kondisi komorbid & toleransi operasi	Konsultasi sesuai kondisi komorbid & toleransi operasi	Konsultasi sesuai kondisi komorbid & toleransi operasi
Hasil	-	-	
Rencana Perawatan	Rawat jalan	Rawat jalan	Masuk ruang rawat



KANKER TESTIS NON SEMINOMA

Jenis Aktivitas dan Tindakan	Perawatan H2 (Operasi)	Perawatan H3 (Operasi H+1)
Penilaian awal	Status MR Lengkap, tanda vital, status lokalis testis, <i>follow up</i> hasil penunjang	Follow up keluhan dan luka operasi
Pemeriksaan	-	DPL, ur/cr, fungsi hati, elektrolit
Tata Laksana	<ul style="list-style-type: none">- Pertimbangkan <i>sperm banking</i>- <i>Radical inguinal orchidectomy</i>- Biopsi inguinal testis kontralateral: jika terdapat kecurigaan pada USG intratestikular atau cryptorchid testis, atau terdapat atrofi	IVFD, Rawat luka
Medikasi	Antibiotik, analgetik	Antibiotik, analgetik
Diet	Diet tinggi protein bila hipoalbuminemia	Diet tinggi protein bila hipoalbuminemia
Penyuluhan	Edukasi diagnosis dan pilihan terapi	Edukasi perawatan luka operasi
Rujuk/Konsultasi	Konsultasi sesuai kondisi komorbid	Konsultasi sesuai kondisi komorbid
Hasil	Eksisi masa tumor	Luka operasi baik
Rencana Perawatan	Rawat inap	Rawat inap



KANKER TESTIS NON SEMINOMA

Jenis Aktivitas dan Tindakan	Perawatan H4 (Operasi H+2)	Perawatan H5 (Operasi H+3)
Penilaian awal	Follow up keluhan dan luka operasi	Follow up keluhan dan luka operasi
Pemeriksaan	DPL, ur/cr, fungsi hati, elektrolit	-
Tata Laksana	IVFD, Rawat luka	Rawat luka
Medikasi	Antibiotik, analgetik	Antibiotik, analgetik
Diet	Diet tinggi protein bila hipoalbuminemia	Diet tinggi protein bila hipoalbuminemia
Penyuluhan	Edukasi perawatan luka operasi	Edukasi perawatan luka operasi dan kontrol rutin
Rujuk/Konsultasi	Konsultasi sesuai kondisi komorbid	Konsultasi sesuai kondisi komorbid
Hasil	Luka operasi baik	Luka operasi baik
Rencana Perawatan	Rawat inap	Rawat jalan bila luka operasi baik



KANKER TESTIS NON SEMINOMA

Jenis Aktivitas dan Tindakan	Kunjungan Pasca Operasi (Rawat Jalan) Minggu 1
Penilaian awal	Tanda vital, Status lokalis urologi
Pemeriksaan	Abdominal/ pelvic CT, CT toraks atau rontgen toraks, MRI otak dan Bone Scan (jika diindikasi secara klinis)
Tata Laksana	Observasi
Medikasi	Antibiotik, analgetik
Diet	Diet tinggi protein bila hipoalbuminemia
Penyuluhan	Edukasi pasien untuk pemeriksaan fisik tanda-tanda tumor kembali muncul
Rujuk/Konsultasi	Konsultasi sesuai kondisi komorbid
Hasil	Pengecilan masa KGB + penurunan tumor marker
Rencana Perawatan	Rawat jalan



KANKER TESTIS NON SEMINOMA

Jenis Aktivitas dan Tindakan	Kunjungan Pasca Operasi (Rawat Jalan) Minggu 2
Penilaian awal	Tanda vital, Status lokalis urologi, <i>follow up</i> hasil penunjang
Pemeriksaan	-
Tata Laksana	Stage IA : Surveilans, nerve sparing RPLND Stage IB : Nerve sparing RPLND, kemoterapi primer (BEP 2 siklus) Stage IS, IIA, IIB, IIC, IIIA : Nerve sparing RPLND, kemoterapi primer (EP 4 siklus, BEP 3 siklus), terapi primer Stage IIIB: kemoterapi primer (BEP 4 siklus) Stage IIIC : kemoterapi primer (BEP 4 siklus atau VIP 4 siklus) Metastasis otak: kemoterapi primer + radioterapi + pembedahan
Medikasi	Antibiotik, analgetik
Diet	Diet tinggi protein bila hipoalbuminemia
Penyuluhan	Edukasi pasien untuk pemeriksaan fisik tanda-tanda tumor kembali muncul
Rujuk/Konsultasi	Konsultasi sesuai kondisi komorbid
Hasil	Pengecilan masa KGB + penurunan tumor marker-
Rencana Perawatan	Rawat jalan



KANKER TESTIS NON SEMINOMA

Jenis Aktivitas dan Tindakan	Kunjungan Pasca Operasi (Rawat Jalan) Bulan 3	Kunjungan Pasca Operasi (Rawat Jalan) Bulan 6
Penilaian awal	Tanda vital, Status lokalis urologi	Tanda vital, Status lokalis urologi
Pemeriksaan	Stage IA, IB on surveilans: tumor marker dan X ray toraks, CT Scan Setelah respon lengkap terhadap kemoterapi dan RPLND: tumor marker dan X ray toraks Setelah RPLND saja: tumor marker dan X ray thorak	Stage IA, IB on surveilans: tumor marker dan X ray toraks, CT Scan Setelah respon lengkap terhadap kemoterapi dan RPLND: tumor marker dan X ray toraks, CT Scan Setelah RPLND saja: tumor marker dan X ray thorak
Tata Laksana	Tata laksana sesuai <i>follow up</i>	Tata laksana sesuai <i>follow up</i>
Medikasi	Antibiotik, analgetik	Antibiotik, analgetik
Diet	Diet tinggi protein bila hipoalbuminemia	Diet tinggi protein bila hipoalbuminemia
Penyuluhan	Edukasi pasien untuk pemeriksaan fisik tanda-tanda tumor kembali muncul	Edukasi pasien untuk pemeriksaan fisik tanda-tanda tumor kembali muncul
Rujuk/Konsultasi	Konsultasi sesuai kondisi komorbid	Konsultasi sesuai kondisi komorbid
Hasil	Pengecilan masa KGB + penurunan tumor marker	Pengecilan masa KGB + penurunan tumor marker
Rencana Perawatan	Rawat jalan	Rawat Jalan



KANKER TESTIS NON SEMINOMA

Jenis Aktivitas dan Tindakan	Kunjungan Pasca Operasi (Rawat Jalan) Tahun 1
Penilaian awal	Tanda vital, Status lokalis urologi
Pemeriksaan	Stage IA, IB on surveilans: tumor marker dan X ray toraks, CT Scan Setelah respon lengkap terhadap kemoterapi dan RPLND: tumor marker dan X ray toraks Setelah RPLND saja: tumor marker dan X ray thorak
Tata Laksana	Tata laksana sesuai <i>follow up</i>
Medikasi	Antibiotik, analgetik
Diet	Diet tinggi protein bila hipoalbuminemia
Penyuluhan	Edukasi pasien untuk pemeriksaan fisik tanda-tanda tumor kembali muncul
Rujuk/Konsultasi	Konsultasi sesuai kondisi komorbid
Hasil	Pengecilan masa KGB + penurunan tumor marker
Rencana Perawatan	Rawat jalan



Kanker Testis (Retroperitoneal lymph node dissection (RPLND))

- Kanker Testis Seminoma Stage IIB, IIC, III (Setelah Tata laksana Primer dengan Kemoterapi dengan masa residuAl > 3 cm dan markers normal)
- Kanker Testis Non Seminoma Stage IA, IB, IS, IIA, IIB, IIC, IIIA



KANKER TESTIS (RPLND)

Jenis Aktivitas dan Tindakan	Kunjungan Pre Operasi (Rawat Jalan) Hari 1	Kunjungan Pre Operasi (Rawat Jalan) Hari 3
Penilaian awal	Status MR lengkap Tanda vital, Status lokalis testis	Status MR lengkap Tanda vital, Status lokalis testis, <i>follow up</i> hasil penunjang
Pemeriksaan	DPL, ur/cr, elektrolit, fungsi hati, AFP, beta hCG, LDH, profil kimia, X-ray toraks, USG testis	-
Tata Laksana	Observasi	Observasi
Medikasi	Analgetik bila nyeri	Analgetik bila nyeri
Diet	Diet tinggi protein bila hipoalbuminemia	Diet tinggi protein bila hipoalbuminemia
Penyuluhan	-	-
Rujuk/Konsultasi	Konsultasi sesuai kondisi komorbid & toleransi operasi	Konsultasi sesuai kondisi komorbid & toleransi operasi
Hasil	-	-
Rencana Perawatan	Rawat jalan	Rawat jalan



KANKER TESTIS (RPLND)

Jenis Aktivitas dan Tindakan	Perawatan pre operasi H1 (H-1)	Perawatan H2 (Operasi)	Perawatan H3 (Operasi H+1)
Penilaian awal	Status MR Lengkap, tanda vital, status lokalis testis, <i>follow up</i> hasil penunjang	Status MR Lengkap, tanda vital, status lokalis testis, <i>follow up</i> hasil penunjang	Follow up keluhan dan luka operasi
Pemeriksaan	-	-	DPL, ur/cr, fungsi hati, elektrolit
Tata Laksana	RPLND	RPLND	IVFD, Rawat luka Perawatan drain dan kateter
Medikasi	Antibiotik, analgetik	Antibiotik, analgetik	Antibiotik, analgetik
Diet	Diet tinggi protein bila hipoalbuminemia	Puasa	Diet tinggi protein bila hipoalbuminemia
Penyuluhan	Informed consent	Informed consent	Edukasi perawatan luka operasi
Rujuk/Konsultasi	Konsultasi sesuai kondisi komorbid	Konsultasi sesuai kondisi komorbid	Konsultasi sesuai kondisi komorbid
Hasil	Eksisi KGB	Eksisi KGB	Luka operasi baik
Rencana Perawatan	Rawat inap	Perawatan ICU pasca operasi	Pindah rawat inap biasa bila kondisi stabil



KANKER TESTIS (RPLND)

Jenis Aktivitas dan Tindakan	Perawatan H4 (Operasi H+2)	Perawatan H5 (Operasi H+3)
Penilaian awal	Follow up keluhan dan luka operasi	Follow up keluhan dan luka operasi
Pemeriksaan	DPL, ur/cr, fungsi hati, elektrolit	DPL, ur/cr, fungsi hati, elektrolit
Tata Laksana	IVFD, Rawat luka	IVFD, Rawat luka Aff kateter
Medikasi	Antibiotik, analgetik	Antibiotik, analgetik
Diet	Diet tinggi protein bila hipoalbuminemia	Diet tinggi protein bila hipoalbuminemia
Penyuluhan	Mobilisasi bertahap Edukasi perawatan luka operasi	Mobilisasi bertahap Edukasi perawatan luka operasi
Rujuk/Konsultasi	Konsultasi sesuai kondisi komorbid	Konsultasi sesuai kondisi komorbid
Hasil	Luka operasi baik	Luka operasi baik
Rencana Perawatan	Rawat inap	Rawat inap



KANKER TESTIS (RPLND)

Jenis Aktivitas dan Tindakan	Perawatan H5 (Operasi H+4)	Perawatan H6 (Operasi H+5)
Penilaian awal	Follow up keluhan dan luka operasi	Follow up keluhan dan luka operasi
Pemeriksaan	DPL, ur/cr, fungsi hati, elektrolit	DPL, ur/cr, fungsi hati, elektrolit
Tata Laksana	IVFD, Rawat luka	IVFD, Rawat luka Aff drain bila produksi minimal
Medikasi	Antibiotik, analgetik	Antibiotik, analgetik
Diet	Diet tinggi protein bila hipoalbuminemia	Diet tinggi protein bila hipoalbuminemia
Penyuluhan	Edukasi perawatan luka operasi	Edukasi perawatan luka operasi
Rujuk/Konsultasi	Konsultasi sesuai kondisi komorbid	Konsultasi sesuai kondisi komorbid
Hasil	Luka operasi baik	Luka operasi baik
Rencana Perawatan	Rawat inap	Rawat inap



KANKER TESTIS (RPLND)

Jenis Aktivitas dan Tindakan	Perawatan H7 (Operasi H+6)	Perawatan H8 (Operasi H+7)
Penilaian awal	Follow up keluhan dan luka operasi	Follow up keluhan dan luka operasi
Pemeriksaan	DPL, ur/cr, fungsi hati, elektrolit	DPL, ur/cr, fungsi hati, elektrolit
Tata Laksana	IVFD, Rawat luka	Rawat luka
Medikasi	Antibiotik, analgetik	Antibiotik, analgetik
Diet	Diet tinggi protein bila hipoalbuminemia	Diet tinggi protein bila hipoalbuminemia
Penyuluhan	Edukasi perawatan luka operasi	Edukasi perawatan luka operasi dan kontrol rutin
Rujuk/Konsultasi	Konsultasi sesuai kondisi komorbid	Konsultasi sesuai kondisi komorbid
Hasil	Luka operasi baik	Luka operasi baik
Rencana Perawatan	Rawat inap	Rawat jalan bila luka operasi baik



KANKER TESTIS (RPLND)

Jenis Aktivitas dan Tindakan	Kunjungan Pasca Operasi (Rawat Jalan) Minggu 1
Penilaian awal	Tanda vital, Status lokalis urologi
Pemeriksaan	Abdominal/ pelvic CT, CT toraks jika terdapat abdominal CT atau rontgen toraks, MRI otak dan Bone Scan (jika diindikasi secara klinis), pasca Operasi, darah rutin
Tata Laksana	Observasi
Medikasi	Antibiotik, analgetik
Diet	Diet tinggi protein bila hipoalbuminemia
Penyuluhan	Edukasi pasien untuk pemeriksaan fisik tanda-tanda tumor kembali muncul
Rujuk/Konsultasi	Konsultasi sesuai kondisi komorbid
Hasil	Penurunan tumor marker
Rencana Perawatan	Rawat jalan



KANKER TESTIS (RPLND)

Jenis Aktivitas dan Tindakan	Kunjungan Pasca Operasi (Rawat Jalan) Minggu 2
Penilaian awal	Tanda vital, Status lokalis urologi, <i>follow up</i> hasil penunjang
Pemeriksaan	-
Tata Laksana	Seminoma Rekurensi (Terapi lini Kedua) Non Seminoma pN0 : Surveilans pN1 : Survelans atau kemoterapi EP 2 siklus atau BEP 2 siklus pN2 : Kemoterapi EP 2 siklus atau BEP 2 siklus atau surveilans pN3 : Kemoterapi EP 4 siklus atau BEP 3 siklus Rekurensi (Terapi lini kedua)
Medikasi	Antibiotik, analgetik
Diet	Diet tinggi protein bila hipoalbuminemia
Penyuluhan	Edukasi pasien untuk pemeriksaan fisik tanda-tanda tumor kembali muncul
Rujuk/Konsultasi	Konsultasi sesuai kondisi komorbid
Hasil	Penurunan tumor marker
Rencana Perawatan	Rawat jalan



KANKER TESTIS (RPLND)

Jenis Aktivitas dan Tindakan	Kunjungan Pasca Operasi (Rawat Jalan) Bulan 3	Kunjungan Pasca Operasi (Rawat Jalan) Bulan 6
Penilaian awal	Tanda vital, Status lokalis urologi	Tanda vital, Status lokalis urologi
Pemeriksaan	AFP, beta hCG, LDH, profil kimia, Foto rontgen toraks	AFP, beta hCG, LDH, profil kimia, Foto rontgen toraks, Abdominal/ pelvic CT
Tata Laksana	Tata laksana sesuai <i>follow up</i>	Tata laksana sesuai <i>follow up</i>
Medikasi	Antibiotik, analgetik	Antibiotik, analgetik
Diet	Diet tinggi protein bila hipoalbuminemia	Diet tinggi protein bila hipoalbuminemia
Penyuluhan	Edukasi pasien untuk pemeriksaan fisik tanda-tanda tumor kembali muncul	Edukasi pasien untuk pemeriksaan fisik tanda-tanda tumor kembali muncul
Rujuk/Konsultasi	Konsultasi sesuai kondisi komorbid	Konsultasi sesuai kondisi komorbid
Hasil	Penurunan tumor marker	Penurunan tumor marker
Rencana Perawatan	Rawat jalan	Rawat Jalan



KANKER TESTIS (RPLND)

Jenis Aktivitas dan Tindakan	Kunjungan Pasca Operasi (Rawat Jalan) Tahun 1
Penilaian awal	Tanda vital, Status lokalis urologi
Pemeriksaan	H dan P, AFP, beta hCG, LDH, profil kimia, Foto rontgen toraks
Tata Laksana	Tata laksana sesuai <i>follow up</i>
Medikasi	Antibiotik, analgetik
Diet	Diet tinggi protein bila hipoalbuminemia
Penyuluhan	Edukasi pasien untuk pemeriksaan fisik tanda-tanda tumor kembali muncul
Rujuk/Konsultasi	Konsultasi sesuai kondisi komorbid
Hasil	Penurunan tumor marker
Rencana Perawatan	Rawat jalan



Kanker Ginjal



KANKER GINJAL : STADIUM I



KANKER GINJAL STADIUM I

Jenis Aktivitas Tindakan	Kunjungan Pre Operasi (Rawat Jalan) Hari 1	Kunjungan Pre Operasi (Rawat Jalan) Hari 3
Assessment Penilaian awal	Anamnesis Pemeriksaan fisik	Anamnesis Pemeriksaan fisik, follow up pemeriksaan penunjang
Investigations Pemeriksaan	Laboratorium (DPL, kalsium, Ur/Cr, LDH, Fungsi hepar, ALP, fungsi koagulasi, urinalisis) CT abdomen/pelvis atau MRI abdomen dengan/tanpa kontras (tergantung fungsi ginjal) Foto thorak Bone scan, MRI kepala (jika ada indikasi klinis) Sitologi urine (jika curiga karsinoma urotelial)	-
Treatment Medications	Analgetik bila nyeri	Analgetik bila nyeri
Diet	Biasa	Biasa
Penyuluhan		
Rujuk/Konsultasi	Perioperatif	Perioperatif
Outcome	Staging	Staging
Rencana Perawatan		



KANKER GINJAL STADIUM I

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan H1 (H-1 Operasi)	Perawatan H2 (operasi)
Assessment Penilaian awal	Tanda vital, pemeriksaan fisis Preintraoperatif	Tanda vital, Pemeriksaan fisik pre/intraoperatif
Investigations Pemeriksaan	-	Ureteroskopi (jika curiga karsinoma urotelial)
Treatment Medications	Pre operatif H-1 Operasi	Parsial nefrektomi/ Radikal nefrektomi/ (operasi terbuka / per laparoskopi)
Diet	Tinggi proterin	Tinggi protein
Penyuluhan		
Rujuk/Konsultasi	Perioperatif	
Outcome	Rawat inap	Rawat inap ICU pasca operasi bila terdapat komorbid atau dievaluasi oleh anestesi Kuratif → operasi
Rencana Perawatan	Preoperatif	Perawatan pasca operasi



KANKER GINJAL STADIUM I

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan H3 (Operasi H+1)	Perawatan H4 (Operasi H+2)
Assessment Penilaian awal	Tanda vital, Pemeriksaan fisik pasca operatif	Tanda vital, Pemeriksaan fisik pasca operatif
Investigations Pemeriksaan	Laboratorium pasca operasi beserta albumin dan penunjang lainnya	Laboratorium pasca operasi beserta albumin dan penunjang lainnya
Treatment Medications	Perawatan ICU Antibiotik Analgetik Transfusi darah bila Hb < 8gr/dl Perawatan luka Aff drain (bila sudah mobilisasi dan produksi < 50ml) Aff kateter urin	Perawatan ICU Antibiotik Analgetik Transfusi darah bila Hb < 8gr/dl Perawatan luka Aff drain (bila sudah mobilisasi dan produksi < 50ml) Aff kateter urin
Diet	Tinggi protein	Tinggi protein
Penyuluhan		
Rujuk/Konsultasi		
Outcome	Aff kateter	Mobilisasi
Rencana Perawatan	Perawatan pasca operatif	Perawatan pasca operatif



KANKER GINJAL STADIUM I

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan H5 (Operasi H+3)	Kunjungan Pasca Operasi (Rawat Jalan) Minggu 1
Assessment Penilaian awal	Tanda vital, Pemeriksaan fisik pasca operatif	Anamnesis Pemeriksaan fisik
Investigations Pemeriksaan	Laboratorium	Laboratorium Hasil PA
Treatment Medications	Antibiotik Analgetik Transfusi darah bila Hb < 8gr/dl Perawatan luka	Observasi Perawatan luka di Poliklinik
Diet	Tinggi protein	Biasa
Penyuluhan		Kontrol poliklinik per 3 bulan
Rujuk/Konsultasi		
Outcome	Aff drain Rawat jalan Perawatan luka operasi	Perawatan luka
Rencana Perawatan	Perawatan pasca operatif	Perawatan pasca operatif



KANKER GINJAL STADIUM I

Jenis Aktivitas Tindakan	Kunjungan Pasca Operasi (Rawat Jalan) Bulan 3	Kunjungan Pasca Operasi (Rawat Jalan) Bulan 6
Assessment Penilaian awal	Anamnesis Pemeriksaan fisik	Anamnesis Pemeriksaan fisik
Investigations Pemeriksaan	Laboratorium (Ur/Cr, kalsium, fungsi hepar) Foto thorak CT scan abdomen ± pelvis	Laboratorium (Ur/Cr, kalsium, fungsi hepar) Foto thorak CT scan abdomen ± pelvis
Treatment Medications	Observasi	Observasi
Diet	Biasa	Biasa
Penyuluhan	Kontrol poliklinik per 6 bulan atau bila ada keluhan	Kontrol poliklinik per 6 bulan atau bila ada keluhan
Rujuk/Konsultasi		
Outcome	Relaps +/-	Relaps +/-
Rencana Perawatan		



KANKER GINJAL STADIUM I

Jenis Aktivitas Tindakan	Kunjungan Pasca Operasi (Rawat Jalan) Bulan 12
Assessment Penilaian awal	Anamnesis Pemeriksaan fisik
Investigations Pemeriksaan	Laboratorium (Ur/Cr, kalsium, fungsi hepar) Foto thorak CT scan abdomen ± pelvis
Treatment Medications	Observasi
Diet	Biasa
Penyuluhan	Kontrol poliklinik per 6 bulan atau bila ada keluhan
Rujuk/Konsultasi	
Outcome	Relaps +/-
Rencana Perawatan	



KANKER GINJAL : STADIUM II-III



KANKER GINJAL STADIUM II-III

Jenis Aktivitas Tindakan	Kunjungan Pre Operasi (Rawat Jalan) Hari 1	Kunjungan Pre Operasi (Rawat Jalan) Hari 3
Assessment Penilaian awal	Anamnesis Pemeriksaan fisik	Anamnesis Pemeriksaan fisik, follow up pemeriksaan penunjang
Investigations Pemeriksaan	Laboratorium (DPL, kalsium, Ur/Cr, LDH, Fungsi hepar, ALP, fungsi koagulasi, urinalisis) CT abdomen/pelvis atau MRI abdomen dengan/tanpa kontras (tergantung fungsi ginjal) Foto thorak Bone scan, MRI kepala (jika ada indikasi klinis) Sitologi urine (jika curiga karsinoma urotelial)	-
Treatment Medications	Analgetik bila nyeri	Analgetik bila nyeri
Diet	Biasa	Biasa
Penyuluhan		
Rujuk/Konsultasi	Perioperatif	Perioperatif
Outcome	Staging	Staging
Rencana Perawatan		



KANKER GINJAL STADIUM II-III

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan H1 (H-1 Operasi)	Perawatan H2 (operasi)
Assessment Penilaian awal	Tanda vital, pemeriksaan fisisk Preintraoperatif	Tanda vital, Pemeriksaan fisik pre/intraoperatif
Investigations Pemeriksaan	-	Ureteroskopi (jika curiga karsinoma urotelial)
Treatment Medications	Pre operatif H-1 Operasi	Radikal nefrektomi (operasi terbuka / per laparoscopi)
Diet	Tinggi proterin	Tinggi protein
Penyuluhan		
Rujuk/Konsultasi	Perioperatif	
Outcome	Rawat inap	Rawat inap ICU pasca operasi Kuratif → operasi
Rencana Perawatan	Preoperatif	Perawatan pasca operasi



KANKER GINJAL STADIUM II-III

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan H3 (Operasi H+1)	Perawatan H4 (Operasi H+2)
Assessment Penilaian awal	Tanda vital, Pemeriksaan fisik pasca operatif	Tanda vital, Pemeriksaan fisik pasca operatif
Investigations Pemeriksaan	Laboratorium pasca operasi beserta albumin dan penunjang lainnya	Laboratorium pasca operasi beserta albumin dan penunjang lainnya
Treatment Medications	Perawatan ICU Antibiotik Analgetik Transfusi darah bila Hb < 8gr/dl Perawatan luka	Perawatan ICU Antibiotik Analgetik Transfusi darah bila Hb < 8gr/dl Perawatan luka Aff drain (bila sudah mobilisasi dan produksi < 50ml) Aff kateter urin
Diet	Tinggi protein	Tinggi protein
Penyuluhan		
Rujuk/Konsultasi		
Outcome	Mobilisasi Aff drain Aff kateter	Mobilisasi Aff drain Aff kateter
Rencana Perawatan	Perawatan pasca operatif	Perawatan pasca operatif



KANKER GINJAL STADIUM II-III

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan H5 (Operasi H+3)	Perawatan H6 (Operasi H+4)
Assessment Penilaian awal	Tanda vital, Pemeriksaan fisik pasca operatif	Tanda vital, Pemeriksaan fisik pasca operatif
Investigations Pemeriksaan	Laboratorium pasca operasi beserta albumin dan penunjang lainnya	Laboratorium pasca operasi beserta albumin dan penunjang lainnya
Treatment Medications	Perawatan ICU Antibiotik Analgetik Transfusi darah bila Hb < 8gr/dl Perawatan luka Aff drain (bila sudah mobilisasi dan produksi < 50ml)	Perawatan ICU Antibiotik Analgetik Transfusi darah bila Hb < 8gr/dl Perawatan luka Aff drain (bila sudah mobilisasi dan produksi < 50ml)
Diet	Tinggi protein	Tinggi protein
Penyuluhan		
Rujuk/Konsultasi		
Outcome	Mobilisasi Aff drain Aff kateter	Mobilisasi Aff drain Aff kateter
Rencana Perawatan	Perawatan pasca operatif	Perawatan pasca operatif



KANKER GINJAL STADIUM II-III

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan H7 -8 (Operasi H+5 - +6)	Perawatan H9 (Operasi H+7)
Assessment Penilaian awal	Tanda vital, Pemeriksaan fisik pasca operatif	Tanda vital, Pemeriksaan fisik pasca operatif
Investigations Pemeriksaan	Laboratorium pasca operasi beserta albumin dan penunjang lainnya	Laboratorium pasca operasi beserta albumin dan penunjang lainnya
Treatment Medications	Perawatan ICU Antibiotik Analgetik Transfusi darah bila Hb < 8gr/dl Perawatan luka Aff drain (bila sudah mobilisasi dan produksi < 50ml)	Perawatan ICU Antibiotik Analgetik Transfusi darah bila Hb < 8gr/dl Perawatan luka Aff drain (bila sudah mobilisasi dan produksi < 50ml)
Diet	Tinggi protein	Tinggi protein
Penyuluhan		
Rujuk/Konsultasi		
Outcome	Mobilisasi Aff drain Aff kateter	Rawat Jalan
Rencana Perawatan	Perawatan pasca operatif	Perawatan pasca operatif



KANKER GINJAL STADIUM II-III

Jenis Aktivitas Tindakan	Kunjungan Pasca Operasi (Rawat Jalan) Minggu 1	Kunjungan Pasca Operasi (Rawat Jalan) Bulan 3
Assessment Penilaian awal	Anamnesis Pemeriksaan fisik	Anamnesis Pemeriksaan fisik
Investigations Pemeriksaan	Laboratorium Hasil PA	Laboratorium (Ur/Cr, kalsium, fungsi hepar) Foto thorak CT scan abdomen ± pelvis
Treatment Medications	Observasi Perawatan luka di Poliklinik	Observasi
Diet	Biasa	Biasa
Penyuluhan	Kontrol poliklinik per 3 bulan	Kontrol poliklinik per 6 bulan atau bila ada keluhan
Rujuk/Konsultasi		
Outcome	Perawatan luka operasi, Hasil PA (staging akhir)	Relaps +/-
Rencana Perawatan	Perawatan pasca operatif	



KANKER GINJAL STADIUM II-III

Jenis Aktivitas Tindakan	Kunjungan Pasca Operasi (Rawat Jalan) Bulan 6	Kunjungan Pasca Operasi (Rawat Jalan) Tahun 1
Assessment Penilaian awal	Anamnesis Pemeriksaan fisik	Anamnesis Pemeriksaan fisik
Investigations Pemeriksaan	Laboratorium (Ur/Cr, kalsium, fungsi hepar) Foto thorak CT scan abdomen ± pelvis	Laboratorium (Ur/Cr, kalsium, fungsi hepar) Foto thorak CT scan abdomen ± pelvis
Treatment Medications	Observasi	Observasi
Diet	Biasa	Biasa
Penyuluhan	Kontrol poliklinik per 6 bulan atau bila ada keluhan	Kontrol poliklinik per 6 bulan atau bila ada keluhan
Rujuk/Konsultasi		
Outcome	Relaps +/-	Relaps +/-
Rencana Perawatan		



KANKER GINJAL : STADIUM IV- Relaps/Residual Tumor



KANKER GINJAL STADIUM IV-RELAPS/RESIDUAL TUMOR

Jenis Aktivitas Tindakan	Kunjungan Pre Operasi (Rawat Jalan) Hari 1	Kunjungan Pre Operasi (Rawat Jalan) Hari 3
Assessment Penilaian awal	Anamnesis Pemeriksaan fisik	Anamnesis Pemeriksaan fisik, follo up hasil pemeriksaan penunjang
Investigations Pemeriksaan	Laboratorium (DPL, kalsium, Ur/Cr, LDH, Fungsi hepar, ALP, fungsi koagulasi,Albumin, urinalisis) CT abdomen/pelvis atau MRI abdomen dengan/tanpa kontras (tergantung fungsi ginjal) Foto thorak Bone scan, MRI kepala (jika ada indikasi klinis) Sitologi urine(jika curiga karsinoma urotelial)	-
Treatment Medications		
Diet	Biasa	Biasa
Penyuluhan		
Rujuk/Konsultasi	Perioperatif	Perioperatif
Outcome	Staging	Staging
Rencana Perawatan		



KANKER GINJAL STADIUM IV-RELAPS/RESIDUAL TUMOR

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan H1 (H-1 Operasi)	Perawatan (operasi)
Assessment Penilaian awal	Tanda vital, pemeriksaan fisisk Preintraoperatif	Tanda vital, Pemeriksaan fisisk pre/intraoperatif
Investigations Pemeriksaan	-	Ureteroskopi (jika curiga karsinoma urotelial)
Treatment Medications	Pre operatif H-1 Operasi	Nefrektomi radikal / sitoreduktif (bila tidak memungkinkan → biopsi terbuka / perkutan) + metastasektomi (bila memungkinkan)
Diet	Tinggi proterin	Tinggi protein
Penyuluhan		
Rujuk/Konsultasi	Perioperatif	
Outcome	Rawat inap	Rawat inap ICU pasca operasi Kuratif → operasi
Rencana Perawatan	Preoperatif	Perawatan pasca operasi



KANKER GINJAL STADIUM IV-RELAPS/RESIDUAL TUMOR

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan H2 (Operasi H+1)	Perawatan H3 (Operasi H+2)
Assessment Penilaian awal	Tanda vital, Pemeriksaan fisik pasca operatif	Tanda vital, Pemeriksaan fisik pasca operatif
Investigations Pemeriksaan	Laboratorium pasca operasi beserta albumin dan penunjang lainnya	Laboratorium pasca operasi beserta albumin dan penunjang lainnya
Treatment Medications	Perawatan ICU Antibiotik Analgetik Transfusi darah bila Hb < 8gr/dl Perawatan luka Aff drain (bila sudah mobilisasi dan produksi < 50ml) Aff kateter urin	Perawatan ICU Antibiotik Analgetik Transfusi darah bila Hb < 8gr/dl Perawatan luka Aff drain (bila sudah mobilisasi dan produksi < 50ml) Aff kateter urin
Diet	Tinggi protein	Tinggi protein
Penyuluhan		
Rujuk/Konsultasi		
Outcome	Mobilisasi Aff drain, Aff kateter	Mobilisasi Aff drain, Aff kateter
Rencana Perawatan	Perawatan pasca operatif	Perawatan pasca operatif



KANKER GINJAL STADIUM IV-RELAPS/RESIDUAL TUMOR

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan H5 (Operasi H+3)	Perawatan H6 (Operasi H+4)
Assessment Penilaian awal	Tanda vital, Pemeriksaan fisik pasca operatif	Tanda vital, Pemeriksaan fisik pasca operatif
Investigations Pemeriksaan	Laboratorium pasca operasi beserta albumin dan penunjang lainnya	Laboratorium pasca operasi beserta albumin dan penunjang lainnya
Treatment Medications	Perawatan ICU Antibiotik Analgetik Transfusi darah bila Hb < 8gr/dl Perawatan luka Aff drain (bila sudah mobilisasi dan produksi < 50ml) Aff kateter urin	Perawatan ICU Antibiotik Analgetik Transfusi darah bila Hb < 8gr/dl Perawatan luka Aff drain (bila sudah mobilisasi dan produksi < 50ml) Aff kateter urin
Diet	Tinggi protein	Tinggi protein
Penyuluhan		
Rujuk/Konsultasi		
Outcome	Mobilisasi Aff drain, Aff kateter	Mobilisasi Aff drain, Aff kateter
Rencana Perawatan	Perawatan pasca operatif	Perawatan pasca operatif



KANKER GINJAL STADIUM IV-RELAPS/RESIDUAL TUMOR

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan H7 (Operasi H+5)	Perawatan H8 (Operasi H+6)
Assessment Penilaian awal	Tanda vital, Pemeriksaan fisik pasca operatif	Tanda vital, Pemeriksaan fisik pasca operatif
Investigations Pemeriksaan	Laboratorium pasca operasi beserta albumin dan penunjang lainnya	Laboratorium pasca operasi beserta albumin dan penunjang lainnya
Treatment Medications	Perawatan ICU Antibiotik Analgetik Transfusi darah bila Hb < 8gr/dl Perawatan luka Aff drain (bila sudah mobilisasi dan produksi < 50ml) Aff kateter urin	Perawatan ICU Antibiotik Analgetik Transfusi darah bila Hb < 8gr/dl Perawatan luka Aff drain (bila sudah mobilisasi dan produksi < 50ml) Aff kateter urin
Diet	Tinggi protein	Tinggi protein
Penyuluhan		
Rujuk/Konsultasi		
Outcome	Mobilisasi Aff drain, Aff kateter	Mobilisasi Aff drain, Aff kateter
Rencana Perawatan	Perawatan pasca operatif	Perawatan pasca operatif



KANKER GINJAL STADIUM IV-RELAPS/RESIDUAL TUMOR

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan H9 (Operasi H+7)	Perawatan H10 (Operasi H+8)
Assessment Penilaian awal	Tanda vital, Pemeriksaan fisik pasca operatif	Tanda vital, Pemeriksaan fisik pasca operatif
Investigations Pemeriksaan	Laboratorium pasca operasi beserta albumin dan penunjang lainnya	Laboratorium pasca operasi beserta albumin dan penunjang lainnya
Treatment Medications	Perawatan ICU Antibiotik Analgetik Transfusi darah bila Hb < 8gr/dl Perawatan luka Aff drain (bila sudah mobilisasi dan produksi < 50ml) Aff kateter urin	Perawatan ICU Antibiotik Analgetik Transfusi darah bila Hb < 8gr/dl Perawatan luka Aff drain (bila sudah mobilisasi dan produksi < 50ml) Aff kateter urin
Diet	Tinggi protein	Tinggi protein
Penyuluhan		
Rujuk/Konsultasi		
Outcome	Mobilisasi Aff drain, Aff kateter	Mobilisasi Aff drain, Aff kateter
Rencana Perawatan	Perawatan pasca operatif	Perawatan pasca operatif



KANKER GINJAL STADIUM IV-RELAPS/RESIDUAL TUMOR

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan H11 (Operasi H+9)	Perawatan H12 (Operasi H+10)
Assessment Penilaian awal	Tanda vital, Pemeriksaan fisik pasca operatif	Tanda vital, Pemeriksaan fisik pasca operatif
Investigations Pemeriksaan	Laboratorium pasca operasi beserta albumin dan penunjang lainnya	Laboratorium
Treatment Medications	Perawatan ICU Antibiotik Analgetik Transfusi darah bila Hb < 8gr/dl Perawatan luka Aff drain (bila sudah mobilisasi dan produksi < 50ml) Aff kateter urin	Antibiotik Analgetik Transfusi darah bila Hb < 8gr/dl Perawatan luka
Diet	Tinggi protein	Tinggi protein
Penyuluhan		
Rujuk/Konsultasi		
Outcome	Mobilisasi Aff drain, Aff kateter	Rawat jalan Perawatan luka
Rencana Perawatan	Perawatan pasca operatif	Perawatan pasca operatif



KANKER GINJAL STADIUM IV-RELAPS/RESIDUAL TUMOR

Jenis Aktivitas Tindakan	Kunjungan Pasca operasi (Rawat Jalan) Minggu 1	Kunjungan Pasca Operasi (Rawat Jalan) Bulan 3
Assessment Penilaian awal	Anamnesis Pemeriksaan fisik	Anamnesis Pemeriksaan fisik
Investigations Pemeriksaan	Laboratorium Hasil PA	Laboratorium (Ur/Cr, kalsium, fungsi hepar) Bulan 3-6 Foto thorak CT scan abdomen ± pelvis
Treatment Medications	Observasi dan Perawatan luka di Poliklinik Hasil PA: Predominan clear cell • Risiko rendah/sedang berdasarkan kriteria MSKCC (Motzer) → Tyrosine Kinase Inhibitor Non-clear cell / Clear cell risiko tinggi → Terapi mTOR-inhibitor	Lanjutkan TKI atau terapi mTOR-inhibitor
Diet	Biasa	Biasa
Penyuluhan	Kontrol poliklinik per 3 bulan	Kontrol poliklinik per 6 bulan atau bila ada keluhan
Rujuk/Konsultasi		
Outcome	Perawatan luka operasi, staging akhir	Relaps +/-
Rencana Perawatan	Sesuai kriteria MSKCC	Rawat jalan/ rawat inap bila perlu



KANKER GINJAL STADIUM IV-RELAPS/RESIDUAL TUMOR

Jenis Aktivitas Tindakan	Kunjungan Pasca Operasi (Rawat Jalan) Bulan 6	Kunjungan Pasca Operasi (Rawat Jalan) Bulan 12
Assessment Penilaian awal	Anamnesis Pemeriksaan fisik	Anamnesis Pemeriksaan fisik
Investigations Pemeriksaan	Laboratorium (Ur/Cr, kalsium, fungsi hepar) Bulan 3-6 Foto thorak CT scan abdomen ± pelvis	Laboratorium (Ur/Cr, kalsium, fungsi hepar) Foto thorak CT scan abdomen ± pelvis
Treatment Medications	Lanjutkan TKI atau terapi mTOR-inhibitor	Observasi
Diet	Biasa	Biasa
Penyuluhan	Kontrol poliklinik per 6 bulan atau bila ada keluhan	Kontrol poliklinik per 6 bulan atau bila ada keluhan
Rujuk/Konsultasi		
Outcome	Relaps +/-	Relaps +/-
Rencana Perawatan	Rawat jalan/ rawat inap bila perlu	Rawat jalan/ rawat inap bila perlu



KANKER GINJAL STADIUM IV-
Relaps/Residual Tumor - Biopsi Terbuka
atau per kutan



KANKER GINJAL STADIUM IV-RELAPS/RESIDUAL TUMOR – BIOPSI TERBUKA ATAU PER KUTAN

Jenis Aktivitas Tindakan	Kunjungan Pre Operasi (Rawat Jalan) Hari 1	Kunjungan Pre Operasi (Rawat Jalan) Hari 3
Assessment Penilaian awal	Anamnesis Pemeriksaan fisik	Anamnesis Pemeriksaan fisik, follo up hasil pemeriksaan penunjang
Investigations Pemeriksaan	Laboratorium (DPL, kalsium, Ur/Cr, LDH, Fungsi hepar, ALP, fungsi koagulasi,Albumin, urinalisis) CT abdomen/pelvis atau MRI abdomen dengan/tanpa kontras (tergantung fungsi ginjal) Foto thorak Bone scan, MRI kepala (jika ada indikasi klinis) Sitologi urine(jika curiga karsinoma urotelial)	-
Treatment Medications		
Diet	Biasa	Biasa
Penyuluhan		
Rujuk/Konsultasi	Perioperatif	Perioperatif
Outcome	Staging	Staging
Rencana Perawatan		



KANKER GINJAL STADIUM IV-RELAPS/RESIDUAL TUMOR

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan H1 (H-1 Operasi)	Perawatan H2 (operasi)
Assessment Penilaian awal	Tanda vital, pemeriksaan fisisk Preintraoperatif	Tanda vital, Pemeriksaan fisik pre/intraoperatif
Investigations Pemeriksaan	-	Ureteroskopi (jika curiga karsinoma urotelial)
Treatment Medications	Pre operatif H-1 Operasi	biopsi terbuka / perkutan
Diet	Tinggi proterin	Tinggi protein
Penyuluhan		
Rujuk/Konsultasi	Perioperatif	
Outcome	Rawat inap	Rawat inap ICU pasca operasi Kuratif → operasi
Rencana Perawatan	Preoperatif	Perawatan pasca operasi



KANKER GINJAL STADIUM IV-RELAPS/RESIDUAL TUMOR

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan H2 (Operasi H+1)	Perawatan H3 (Operasi H+2)
Assessment Penilaian awal	Tanda vital, Pemeriksaan fisik pasca operatif	Tanda vital, Pemeriksaan fisik pasca operatif
Investigations Pemeriksaan	Laboratorium pasca operasi beserta albumin dan penunjang lainnya	Laboratorium pasca operasi beserta albumin dan penunjang lainnya
Treatment Medications	Antibiotik Analgetik Transfusi darah bila Hb < 8gr/dl Perawatan luka	Antibiotik Analgetik Transfusi darah bila Hb < 8gr/dl Aff kateter
Diet	Tinggi protein	Tinggi protein
Penyuluhan		
Rujuk/Konsultasi		
Outcome	Mobilisasi Aff kateter	Rawat jalan
Rencana Perawatan	Perawatan pasca operatif	Perawatan pasca operatif



KANKER GINJAL STADIUM IV-RELAPS/RESIDUAL TUMOR

Jenis Aktivitas Tindakan	Kunjungan Pasca operasi (Rawat Jalan) Minggu 1	Kunjungan Pasca Operasi (Rawat Jalan) Bulan 3
Assessment Penilaian awal	Anamnesis Pemeriksaan fisik	Anamnesis Pemeriksaan fisik
Investigations Pemeriksaan	Laboratorium Hasil PA	Laboratorium (Ur/Cr, kalsium, fungsi hepar) Bulan 3-6 Foto thorak CT scan abdomen ± pelvis
Treatment Medications	Observasi dan Perawatan luka di Poliklinik Hasil PA: Predominan clear cell • Risiko rendah/sedang berdasarkan kriteria MSKCC (Motzer) → Tyrosine Kinase Inhibitor Non-clear cell / Clear cell risiko tinggi → Terapi mTOR-inhibitor	Lanjutkan TKI atau terapi mTOR-inhibitor
Diet	Biasa	Biasa
Penyuluhan	Kontrol poliklinik per 3 bulan	Kontrol poliklinik per 6 bulan atau bila ada keluhan
Rujuk/Konsultasi		
Outcome	Perawatan luka operasi, staging akhir	Relaps +/-
Rencana Perawatan	Sesuai kriteria MSKCC	Rawat jalan/ rawat inap bila perlu



KANKER GINJAL STADIUM IV-RELAPS/RESIDUAL TUMOR

Jenis Aktivitas Tindakan	Kunjungan Pasca Operasi (Rawat Jalan) Bulan 6	Kunjungan Pasca Operasi (Rawat Jalan) Bulan 12
Assessment Penilaian awal	Anamnesis Pemeriksaan fisik	Anamnesis Pemeriksaan fisik
Investigations Pemeriksaan	Laboratorium (Ur/Cr, kalsium, fungsi hepar) Bulan 3-6 Foto thorak CT scan abdomen ± pelvis	Laboratorium (Ur/Cr, kalsium, fungsi hepar) Foto thorak CT scan abdomen ± pelvis
Treatment Medications	Lanjutkan TKI atau terapi mTOR-inhibitor	Observasi
Diet	Biasa	Biasa
Penyuluhan	Kontrol poliklinik per 6 bulan atau bila ada keluhan	Kontrol poliklinik per 6 bulan atau bila ada keluhan
Rujuk/Konsultasi		
Outcome	Relaps +/-	Relaps +/-
Rencana Perawatan	Rawat jalan/ rawat inap bila perlu	Rawat jalan/ rawat inap bila perlu



Kanker Buli



KANKER BULI : TUR-BT



KANKER BULI: TUR-BT

Jenis Aktivitas Tindakan	Kunjungan Pre operasi (Rawat Jalan) Hari 1	Kunjungan Pre operasi (Rawat Jalan) Hari 2	Kunjungan Pre operasi (Rawat Jalan) Hari 3
Penilaian Awal	Status MR lengkap Tanda vital, Karnofsky Score, Status lokalis urologi	Status MR lengkap Tanda vital, Karnofsky Score, Status lokalis urologi	Status MR lengkap Tanda vital, Karnofsky Score, Status lokalis urologi
Pemeriksaan	Laboratorium Hb, Leuko, GDS, Ureum kreatini, sgot/sgpt, pt/aptt, albumine, alkaline phosphatase, urine rutin, sitologi urine, kultur urine, BTA urine	Imaging USG ginjal buli, Roentgen Thoraks, CT-scan whole abdomen, Bone scan bila terdapat gejala	Evaluasi hasil laboratorium dan imaging
Treatment medication	Antibiotik & antikoagulan bila hematuria	Antibiotik & antikoagulan bila hematuria	Antibiotik & antikoagulan bila hematuria
Diet	Diet tinggi protein bila hipoalbuminemia	Diet tinggi protein bila hipoalbuminemia	Diet tinggi protein bila hipoalbuminemia
Penyuluhan			
Rujuk/konsultasi	Konsultasi sesuai kondisi komorbid & toleransi operasi	Konsultasi sesuai kondisi komorbid & toleransi operasi	Konsultasi sesuai kondisi komorbid & toleransi operasi
Outcome			
Rencana perawatan	Rawat jalan	Rawat jalan	Rawat jalan



KANKER BULI: TUR-BT

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan H1 (H-1 Operasi)	Perawatan H2 (Operasi)	Perawatan H3 (Operasi H+1)
Penilaian Awal	Tanda vital, Karnofsky Score, Status lokalis urologi	Tanda vital, Karnofsky Score, Status lokalis urologi	Tanda vital, Karnofsky Score, Status lokalis urologi
Pemeriksaan		Pasca Operasi Hb, Leuko, Trombosit Patologi Anatomi	Observasi
Treatment medication	Yal 2 x 1	-Pemeriksaan bimanual dalam narkose -TUR-BT Bila tumor habis & tidak perforasi buli Adjuvant kemoterapi intravesica	
Diet	Diet tinggi protein bila hipoalbuminemia	Diet tinggi protein bila hipoalbuminemia	Diet tinggi protein bila hipoalbuminemia
Penyuluhan			
Rujuk/konsultasi	Perioperatif	Konsultasi sesuai kondisi komorbid & toleransi operasi	Konsultasi sesuai kondisi komorbid & toleransi operasi
Outcome		Reseksi habis Tumor	
Rencana perawatan	Rawat inap biasa	Perawatan Perioperatif	Perawatan Perioperatif



KANKER BULI: TUR-BT

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan H4 (Operasi H+2)	Perawatan H5 (Operasi H+3)
Penilaian Awal	Diet tinggi protein bila hipoalbuminemia	Diet tinggi protein bila hipoalbuminemia
Pemeriksaan		
Treatment medication	Stop drip irigasi bila urine kuning jernih	Aff Kateter
Diet	Biasa	Biasa
Penyuluhan		
Rujuk/konsultasi		
Outcome	BAK Spontan	BAK Spontan
Rencana perawatan	Rawat jalan	Rawat jalan



KANKER BULI: TUR-BT

Jenis Aktivitas Tindakan	Kunjungan Pasca operasi (Rawat jalan) Hari ke-7	Kunjungan Pasca operasi (Rawat jalan) Hari ke-14
Penilaian Awal	Tanda vital, Karnofsky Score, Status lokalis urologi	Tanda vital, Karnofsky Score, Status lokalis urologi
Pemeriksaan	Jika: cTa, cTis cT1 low grade → follow up cT1 high grade, multifocal → sistektomi / radioterapi cT2 → sistektomi parsial/radikal	Jika: cTa, cTis cT1 low grade → follow up cT1 high grade, multifocal → sistektomi / radioterapi cT2 → sistektomi parsial/radikal
Treatment medication	Jika pada Bone scan terdapat metastasis - Kemoterapi	Jika pada Bone scan terdapat metastasis - Kemoterapi
Diet		
Penyuluhan	Diet tinggi protein bila hipoalbuminemia	Diet tinggi protein bila hipoalbuminemia
Rujuk/konsultasi	Konsultasi Hematologi Onkologi	Konsultasi Hematologi Onkologi
Outcome		
Rencana perawatan	Rawat jalan	Rawat jalan



KANKER BULI : KEMOTERAPI INTRAVESIKA - Mitomycin C



KANKER BULI: TUR-BT & KEMOTERAPI INTRAVESIKA

Jenis Aktivitas Tindakan	Kunjungan Pasca operasi TUR BT (Rawat jalan) Hari ke-7	Kunjungan Pasca operasi (Rawat jalan) Hari ke-14	Kunjungan Pasca operasi (Rawat jalan) Hari ke-21
Penilaian Awal	Tanda vital, Karnofsky Score, Status lokalis urologi	Tanda vital, Karnofsky Score, Status lokalis urologi	Tanda vital, Karnofsky Score, Status lokalis urologi
Pemeriksaan	Evaluasi komplikasi kemoterapi	Evaluasi komplikasi kemoterapi	Evaluasi komplikasi kemoterapi
Treatment medication	Kemoterapi ke 2	Kemoterapi ke 3	Kemoterapi ke 4
Diet	Biasa	Biasa	Biasa
Penyuluhan	Penjelasan kemoterapi intravesika selanjutnya	Penjelasan kemoterapi intravesika selanjutnya	Penjelasan kemoterapi intravesika selanjutnya
Rujuk/konsultasi			
Outcome	Bebas Tumor	Bebas Tumor	Bebas Tumor
Rencana perawatan	Rawat Jalan	Rawat Jalan	Rawat Jalan



KANKER BULI: TUR-BT & KEMOTERAPI INTRAVESIKA

Jenis Aktivitas Tindakan	Kunjungan Pasca operasi TUR BT (Rawat jalan) Hari ke-28	Kunjungan Pasca operasi (Rawat jalan) Hari ke-35	Kunjungan Pasca operasi (Rawat jalan) Hari ke-42
Penilaian Awal	Tanda vital, Karnofsky Score, Status lokalis urologi	Tanda vital, Karnofsky Score, Status lokalis urologi	Tanda vital, Karnofsky Score, Status lokalis urologi
Pemeriksaan	Evaluasi komplikasi kemoterapi	Evaluasi komplikasi kemoterapi	Evaluasi komplikasi kemoterapi
Treatment medication	Kemoterapi ke 5	Kemoterapi ke 6	Kemoterapi ke 7
Diet	Biasa	Biasa	Biasa
Penyuluhan	Penjelasan kemoterapi intravesika selanjutnya	Penjelasan kemoterapi intravesika selanjutnya	Penjelasan kemoterapi intravesika selanjutnya
Rujuk/konsultasi			
Outcome	Bebas Tumor	Bebas Tumor	Bebas Tumor
Rencana perawatan	Rawat Jalan	Rawat Jalan	Rawat Jalan



KANKER BULI: TUR-BT & KEMOTERAPI INTRAVESIKA

Jenis Aktivitas Tindakan	Kunjungan Pasca operasi (Rawat jalan) Hari ke-42	Kunjungan Pasca operasi (Rawat jalan) Bulan ke-3	Kunjungan Pasca operasi (Rawat jalan) Bulan ke-6
Penilaian Awal	Tanda vital, Karnofsky Score, Status lokalis urologi	Tanda vital, Karnofsky Score, Status lokalis urologi	Tanda vital, Karnofsky Score, Status lokalis urologi
Pemeriksaan	Evaluasi komplikasi kemoterapi	Sitologi urine	
Treatment medication	Kemoterapi ke 8	Sistoskopi ulang + biopsy mapping Bila sistoskopi Tumor (+) → protocol TUR-BT Tumor (-) → sistoskopi/3 bulan Bila sitology (+) → instilasi BCG intravesica / active survaillance	Sistoskopi ulang Bila sistoskopi Tumor (+) → protocol TUR-BT
Diet	Biasa		
Penyuluhan	Penjelasan evaluasi kemoterapi intravesika		Active survaillance
Rujuk/konsultasi			
Outcome	Bebas Tumor		
Rencana perawatan	Rawat Jalan		ODC



KANKER BULI : SISTOSKOPI EVALUASI



KANKER BULI: SISTOSKOPI EVALUASI

Jenis Aktivitas Tindakan	Kunjungan Pre Operasi Hari 1	Operasi Hari 2
Penilaian Awal	Tanda vital, Karnofsky Score, Status lokalis urologi	Tanda vital, Karnofsky Score, Status lokalis urologi
Pemeriksaan	Sitologi urin	
Treatment medication	Sistoskopi evaluasi	Sistoskopi evaluasi
Diet	Biasa	Biasa
Penyuluhan	Informed consent	Penjelasan hasil sistoskopi Follow up setiap 3 bulan
Rujuk/konsultasi		
Outcome	Bebas Tumor	Bebas Tumor
Rencana perawatan	Rawat Jalan	Rawat Jalan



Kanker Buli:

Sistektomi parsial/radikal & Diversi urine dengan segmen usus
(Kanker buli invasif, cT1G3, rekuren, multifokal)



KANKER BULI: SISTEKTOMI PARSIAL/RADIKAL & DIVERSI URINE DENGAN SEGMENTUS

Jenis Aktivitas Tindakan	Kunjungan Pre operasi Pasca TUR BT (Rawat Jalan) Hari 1	Kunjungan Pre operasi (Rawat Jalan) Hari 2
Penilaian Awal	Status MR lengkap Tanda vital, Karnofsky Score, Status lokalis urologi	Status MR lengkap Tanda vital, Karnofsky Score, Status lokalis urologi
Pemeriksaan	Evaluasi hasil TUR BT sebelumnya Laboratorium Hb, Leuko, GDS, Ureum kreatini, sgot/sgpt, pt/aptt, albumine, alkaline phosphatase, urine rutin, sitologi urine, kultur urine, BTA urine Imaging USG ginjal buli Roentgen Thoraks, CT-scan whole abdomen, Bone scan bila terdapat gejala	
Treatment medication	Antibiotik & antikoagulan bila hematuria	Antibiotik & antikoagulan bila hematuria
Diet	Diet tinggi protein bila hipoalbuminemia	Diet tinggi protein bila hipoalbuminemia
Penyuluhan		
Rujuk/konsultasi	Konsultasi sesuai kondisi komorbid & toleransi operasi	Konsultasi sesuai kondisi komorbid & toleransi operasi
Outcome		
Rencana perawatan	Rawat jalan	Rawat jalan



KANKER BULI: SISTEKTOMI PARSIAL/RADIKAL & DIVERSI URINE DENGAN SEGMENT USUS

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan H1 (H-3 Operasi)	Perawatan H2 (H-2 Operasi)	Perawatan H3 (H-1 Operasi)
Penilaian Awal	Tanda vital, Karnofsky Score, Status lokalis urologi	Tanda vital, Karnofsky Score, Status lokalis urologi	Tanda vital, Karnofsky Score, Status lokalis urologi
Pemeriksaan	Laboratorium Hb, Leuko, GDS, Ureum/kreatinin, sgot/sgpt, pt/aptt, albumine, elektrolit		
Treatment medication	Persiapan usus	Persiapan usus	Persiapan usus
Diet	Diet rendah sisa	Diet rendah sisa	Diet rendah sisa
Penyuluhan			
Rujuk/konsultasi	Konsultasi Gizi Klinik Konsultasi Toleransi Operasi Konsultasi Bedah Digestif (<i>bila diperlukan</i>)	Konsultasi Gizi Klinik Konsultasi Toleransi Operasi Konsultasi Bedah Digestif (<i>bila diperlukan</i>)	Konsultasi Gizi Klinik Konsultasi Toleransi Operasi Konsultasi Bedah Digestif (<i>bila diperlukan</i>)
Outcome			
Rencana perawatan			



KANKER BULI: SISTEKTOMI PARSIAL/RADIKAL & DIVERSI URINE DENGAN SEGMENT USUS

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan H4 (Operasi)	Perawatan H5 (Operasi H+1)	Perawatan H6-9 (Operasi H+2-5)
Penilaian Awal	Tanda vital, Karnofsky Score, Status lokalis urologi, kondisi luka operasi & urostoma	Tanda vital, Karnofsky Score, Status lokalis urologi, kondisi luka operasi & urostoma	Tanda vital, Karnofsky Score, Status lokalis urologi, kondisi luka operasi & urostoma
Pemeriksaan		Laboratorium Hb, Leuko, GDS, Ureum/kreatinin, sgot/sgpt, pt/aptt, albumine, elektrolit	Laboratorium Hb, Leuko, GDS, Ureum/kreatinin, sgot/sgpt, pt/aptt, albumine, elektrolit
Treatment medication	cT2, Nodes (-) Sistektomi radikal & ileal conduit cT3 – cT4a, Nodes (-) Sistektomi radikal & ileal conduit Antibiotik Inj, PPI inj, Analgetik Inj APS	Antibiotik Inj PPI inj Analgetik Inj APS	Antibiotik Inj PPI inj Analgetik Inj APS
Diet	Nutrisi Parenteral	Nutrisi parenteral Diet enteral bertahap	Nutrisi parenteral Diet enteral bertahap
Penyuluhan		Perawatan stoma	Perawatan stoma
Rujuk/konsultasi	Konsultasi ICU		
Outcome	Bebas tumor & Diversi urine	Hemodinamik stabil Urostoma vital & produksi (+)	Hemodinamik stabil Urostoma vital & produksi (+)



KANKER BULI: SISTEKTOMI PARSIAL/RADIKAL & DIVERSI URINE DENGAN SEGMENT USUS

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan H10-H14 (Operasi H+6 - 10)	Perawatan H15-17 (Operasi H+11 - 13)	Perawatan H18 (Operasi H+14)
Penilaian Awal	Tanda vital, Karnofsky Score, Status lokalis urologi, kondisi luka operasi & urostoma	Tanda vital, Karnofsky Score, Status lokalis urologi, kondisi luka operasi & urostoma	Tanda vital, Karnofsky Score, Status lokalis urologi, kondisi luka operasi & urostoma
Pemeriksaan	Laboratorium Hb, Leuko, GDS, Ureum/kreatinin, sgot/sgpt, pt/aptt, albumine, elektrolit	Laboratorium Hb, Leuko, GDS, Ureum/kreatinin, sgot/sgpt, pt/aptt, albumine, elektrolit	Laboratorium Hb, Leuko, GDS, Ureum/kreatinin, sgot/sgpt, pt/aptt, albumine, elektrolit
Treatment medication	Antibiotik Inj PPI inj Analgetik Inj Aff drain bila produksi kurang dari 50 cc	Antibiotik, PPI, Analgetik oral Aff drain bila produksi kurang dari 50 cc	
Diet	Nutrisi parenteral Diet enteral bertahap	Diet enteral	Diet biasa
Penyuluhan	Perawatan stoma	Perawatan stoma	Perawatan stoma
Rujuk/konsultasi			
Outcome	Hemodinamik stabil Urostoma vital & produksi (+)	Hemodinamik stabil Urostoma vital & produksi (+)	Hemodinamik stabil Urostoma vital & produksi (+)
Rencana perawatan	Ruang rawat biasa	Ruang rawat biasa	Rawat jalan



KANKER BULI: SISTEKTOMI PARSIAL/RADIKAL & DIVERSI URINE DENGAN SEGMENTUS

Jenis Aktivitas Tindakan	Kunjungan Pasca Operasi (Rawat jalan) Bulan ke-3	Kunjungan Pasca Operasi (Rawat jalan) Bulan ke-6	Kunjungan Pasca Operasi (Rawat jalan) Bulan ke-9
Penilaian Awal	Tanda vital, Karnofsky Score, Status lokalis urologi, kondisi luka operasi & urostoma	Tanda vital, Karnofsky Score, Status lokalis urologi, kondisi luka operasi & urostoma	Tanda vital, Karnofsky Score, Status lokalis urologi, kondisi luka operasi & urostoma
Pemeriksaan	Laboratorium Hb, Leuko, GDS, Ureum/kreatinin, sgot/sgpt, elektrolit	-CT-scan/MRI whole abdomen/3-6 bulan selama 2 tahun	
Treatment medication	Kemoterapi Cisplatin-based 3 siklus		- Tes fungsi hati, kreatinin, elektrolit, & Roentgen thoraks/6-12 bulan
Diet	Diet bebas	Diet bebas	Diet bebas
Penyuluhan			
Rujuk/konsultasi	Konsultasi hematologi onkologi		Konsultasi sesuai kondisi komorbid
Outcome			
Rencana perawatan		Rawat Jalan	Rawat Jalan



Kanker Buli: Sistektomi paliatif & diversifikasi urine tanpa segmen usus

(Kanker buli invasif, cT1G3, rekuren, multifokal)



KANKER BULI: SISTEKTOMI PARSIAL/RADIKAL & DIVERSI URINE TANPA SEGMENT USUS

Jenis Aktivitas Tindakan	Kunjungan Pre operasi Pasca TUR BT (Rawat Jalan) Hari 1	Kunjungan Pre operasi (Rawat Jalan) Hari 2
Penilaian Awal	Status MR lengkap Tanda vital, Karnofsky Score, Status lokalis urologi	Status MR lengkap Tanda vital, Karnofsky Score, Status lokalis urologi
Pemeriksaan	Evaluasi hasil TUR BT sebelumnya Laboratorium Hb, Leuko, GDS, Ureum kreatini, sgot/sgpt, pt/aptt, albumine, alkaline phosphatase, urine rutin, sitologi urine, kultur urine, BTA urine Imaging USG ginjal buli Roentgen Thoraks, CT-scan whole abdomen, Bone scan bila terdapat gejala	
Treatment medication	Antibiotik & antikoagulan bila hematuria	Antibiotik & antikoagulan bila hematuria
Diet	Diet tinggi protein bila hipoalbuminemia	Diet tinggi protein bila hipoalbuminemia
Penyuluhan		
Rujuk/konsultasi	Konsultasi sesuai kondisi komorbid & toleransi operasi	Konsultasi sesuai kondisi komorbid & toleransi operasi
Outcome		
Rencana perawatan	Rawat jalan	Rawat jalan



KANKER BULI: SISTEKTOMI PARSIAL/RADIKAL & DIVERSI URINE TANPA SEGMENT USUS

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan H1 (H-1 Operasi)	Perawatan H2 (Operasi)	Perawatan H3 (Operasi H+1)
Penilaian Awal	Tanda vital, Karnofsky Score, Status lokalis urologi	Tanda vital, Karnofsky Score, Status lokalis urologi, kondisi luka operasi & urostoma	Tanda vital, Karnofsky Score, Status lokalis urologi, kondisi luka operasi & urostoma
Pemeriksaan			Laboratorium Hb, Leuko, GDS, Ureum/kreatinin, sgot/sgpt, pt/aptt, albumine, elektrolit
Treatment medication	Sistektomi & diversifikasi urin tanpa segmen usus	Sistektomi & diversifikasi urin tanpa segmen usus	Antibiotik Inj, PPI inj, Analgetik Inj APS
Diet	Diet rendah sisa	Nutrisi Parenteral	Nutrisi parenteral Diet enteral bertahap
Penyuluhan			Perawatan stoma
Rujuk/konsultasi	Konsultasi Gizi Klinik Konsultasi Toleransi Operasi Konsultasi Bedah Digestif (<i>bila diperlukan</i>)	Konsultasi ICU	
Outcome		Bebas tumor & Diversifikasi urine	Hemodinamik stabil Urostoma vital & produksi (+)
Rencana perawatan		ICU	Bila sudah kondisi stabil bisa pindah ke ruang intensif yang lebih rendah



KANKER BULI: SISTEKTOMI PARSIAL/RADIKAL & DIVERSI URINE TANPA SEGMENT USUS

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan H6-7 (Operasi H+2-3)	Perawatan H8-H9 (Operasi H+4 - +5)	Perawatan H10 -11 (Operasi H +6 - +7)
Penilaian Awal	Tanda vital, Karnofsky Score, Status lokalis urologi, kondisi luka operasi & urostoma	Tanda vital, Karnofsky Score, Status lokalis urologi, kondisi luka operasi & urostoma	Tanda vital, Karnofsky Score, Status lokalis urologi, kondisi luka operasi & urostoma
Pemeriksaan	Laboratorium Hb, Leuko, GDS, Ureum/kreatinin, sgot/sgpt, pt/aptt, albumine, elektrolit	Laboratorium Hb, Leuko, GDS, Ureum/kreatinin, sgot/sgpt, pt/aptt, albumine, elektrolit	Laboratorium Hb, Leuko, GDS, Ureum/kreatinin, sgot/sgpt, pt/aptt, albumine, elektrolit
Treatment medication	Antibiotik Inj, PPI inj, Analgetik Inj APS	Antibiotik Inj, PPI inj, Analgetik Inj APS Aff drain bila produksi kurang dari 50 cc	Antibiotik, PPI, Analgetik oral Aff drain bila produksi kurang dari 50 cc
Diet	Nutrisi parenteral Diet enteral bertahap	Nutrisi parenteral Diet enteral bertahap	Diet enteral
Penyuluhan	Perawatan stoma	Perawatan stoma	Perawatan stoma
Rujuk/konsultasi			
Outcome	Hemodinamik stabil Urostoma vital & produksi (+)	Hemodinamik stabil Urostoma vital & produksi (+)	Hemodinamik stabil Urostoma vital & produksi (+)
Rencana perawatan	HCU	Ruang rawat biasa	Ruang rawat biasa



KANKER BULI: SISTEKTOMI PALIATIF & DIVERSI URINE TANPA SEGMENT USUS

Jenis Aktivitas Tindakan	Kunjungan Pasca Operasi (Rawat jalan) Bulan ke-3	Kunjungan Pasca Operasi (Rawat jalan) Bulan ke-6	Kunjungan Pasca Operasi (Rawat jalan) Bulan ke-9
Penilaian Awal	Tanda vital, Karnofsky Score, Status lokalis urologi, kondisi luka operasi & ureterocutaneustomi/nefrostomi	Tanda vital, Karnofsky Score, Status lokalis urologi, kondisi luka operasi & ureterocutaneustomi/nefrostomi	Tanda vital, Karnofsky Score, Status lokalis urologi, kondisi luka operasi & ureterocutaneustomi/nefrostomi
Pemeriksaan	Laboratorium Hb, Leuko, GDS, Ureum/kreatinin, sgot/sgpt, elektrolit	-CT-scan/MRI whole abdomen/3-6 bulan selama 2 tahun	
Treatment medication	Kemoterapi Cisplatin-based 3 siklus		- Tes fungsi hati, kreatinin, elektrolit, & Roentgen thoraks/6-12 bulan
Diet	Diet bebas	Diet bebas	Diet bebas
Penyuluhan			
Rujuk/konsultasi	Konsultasi hematologi onkologi		Konsultasi sesuai kondisi komorbid
Outcome			
Rencana perawatan		Rawat Jalan	Rawat Jalan



Kongenital Anomali



HIPOSPADIA



HIPOSPADIA

Jenis Aktivitas Tindakan	Kunjungan Pre operasi (Rawat Jalan)	Perawatan Hari 1 (pre-operatif)	Perawatan Hari 2 (Operasi)
Penilaian Awal	Skrining tanda dan gejala klinis (BAK tidak lurus, OUE tidak pada ujung penis, penis bengkok saat ereksi) Kelainan bawaan lainnya (UDT, dll)	Skrining tanda dan gejala klinis (BAK tidak lurus, OUE tidak pada ujung penis, penis bengkok saat ereksi)	Penilaian urethral plate, dorsal hood, foreskin, chordee, besar OUE dan glans penis.
Pemeriksaan	Pemeriksaan darah pre-op (DPL, hemostasis, urinalisis lengkap), r/o thorax. Pemeriksaan penunjang lain atas indikasi Analisa kromosom (jika terdapat UDT)		
Treatment medication		Persiapan pre-op	Antibiotik 1 jam pre-op Uretroplasty + sistostomi perkutan
Diet	Bebas	Bebas	Bebas
Penyuluhan	Diagnostik		Terpasang stent dan sistostomi. Jaga luka operasi tetap bersih, sistostomi harus lancar, stent jangan sampai terlepas.
Rujuk/konsultasi			
Outcome			LUTS berkurang, BAK spontan
Rencana perawatan	Rawat jalan	Rawat jalan	Rawat inap



HIPOSPADIA

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan Hari 3 (Operasi H+1)	Perawatan Hari 5 (Operasi H+3)	Perawatan Hari 7 (Operasi H+5)
Penilaian Awal	Tanda vital dan status lokalis		Tanda vital dan status lokalis. Penilaian luka operasi (nekrosis, oedema, hematoma, dehisensi)
Pemeriksaan			
Treatment medication	Antibiotik dan analgetik intravena	Ganti antibiotik dan analgetik oral	Antibiotik dan analgetik oral. Lepas stent uretra, rawat luka terbuka dengan salep antibiotik
Diet	Bebas	Bebas	Bebas
Penyuluhan	Pastikan aliran sistostomi lancar, stent jangan sampai terlepas.	Pastikan aliran sistostomi lancar, stent jangan sampai terlepas.	Antibiotik oral sampai 1 minggu. Jaga hygiene luka operasi, aplikasi salep antibiotik teratur, pertahankan sistostomi.
Rujuk/konsultasi			
Outcome			Pasien bisa rawat jalan. Rencana cabut sistosomi 1 minggu lagi
Rencana perawatan	Rawat inap	Rawat inap	Rawat inap



HIPOSPADIA

Jenis Aktivitas Tindakan	Kunjungan Pasca Operasi (Rawat Jalan) Hari 15
Penilaian Awal	Penilaian luka operasi (nekrosis, oedema, hematoma, dehisensi)
Pemeriksaan	
Treatment medication	Cabut sistostomi, observasi BAK spontan
Diet	Bebas
Penyuluhan	Kontrol 2 minggu pasca cabut sistostomi
Rujuk/konsultasi	
Outcome	BAK spontan melalui neouretra. Kosmetik adekuat
Rencana perawatan	Rawat jalan



UDT: UNDESCENDED TESTIS



UDT (UNDESCENDED TESTIS)

Jenis Aktivitas Tindakan	Kunjungan Pre operasi (Rawat Jalan)	Perawatan Hari 1 (pre operasi)
Penilaian Awal	Skrining tanda dan gejala klinis (tidak teraba testis pada kantong kemaluan) Skrining kelainan lain (hypospadia, hernia, dll.)	Skrining tanda dan gejala klinis (tidak teraba testis pada kantong kemaluan) Skrining kelainan lain (hypospadia, hernia, dll.)
Pemeriksaan	DPL rutin, Ur/ Cr, elektrolit, hemostasis, urinalisis lengkap,, r/o thorax Penunjang diagnostik: USG (melihat testis pada inguinal) Jika ada hipospadia → Analisa kromosom	
Treatment medication		
Diet	Bebas	Bebas
Penyuluhan		
Rujuk/konsultasi		
Outcome	Diagnostik	
Rencana perawatan	Rawat jalan	



UDT (UNDESCENDED TESTIS)

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan Hari 2 (Operasi)	Perawatan Hari 3 (Operasi H+1)	Perawatan Hari 4 (Operasi H+2)
Penilaian Awal		Skrining tanda dan gejala klinis (tidak teraba testis pada kantong kemaluan) Skrining kelainan lain (hypospadia, hernia, dll.)	Tanda vital, status lokalis
Pemeriksaan			
Treatment medication	Antibiotik 1 jam pre-op UDT palpable → orkhiopeksi UDT non palpable → laparoskopik diagnostik → (+) → laparoskopik orkhiopeksi Testis atrofi → orchidektomi Pasang kateter pada laparoscopi	Open: tidak ada antibiotik post-op Laparoscopi: antibiotik, cabut kateter Analgetik	Laparoscopi: antibiotik stop Analgetik
Diet	Bebas	Bebas	Bebas
Penyuluhan			
Rujuk/konsultasi			
Outcome	Testis masuk dalam rongga skrotum		Pasien pulang
Rencana perawatan	Perawatan luka operasi	Rawat luka operasi	



UDT (UNDESCENDED TESTIS)

Jenis Aktivitas Tindakan	Kunjungan pasca operasi (Rawat Jalan) Hari 11
Penilaian Awal	Tanda vital, status lokalis
Pemeriksaan	USG evaluasi skrotum 3 bulan pasca op
Treatment medication	Cabut sistostomi, observasi BAK spontan
Diet	Bebas
Penyuluhan	
Rujuk/konsultasi	
Outcome	Testis vital, lokasi intra-skrotal
Rencana perawatan	Rawat jalan



UPJO: URETEROPELVIC JUNCTION OBSTRUCTION



UPJO (TERDETEKSI ANTENATAL / ASIMTOMATIK)

Jenis Aktivitas Tindakan	Kunjungan Pre operasi (Rawat Jalan) Hari 1	Kunjungan Pre operasi (Rawat Jalan) Hari 2
Penilaian Awal	Post natal ultrasound Akhir minggu pertama	Skrining tanda dan gejala klinis
Pemeriksaan	VCUG → diuretic renogram DPL, Ur/ Cr, elektrolit, hemostasis, urinalisis lengkap, kultur urin, Ro thorax	
Treatment medication		Antibiotik dan analgetik
Diet	Bebas	Bebas
Penyuluhan		
Rujuk/konsultasi		
Outcome		
Rencana perawatan	<ul style="list-style-type: none">• USG → diameter AP pielum >30mm atau hidronefrosis grade 3-4 → Renogram DTPA →<ul style="list-style-type: none">➤ split function < 10 %, GFR<10% → nefrektomi➤ Split function >10% → pyeloplasty + DJ stent• USG → hidronefrosis grade 1-2 atau diameter AP pelvis <30 mm → renogram DTPA → evaluasi ulang 6 bulan → bila didapatkan penurunan >10% atau salah satu fungsi ginjal <40% → pyeloplasty+dj stent	Rawat inap



UPJO (TERDETEKSI ANTENATAL / ASIMTOMATIK)

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan H1 (Operasi)	Perawatan H2 (Operasi H+1)	Perawatan H3 (Operasi H+2)
Penilaian Awal		Skrining tanda-tanda vital dan gejala klinis.	Skrining tanda-tanda vital dan luka operasi
Pemeriksaan			
Treatment medication	Pieloplasti atau laparoskopik pieloplasti Insersi DJ stent intra op	Antibiotika dan analgetik sampai drain dicabut	Antibiotika dan analgetik
Diet	Bebas	Bebas	Bebas
Penyuluhan			
Rujuk/konsultasi			
Outcome			Infeksi teratasi
Rencana perawatan	Rawat inap	Post laparoscopi pyeloplasty •Aff kateter	Post laparoscopi pyeloplasty •Aff drain •Post open pyeloplasty •Aff kateter



UPJO (TERDETEKSI ANTENATAL / ASIMTOMATIK)

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan H4 (Operasi H+3)	Perawatan H11 (Operasi H+7)
Penilaian Awal	Skrining tanda-tanda vital dan luka operasi	Skrining tanda-tanda vital dan luka operasi
Pemeriksaan		
Treatment medication		
Diet	Bebas	Bebas
Penyuluhan		
Rujuk/konsultasi		
Outcome		Infeksi teratasi
Rencana perawatan	Rawat inap	Post open pyeloplasty → pulang



UPJO (TERDETEKSI ANTENATAL / ASIMTOMATIK)

Jenis Aktivitas Tindakan	Kunjungan Pasca operasi (Rawat jalan)
Penilaian Awal	Skrining tanda-tanda vital dan luka operasi
Pemeriksaan	
Treatment medication	
Diet	Bebas
Penyuluhan	
Rujuk/konsultasi	
Outcome	
Rencana perawatan	Aff dj stent 2-4 minggu post operasi USG ginjal + buli 3 bulan, selanjutnya berkala sesuai indikasi Renogram 1 tahun pasca op



UPJO: URETEROPELVIC JUNCTION OBSTRUCTION TERINFEKSI



UPJO TERINFEKSI

Jenis Aktivitas Tindakan	Kunjungan Pre operasi (Rawat Jalan) Hari 1	Kunjungan Pre operasi (Rawat Jalan) Hari 2	Perawatan H1 (Operasi)
Penilaian Awal	Tanda-tanda infeksi, penurunan fungsi ginjal, (Ur/Cr meningkat)USG didapatkan susp pyonefrosis, Hidronefrosis gr 4 dan teraba massa abdomen	ditemukan tanda-tanda nyeri flank berulang, infeksi saluran kemih	
Pemeriksaan	DPL rutin, Ur/ Cr, elektrolit, hemostasis, urinalisis lengkap, kultur urin, r/o thorax • awasi produksi nefrostomi •Renogram		
Treatment medication	Antibiotik dan analgetik	Antibiotik dan analgetik	Pyeloplasty atau laparoskopik pyeloplasty Insersi DJ stent
Diet	Bebas	Bebas	Bebas
Penyuluhan			
Rujuk/konsultasi			
Outcome		Atasi tanda-tanda nfeksi	
Rencana perawatan	nefrostomi	•Renogram → ➤ split function < 10 %, GFR<10% → nefrektomi ➤ Split function >10% → laparoscopi / open pyeloplasty + Insersi dj stent	



UPJO TERINFEKSI

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan H2 (Operasi H+1)	Perawatan H3 (Operasi H+2)	Perawatan H4 (Operasi H+3)
Penilaian Awal	Skrining tanda-tanda vital dan gejala klinis.	Skrining tanda-tanda vital dan luka operasi	Skrining tanda-tanda vital dan luka operasi
Pemeriksaan	DPL rutin, Ur/ Cr, elektrolit, urinalisis lengkap, kultur urin		
Treatment medication	Antibiotik dan analgetik	- Antibiotika dan analgetik	Antibiotik dan analgetik
Diet	Bebas	Bebas	Bebas
Penyuluhan	Pastikan aliran sistostomi lancar, stent jangan sampai terlepas.	Pastikan aliran sistostomi lancar, stent jangan sampai terlepas.	Antibiotik oral sampai 1 minggu. Jaga higiene luka operasi, aplikasi salep antibiotik teratur, pertahankan sistostomi.
Rujuk/konsultasi			
Outcome	Infeksi teratasi	Infeksi teratasi	Infeksi teratasi
Rencana perawatan	Post laparoscopi pyeloplasty •Aff kateter	Post laparoscopi pyeloplasty •Aff drain •Post open pyeloplasty •Aff kateter	Post laparoscopi pyeloplasty → pulang Post open pyeloplasty → aff drain



UPJO TERINFEKSI

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan H5 (Operasi H+4)	Kunjungan pasca operasi (Rawat jalan) Hari ke -14
Penilaian Awal	Skrining tanda-tanda vital dan luka operasi	Skrining tanda-tanda vital dan luka operasi
Pemeriksaan		
Treatment medication	Antibiotik dan analgetik	
Diet	Bebas	Bebas
Penyuluhan		
Rujuk/konsultasi		
Outcome	Infeksi teratasi	
Rencana perawatan	Post open pyeloplasty → pulang	Aff dj stent 2-4 minggu post operasi BNO IVP 3 bulan, 1 tahun, dan 5 tahun post op



VESICoureTERAL REFLUX



VUR GRADE 1,2,3

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan (Rawat Jalan) Hari ke-1	Perawatan (Rawat Jalan) Hari ke-2	Perawatan (Rawat Jalan) Bulan ke-3
Penilaian Awal	Skrining tanda dan gejala klinis (infeksi saluran kemih)	Skrining tanda dan gejala klinis (infeksi saluran kemih)	Skrining tanda dan gejala klinis (infeksi saluran kemih)
Pemeriksaan	DPL rutin, Ur/ Cr, elektrolit, hemostasis, urinalisis lengkap, r/o thorax USG → VUR grade 1,2,3	DPL rutin, Ur/ Cr, elektrolit, hemostasis, urinalisis lengkap, r/o thorax USG → VUR grade 1,2,3	DPL rutin, Ur/ Cr, elektrolit, hemostasis, urinalisis lengkap, r/o thorax USG → VUR grade 1,2,3 Renal DMSA
Treatment medication	ISK: Ab terapeutik, sirkumsisi (laki)	ISK teratasi: profilaksis	ISK teratasi: profilaksis
Diet	Bebas	Bebas	Bebas
Penyuluhan			
Rujuk/konsultasi			
Outcome			
Rencana perawatan	Follow up ISK dan hidro Nefrosis Evaluasi 3 bulan	Follow up ISK dan hidro Nefrosis Evaluasi 3 bulan	Renal DMSA → renal scarring bertambah → surgical intervention + dj stent



VUR GRADE 1,2,3

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan (Rawat Jalan) Bulan ke-6	Perawatan (Rawat Jalan) Bulan ke-9
Penilaian Awal	Skrining tanda dan gejala klinis (infeksi saluran kemih)	Skrining tanda dan gejala klinis (infeksi saluran kemih)
Pemeriksaan	DPL rutin, Ur/ Cr, elektrolit, hemostasis, urinalisis lengkap, Evaluasi USG ginjal → sign of hidronephrosis	DPL rutin, Ur/ Cr, elektrolit, hemostasis, urinalisis lengkap, Evaluasi USG ginjal → sign of hidronephrosis
Treatment medication	ISK teratasi: profilaksis	ISK teratasi: profilaksis (sampai usia 1 thn)
Diet	Bebas	Bebas
Penyuluhan		
Rujuk/konsultasi		
Outcome		
Rencana perawatan	Follow up ISK dan hidronefrosis Bila ISK berulang → surgical intervention	Follow up ISK dan hidronefrosis Intervensi bedah jika: breakthrough infection, penambahan scaring pada DMSA



VUR GRADE 4,5

Jenis Aktivitas Tindakan	Kunjungan Pre operasi (Rawat Jalan) Hari 1	Perawatan H1 (H-1 Operasi)	Perawatan H2 (Operasi)
Penilaian Awal	Skrining tanda dan gejala klinis (infeksi saluran kemih)	Skrining tanda dan gejala klinis (infeksi saluran kemih)	Skrining tanda dan gejala klinis (infeksi saluran kemih)
Pemeriksaan	DPL rutin, Ur/ Cr, elektrolit, hemostasis, urinalisis lengkap, kultur urin /o thorax USG → VUR grade 4,5 Renal DMSA	Toleransi op	
Treatment medication	Antibiotik profilaksis	Antibiotik	Operasi rekonstruksi
Diet	Bebas	Bebas	Bebas
Penyuluhan			
Rujuk/konsultasi			
Outcome	Infeksi teratasi	Infeksi teratasi	Infeksi Teratasi
Rencana perawatan	Ada tanda-tanda infeksi Renal DMSA → renal scarring : < 1 tahun → nefrostomi > 1 tahun → surgical intervention + dj stent	Perawatan post op 5-7 hari	



VUR GRADE 4,5

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan H3 (H+1 Operasi)	Perawatan H4 (H+2 Operasi)	Kunjungan Pasca operasi (Rawat jalan) Hari ke-7
Penilaian Awal	Skrining tanda dan gejala klinis (infeksi saluran kemih)		Tanda-tanda infeksi lokal dan luka operasi
Pemeriksaan			
Treatment medication	Antibiotik		
Diet	Bebas	Bebas	
Penyuluhan			
Rujuk/konsultasi			
Outcome	Infeksi teratasi		luka operasi baik, tidak ada tanda-tanda infeksi
Rencana perawatan	Hari 3-5 → Aff drain	Hari 5-7 → aff kateter Pasien pulang kontrol poli satu minggu	



VUR GRADE 4,5

Jenis Aktivitas Tindakan	Kunjungan Pasca operasi (Rawat jalan) Bulan ke-1
Penilaian Awal	Tanda-tanda infeksi lokal dan luka operasi
Pemeriksaan	
Treatment medication	
Diet	Bebas
Penyuluhan	
Rujuk/konsultasi	
Outcome	luka operasi baik, tidak ada tanda-tanda infeksi
Rencana perawatan	- Aff dj stent - Follow up USG usia 3 bulan, 6 bulan, 1 tahun, 3 tahun



Inkontinensia Urin



INKONTINENSIA URIN: STRES INKONTINENSIA NON OPERASI



INKONTINENSIA URINE: STRESS INKONTINENSIA NON OPERASI

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan (Rawat Jalan) Hari 1	Perawatan (Rawat Jalan) Hari 2	Perawatan (Rawat Jalan) Hari 3
Assessment Penilaian awal	Status MR lengkap Tanda Vital, BMI, gejala klinis, riwayat obstetri ginekologi, riwayat operasi sebelumnya, <i>cough test, rectal toucher, vaginal toucher</i>	Tanda vital	Tanda vital
Investigations Pemeriksaan	Hb, leuko, ureum, kreatinin, GDS, urinalisa, kultur urine, pemeriksaan level estrogen bila perlu	Uroflowmetri, post void residu	Urodinamik
Treatment Medication	Antibiotik empirik	Antibiotik sesuai kultur Laxantia	Antibiotik sesuai kultur Anti muskarinik
Diet Penyuluhan	Diet bebas	Diet bebas	Diet bebas
Rujuk/Konsultasi	-	-	Rehabilitasi medik
Outcome	Stress inkontinensia	Stress inkontinensia, PVR < 100 cc	Urodinamik stress inkontinensia
Rencana perawatan	Rawat jalan	Rawat jalan	<i>Life style intervention Bladder diary Pelvic Floor Muscle Training</i>



INKONTINENSIA URINE: STRESS INKONTINENSIA NON OPERASI

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan (Rawat Jalan) Bulan 4
Assessment Penilaian awal	Tanda vital, BMI, gejala klinis, <i>cough test</i>
Investigations Pemeriksaan	Hb, leuko, ureum, kreatinin, GDS, urinalisa, kultur urine
Treatment Medication	Duloxetine bila gagal terapi initial
Diet Penyuluhan	Diet bebas
Rujuk/Konsultasi	Rehabilitasi medik
Outcome	Perbaikan keluhan
Rencana perawatan	Rawat jalan



STRES INKONTINENSIA PADA PRIA: OPERASI



STRESS INKONTINENSIA PADA PRIA: OPERASI

Jenis Aktivitas Tindakan	Kunjungan Pre operasi (Rawat Jalan) Hari 1	Perawatan H1 (H-1 Operasi)	Perawatan H2 (Operasi)
Assessment Penilaian awal	Status MR lengkap Tanda Vital, BMI, gejala klinis, riwayat operasi sebelumnya, <i>cough test</i> , <i>rectal toucher</i> , gagal terapi initial 8-12 minggu	Tanda vital	Tanda vital
Investigations Pemeriksaan	DPL, PT/APTT, SGOT/SGPT, Ur/Cr, GDS, Na/K/Cl, urinalisa, kultur urine, uroflowmetri, post void residu, rontgen foto thorax	-	Lab darah lengkap, elektrolit, faal ginjal pasca operatif
Treatment Medication	Antibiotik empirik	- Antibiotik injeksi sesuai kultur - Laxatif	- Urethrosistostkopi + pemasangan artificial urinary sphincter - Kateterisasi - Antibiotik injeksi sesuai kultur - Analgetik injeksi sesuai TS anestesi
Diet Penyuluhan	Diet bebas	Puasa sesuai TS anestesi	Diet bertahap pasca operasi
Rujuk/Konsultasi	Konsul Perioperatif, Kardiologi, Pulmonologi	Konsul Perioperatif	-
Outcome	Persiapan operasi baik	- ASA preoperatif baik - Optimalisasi KU preoperatif	Komplikasi pasca operasi teratasi
Rencana perawatan	Persiapan operasi pemasangan artificial urinary sphincter	Rawat preoperatif	- Aff kateter setelah 24-48 jam pasca operasi - Rawat jalan



STRESS INKONTINENSIA PADA PRIA: OPERASI

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan H3 (Operasi H+1)	Perawatan H4 - 5 (Operasi H+2 - 3)
Assessment Penilaian awal	Tanda vital Evaluasi edema scrotal dan nyeri	Tanda vital Evaluasi edema scrotal dan nyeri
Investigations Pemeriksaan	-	-
Treatment Medication	Antibiotik empirik oral Analgetik oral	Antibiotik empirik oral Analgetik oral
Diet Penyuluhan	Diet bebas	Diet bebas
Rujuk/Konsultasi	-	-
Outcome	Perbaikan keluhan	Perbaikan keluhan
Rencana perawatan	- Alat belum boleh diaktifkan hingga 6-8 minggu pasca operasi	- Rawat jalan - Nasehat pulang, alat belum boleh diaktifkan hingga 6-8 minggu pasca operasi



STRESS INKONTINENSIA PADA PRIA: OPERASI

Jenis Aktivitas Tindakan	Kunjungan Pascaoperasi (Rawat Jalan) Minggu 6-8	Kunjungan Pascaoperasi (Rawat Jalan) Minggu 16
Assessment Penilaian awal	Tanda vital Evaluasi edema scrotal dan nyeri	Tanda vital, keluhan klinis
Investigations Pemeriksaan	Ur/Cr, UL, USG ginjal buli	Ur/Cr, UL, USG ginjal buli
Treatment Medication	Antibiotik dan analgetik oral	-
Diet Penyuluhan	Diet bebas	Diet bebas
Rujuk/Konsultasi	-	-
Outcome	Perbaikan keluhan	<ul style="list-style-type: none">- Perbaikan keluhan- Alat artificial urinary sphincter berfungsi baik- Tidak ada tanda infeksi
Rencana perawatan	Aktivasi alat artificial urinary sphincter	<ul style="list-style-type: none">- Evaluasi jangka panjang > 2 tahun kemudian- Urodinamik ulang bila perlu



STRES INKONTINENSIA PADA WANITA: OPERASI



STRESS INKONTINENSIA PADA WANITA: OPERASI

Jenis Aktivitas Tindakan	Kunjungan Pre operasi (Rawat Jalan) Hari 1	Perawatan H1 (H-1 Operasi)	Perawatan H2 (Operasi)
Assessment Penilaian awal	Status MR lengkap Tanda Vital, BMI, gejala klinis, riwayat obstetri ginekologi, riwayat operasi sebelumnya, <i>cough test, rectal toucher, vaginal toucher</i> , gagal terapi initial 8-12 minggu	Tanda vital	Tanda vital
Investigations Pemeriksaan	DPL, PT/APTT, SGOT/SGPT, Ur/Cr, GDS, Na/K/Cl, urinalisa, kultur urine, uroflowmetri, post void residu, rontgen foto thorax	-	Lab darah lengkap, elektrolit, faal ginjal pasca operatif
Treatment Medication	Antibiotik empirik	<ul style="list-style-type: none"> - Antibiotik injeksi sesuai kultur - Laxatif 	<ul style="list-style-type: none"> - Urethrosistoskopi + Operasi pemasangan transvaginal tension free tape (TVT) / transobturator tape (TOT) - Kateterisasi - Antibiotik injeksi sesuai kultur - Analgetik injeksi sesuai TS anestesi
Diet Penyuluhan	Diet bebas	Puasa sesuai TS anestesi	Diet bertahap pasca operasi
Rujuk/Konsultasi	Konsul Perioperatif, Kardiologi, Pulmonologi	Konsul Perioperatif	-
Outcome	Persiapan operasi baik	<ul style="list-style-type: none"> - ASA preoperatif baik - Optimalisasi KU preoperatif 	Komplikasi pasca operasi teratasi
Rencana perawatan	Persiapan operasi pemasangan transvaginal tension free tape (TVT) / transobturator tape (TOT)	Rawat preoperatif	<ul style="list-style-type: none"> - Aff kateter setelah 24-48 jam pasca operasi - Rawat jalan



STRESS INKONTINENSIA PADA WANITA: OPERASI

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan H3 (Operasi H+1)	Kunjungan Pasca Operasi (Rawat Jalan) Minggu 2	Kunjungan Pasca Operasi (Rawat Jalan) Bulan 4
Assessment Penilaian awal	Tanda vital	Tanda vital	Tanda vital, keluhan klinis
Investigations Pemeriksaan	-	Ur/Cr, UL, USG ginjal buli	Ur/Cr, UL, USG ginjal buli
Treatment Medication	Antibiotik empirik oral Analgetik oral	Antibiotik dan analgetik oral	-
Diet Penyuluhan	Diet bebas	Diet bebas	Diet bebas
Rujuk/Konsultasi	-	-	-
Outcome	Perbaikan keluhan	<ul style="list-style-type: none">- Perbaikan keluhan- Tidak ada komplikasi pasca operasi- Tidak ada tanda infeksi	<ul style="list-style-type: none">- Perbaikan keluhan- Tidak ada komplikasi pasca operasi- Tidak ada tanda infeksi
Rencana perawatan	Rawat jalan	Evaluasi luka pasca operasi	<ul style="list-style-type: none">- Evaluasi jangka panjang > 2 tahun kemudian- Urodinamik ulang bila perlu



INKONTINENSIA URIN: URGE INKONTINENSIA NON OPERASI



INKONTINENSIA URINE: URGE INKONTINENSIA NON OPERASI

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan (Rawat Jalan) Hari 1	Perawatan (Rawat Jalan) Hari 2	Perawatan (Rawat Jalan) Hari 3
Assessment Penilaian awal	Status MR lengkap Tanda Vital, BMI, gejala klinis, riwayat obstetri ginekologi, riwayat operasi sebelumnya, <i>cough test, rectal toucher, vaginal toucher</i>	Tanda vital	Tanda vital
Investigations Pemeriksaan	Hb, leuko, ureum, kreatinin, GDS, urinalisa, kultur urine, pemeriksaan level estrogen bila perlu	Uroflowmetri, post void residu	Urodinamik
Treatment Medication	Antibiotik empirik	Antibiotik sesuai kultur Laxantia	Antibiotik sesuai kultur Anti muskarinik
Diet Penyuluhan	Diet bebas	Diet bebas	Diet bebas
Rujuk/Konsultasi	-	-	Rehabilitasi medik
Outcome	Urge inkontinensia	Urge inkontinensia, PVR < 100 cc	Urodinamik urge inkontinensia
Rencana perawatan	Rawat jalan	Rawat jalan	<ul style="list-style-type: none">- <i>Life style</i> intervensi- <i>Bladder diary</i>- <i>Pelvic Floor Muscle Training</i>- Stimulasi elektrik



INKONTINENSIA URINE: URGE INKONTINENSIA NON OPERASI

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan (Rawat Jalan) Bulan 4
Assessment Penilaian awal	Tanda vital, BMI, gejala klinis, <i>cough test</i>
Investigations Pemeriksaan	Hb, leuko, ureum, kreatinin, GDS, urinalisa
Treatment Medication	Neuromodulasi bila terapi inisial gagal (rujuk Sp.RM)
Diet Penyuluhan	Diet bebas
Rujuk/Konsultasi	Rehabilitasi medik
Outcome	Perbaikan keluhan
Rencana perawatan	Observasi



Obstruksi dan Infeksi



PYONEFROSIS



PYONEFROSIS

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan H1 (H-1 Operasi)	Perawatan H2 (Operasi)	Perawatan H3 (Operasi H +1)
Penilaian Awal	Status MR lengkap Tanda vital, pemeriksaan fisik	Follow up keluhan dan hasil pemeriksaan	Follow up keluhan
Pemeriksaan	Lab: DPL, Urinalisa, kultur urin, ur/cr, asam urat, PT/APTT, Pen: USG, Toleransi operasi bila perlu	Kultur pus dan cairan nefrostomi	Lab: DPL, ur/cr, elektrolit, CT urografi, renogram
Treatment medication	Antibiotik, Analgetik	Drainase, Antibiotik dan Analgetik	Antibiotik, Analgetik bila perlu
Diet	Bebas	Bebas	Bebas
Penyuluhan	Balans cairans	Balans cairan, Patensi nefrostomi, Awasi tanda poliuri	Balans cairan, Patensi nefrostomi, Awasi tanda poliuri
Rujuk/konsultasi	Konsultasi sesuai kondisi komorbid dan toleransi operasi	Konsultasi sesuai kondisi komorbid	Konsultasi sesuai kondisi komorbid
Outcome	Diagnostik terpenuhi Keluhan membaik Persiapan operasi terpenuhi	Keluhan membaik Operasi terlaksana	Keluhan membaik Produk nefrostomi jernih
Rencana perawatan	Ruang rawat biasa	Ruang rawat biasa	Ruang rawat biasa hingga: <ul style="list-style-type: none">•Tanda infeksi tidak ada•Produksi nefrostomi jernih•Tatalaksana definitif setelah ada hasil CT



PYONEFROSIS

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan H4 (Operasi H +2)	Perawatan H5 (Operasi H +3)	Perawatan H6 (Operasi H +4)
Penilaian Awal	Follow up keluhan	Follow up keluhan	Follow up keluhan
Pemeriksaan		Lab: DPL, ur/cr, elektrolit	
Treatment medication	Antibiotik Analgetik bila perlu	Antibiotik Analgetik bila perlu	Antibiotik Analgetik bila perlu
Diet	Bebas	Bebas	Bebas
Penyuluhan	Balans cairan Patensi nefrostomi Awasi tanda poliuri	Balans cairan Patensi nefrostomi Awasi tanda poliuri	Balans cairan Patensi nefrostomi Awasi tanda poliuri
Rujuk/konsultasi	Konsultasi sesuai kondisi komorbid	Konsultasi sesuai kondisi komorbid	Konsultasi sesuai kondisi komorbid
Outcome	Keluhan membaik Produk nefrostomi jernih	Keluhan membaik Produk nefrostomi jernih	Keluhan membaik Produk nefrostomi jernih
Rencana perawatan	Ruang rawat biasa hingga: •Tanda infeksi tidak ada •Produksi nefrostomi jernih	Ruang rawat biasa hingga: •Tanda infeksi tidak ada •Produksi nefrostomi jernih	Ruang rawat biasa hingga: •Tanda infeksi tidak ada •Produksi nefrostomi jernih



PYONEFROSIS

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan H7 (Operasi H +5)
Penilaian Awal	Follow up keluhan
Pemeriksaan	Lab: DPL, ur/cr, elektrolit
Treatment medication	Antibiotik Analgetik bila perlu
Diet	Bebas
Penyuluhan	Balans cairan Patensi nefrostomi Awasi tanda poliuri
Rujuk/konsultasi	Konsultasi sesuai kondisi komorbid
Outcome	Keluhan membaik Produk nefrostomi jernih
Rencana perawatan	Ruang rawat biasa hingga: <ul style="list-style-type: none">•Tanda infeksi tidak ada•Produksi nefrostomi jernih•Tatalaksana definitif setelah ada hasil CT dan renogram



SISTITIS



SISTITIS

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan (Rawat jalan) Hari 1	Perawatan (Rawat jalan) Hari 3	Perawatan (Rawat jalan) Hari 14
Penilaian Awal	Status MR lengkap Tanda vital, pemeriksaan fisik	Follow up keluhan Follow hasil kultur	Follow up keluhan
Pemeriksaan	Lab: DPL, Urinalisa, kultur urin, ur/cr		
Treatment medication	Antibiotik Analgetik	Antibiotik sesuai hasil kultur Analgetik	
Diet	Bebas	Bebas	bebas
Penyuluhan	Edukasi	edukasi	edukasi
Rujuk/konsultasi	Konsultasi sesuai kondisi komorbid	Konsultasi sesuai kondisi komorbid	Konsultasi sesuai kondisi komorbid
Outcome	Diagnostik terpenuhi Keluhan membaik	Keluhan membaik	Keluhan membaik/teratasi
Rencana perawatan	Rawat jalan	Rawat jalan	Rawat jalan Bila keluhan tidak membaik, ikuti Clinical Pathway sistitis kompleks



SISTITIS KOMPLEKS



SISTITIS KOMPLEKS

Jenis Aktivitas Tindakan	Kunjungan pre operasi (Rawat Jalan) Hari 1	Perawatan H1 (H-1 Operasi)	Perawatan H2 (Operasi)
Penilaian Awal	Status MR lengkap Tanda vital, pemeriksaan fisik	Follow up keluhan, Follow up hasil pemeriksaan	Follow up keluhan, Follow up hasil pemeriksaan
Pemeriksaan	Lab: DPL, Urinalisa, kultur urin, ur/cr, PT/APTT, sitologi urin Pen: USG BNO-IVP, urodinamik dan CT urografi bila perlu	Toleransi operasi	
Treatment medication	Antibiotik Analgetik	Antibiotik sesuai hasil kultur Analgetik	Sistoskopi Antibiotik sesuai hasil kultur Analgetik
Diet	Bebas	Bebas	bebas
Penyuluhan	edukasi	edukasi	Edukasi diagnostik etiologi dasar sistitis
Rujuk/konsultasi	Konsultasi sesuai kondisi komorbid dan toleransi operasi	Konsultasi sesuai kondisi komorbid dan toleransi operasi	Konsultasi sesuai kondisi komorbid
Outcome	Keluhan membaik, data lab dasar terpenuhi	Diagnostik terpenuhi Persiapan operasi terpenuhi	Keluhan membaik, etiologi dasar sistitis teridentifikasi
Rencana perawatan	Rawat jalan	Rawat inap	Rawat inap



SISTITIS KOMPLEKS

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan H3 (Operasi H+1)
Penilaian Awal	Follow up keluhan, Follow up hasil sistoskopi
Pemeriksaan	
Treatment medication	Penanganan sesuai etiologi dasar yang didapat dari sistoskopi
Diet	bebas
Penyuluhan	Edukasi etiologi dasar sistitis
Rujuk/konsultasi	Konsultasi sesuai kondisi komorbid
Outcome	etiologi dasar sistitis teridentifikasi
Rencana perawatan	Dapat rawat jalan untuk perencanaan penanganan sistitis sesuai etiologi



STENOSIS URETER DENGAN URETERAL STENT



STENOSIS URETER DENGAN URETERAL STENT

Jenis Aktivitas Tindakan	Kunjungan Pre operasi (Rawat Jalan) Hari 1	Kunjungan Pre operasi (Rawat Jalan) Hari 5	Perawatan H1 (H-1 Operasi)
Penilaian Awal	Status MR lengkap Tanda vital, pemeriksaan fisik	Follow up keluhan, follow up hasil pemeriksaan	Follow up keluhan
Pemeriksaan	Lab: DPL, Urinalisa, kultur urin, ur/cr, PT/APTT, elektrolit, BTA urin Pen: USG, BNO-IVP, RPG, CT urografi dengan kontras bila perlu		Lab: DPL, Urinalisa, kultur urin, ur/cr, PT/APTT, elektrolit, BTA urin Toleransi operasi
Treatment medication	Antibiotik bila ada tanda infeksi Analgetik	Antibiotik sesuai hasil kultur Analgetik	Antibiotik sesuai hasil kultur Analgetik
Diet	Bebas	Bebas	Bebas
Penyuluhan	Edukasi	Edukasi	Edukasi rencana tindakan
Rujuk/konsultasi	Konsultasi sesuai kondisi komorbid dan toleransi operasi	Konsultasi sesuai kondisi komorbid dan toleransi operasi	Konsultasi sesuai kondisi komorbid dan toleransi operasi
Outcome	Diagnostik terpenuhi	Diagnostik terpenuhi	Persiapan operasi terpenuhi
Rencana perawatan	Rawat jalan	Rawat jalan	Rawat inap



STENOSIS URETER DENGAN URETERAL STENT

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan H2 (Operasi)	Perawatan H3 (Operasi H+1)	Kunjungan pasca operasi (Rawat jalan)
Penilaian Awal	Follow up keluhan, follow up hasil pemeriksaan	Follow up keluhan	Follow up keluhan
Pemeriksaan		BNO pasca tindakan	
Treatment medication	Ureterorenoskopi Pemasangan ureteral stent Antibiotik sesuai hasil kultur Analgetik	Antibiotik Analgetik	
Diet	Bebas	Bebas	Bebas
Penyuluhan	Edukasi Adanya DJ stent insitu	Adanya DJ stent insitu	
Rujuk/konsultasi	Konsultasi sesuai kondisi komorbid Operasi/tindakan terlaksana	Konsultasi sesuai kondisi komorbid	Konsultasi sesuai kondisi komorbid
Outcome	Keluhan membaik , Diagnostik terpenuhi	Keluhan membaik	Keluhan membaik
Rencana perawatan	Rawat inap	Rawat inap Dapat rawat jalan bila: •Keluhan membaik, •pemasangan ureteral stent cukup Penatalaksanaan lanjutan bila:	Evaluasi DJ stent (lepas atau penggantian)



STENOSIS URETER TATALAKSANA DENGAN LAPAROSKOPI



STENOSIS URETER TATALAKSANA DENGAN LAPAROSKOPI

Jenis Aktivitas Tindakan	Kunjungan pre operasi (Rawat Jalan) Hari 1	Kunjungan pre operasi (Rawat Jalan) Hari 5	Perawatan H1 (H-1 Operasi)
Penilaian Awal	Status MR lengkap Tanda vital, pemeriksaan fisik	Follow up keluhan, follow up hasil pemeriksaan	Follow up keluhan
Pemeriksaan	Lab: DPL, Urinalisa, kultur urin, ur/cr, PT/APTT, elektrolit, BTA urin Pen: USG, BNO-IVP, RPG, CT urografi dengan kontras bila perlu		Lab: DPL, Urinalisa, kultur urin, ur/cr, PT/APTT, elektrolit, BTA urin Toleransi operasi
Treatment medication	Antibiotik bila ada tanda infeksi Analgetik	Antibiotik sesuai hasil kultur Analgetik	Antibiotik sesuai hasil kultur Analgetik
Diet	Bebas	Bebas	Bebas
Penyuluhan	Edukasi	Edukasi	Edukasi rencana tindakan
Rujuk/konsultasi	Konsultasi sesuai kondisi komorbid dan toleransi operasi	Konsultasi sesuai kondisi komorbid dan toleransi operasi	Konsultasi sesuai kondisi komorbid dan toleransi operasi
Outcome	Diagnostik terpenuhi	Diagnostik terpenuhi	Persiapan operasi terpenuhi
Rencana perawatan	Rawat jalan	Rawat jalan	Rawat inap



STENOSIS URETER TATALAKSANA DENGAN LAPAROSKOPI

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan H2 (Operasi)	Perawatan H3 (Operasi H+1)	Perawatan H4 (Operasi H+2)
Penilaian Awal	Follow up keluhan, follow up hasil pemeriksaan	Follow up keluhan	Follow up keluhan dan hasil
Pemeriksaan		BNO pasca tindakan	
Treatment medication	Rekonstruksi laparoscopi+pemasangan stent ureter Antibiotik Analgetik	Antibiotik Analgetik Aff drain Aff kateter	Antibiotik Analgetik
Diet	Bebas	Bebas	Bebas
Penyuluhan	Edukasi Adanya DJ stent insitu	Pastikan patensi urin	Edukasi Adanya DJ stent insitu
Rujuk/konsultasi	Konsultasi sesuai kondisi komorbid	Konsultasi sesuai kondisi komorbid	Konsultasi sesuai kondisi komorbid
Outcome	Keluhan membaik , Diagnostik terpenuhi	Keluhan membaik	Keluhan membaik
Rencana perawatan	Rawat inap	Rawat inap	Rawat jalan Kontrol untuk evaluasi dan pelepasan DJ stent



STENOSIS URETER TATALAKSANA DENGAN OPERASI TERBUKA



STENOSIS URETER TATALAKSANA DENGAN OPERASI TERBUKA

Jenis Aktivitas Tindakan	Kunjungan pre operasi (Rawat Jalan) Hari 1	Kunjungan pre operasi (Rawat Jalan) Hari 5	Perawatan H1 (H-1 Operasi)
Penilaian Awal	Status MR lengkap Tanda vital, pemeriksaan fisik	Follow up keluhan, follow up hasil pemeriksaan	Follow up keluhan
Pemeriksaan	Lab: DPL, Urinalisa, kultur urin, ur/cr, PT/APTT, elektrolit, BTA urin Pen: USG, BNO-IVP, RPG, CT urografi dengan kontras bila perlu		Lab: DPL, Urinalisa, kultur urin, ur/cr, PT/APTT, elektrolit, BTA urin Toleransi operasi
Treatment medication	Antibiotik bila ada tanda infeksi Analgetik	Antibiotik sesuai hasil kultur Analgetik	Antibiotik sesuai hasil kultur Analgetik
Diet	Bebas	Bebas	Bebas
Penyuluhan	Edukasi	Edukasi	Edukasi rencana tindakan
Rujuk/konsultasi	Konsultasi sesuai kondisi komorbid dan toleransi operasi	Konsultasi sesuai kondisi komorbid dan toleransi operasi	Konsultasi sesuai kondisi komorbid dan toleransi operasi
Outcome	Diagnostik terpenuhi	Diagnostik terpenuhi	Persiapan operasi terpenuhi
Rencana perawatan	Rawat jalan	Rawat jalan	Rawat inap



STENOSIS URETER TATALAKSANA DENGAN OPERASI TERBUKA

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan H2 (Operasi)	Perawatan H3 (Operasi H+1)	Perawatan H4 (Operasi H+2)
Penilaian Awal	Follow up keluhan, follow up hasil pemeriksaan	Follow up keluhan	Follow up keluhan
Pemeriksaan		BNO pasca tindakan	
Treatment medication	Rekonstruksi operasi terbuka + pemasangan stent ureter Antibiotik Analgetik	Antibiotik Analgetik	Antibiotik Analgetik
Diet	Bebas	Bebas	Bebas
Penyuluhan	Edukasi Adanya DJ stent insitu	Produksi urin Pastikan patensi urin Rawat luka	Produksi urin Pastikan patensi urin Rawat luka
Rujuk/konsultasi	Konsultasi sesuai kondisi komorbid	Konsultasi sesuai kondisi komorbid	Konsultasi sesuai kondisi komorbid
Outcome	Keluhan membaik , Diagnostik terpenuhi	Keluhan membaik	Keluhan membaik
Rencana perawatan	Rawat inap	Rawat inap	Rawat inap



STENOSIS URETER TATALAKSANA DENGAN OPERASI TERBUKA

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan H5 (Operasi H+3)	Perawatan H6 (Operasi)H+4	Perawatan H7 (Operasi H+5)
Penilaian Awal	Follow up keluhan dan hasil	Follow up keluhan dan hasil	Follow up keluhan dan hasil
Pemeriksaan			
Treatment medication	Ganti balutan Antibiotik Analgetik Lepas kateter	Antibiotik Analgetik	Ganti balutan Antibiotik Analgetik Lepas drain
Diet	Bebas	Bebas	Bebas
Penyuluhan	Produksi urin Pastikan patensi urin Rawat luka	Produksi urin Pastikan patensi urin Rawat luka	Edukasi Adanya DJ stent insitu
Rujuk/konsultasi	Konsultasi sesuai kondisi komorbid	Konsultasi sesuai kondisi komorbid	Konsultasi sesuai kondisi komorbid
Outcome	Keluhan membaik	Keluhan membaik	Keluhan membaik
Rencana perawatan	Rawat inap	Rawat inap	Rawat jalan Kontrol untuk evaluasi dan pelepasan DJ stent



HIDRONEFROSIS PADA KEGANASAN



HIDRONEFROSIS PADA KEGANASAN

Jenis Aktivitas Tindakan	Pearwatan H1 (H-1 Operasi)	Perawatan H2 (Operasi)	Perawatan H3 (Operasi H+1)
Penilaian Awal	Status MR lengkap Tanda vital, pemeriksaan fisik	Follow up keluhan, follow up hasil pemeriksaan	Follow up keluhan, follow up hasil pemeriksaan
Pemeriksaan	Lab: DPL, Urinalisa, kultur urin, ur/cr, PT/APTT, elektrolit, AGD Pen: USG Toleransi operasi bila perlu		Cek DPL, ur/cr Pen: BNO-IVP, APG, CT urografi dengan kontras bila perlu serial
Treatment medication	Antibiotik bila ada tanda infeksi Analgetik	Nefrostomi Antibiotik sesuai hasil kultur, Analgetik	Antibiotik sesuai hasil kultur, Analgetik Evaluasi perlunya HD
Diet	Bebas	Bebas	Bebas
Penyuluhan	Edukasi	Balans cairan Bila ada poliuri, restriksi cairan 70-80% Edukasi	Balans cairan Bila ada poliuri, restriksi cairan 70-80% Edukasi
Rujuk/konsultasi	Konsultasi sesuai kondisi komorbid dan toleransi operasi	Konsultasi sesuai kondisi komorbid	Konsultasi sesuai kondisi komorbid
Outcome	Diagnostik terpenuhi Persiapan operasi terpenuhi	Keluhan membaik	Keluhan membaik , Diagnostik etiologi terpenuhi
Rencana perawatan	Rawat inap	Rawat inap Awasi tanda poliuria	Rawat jalan bila: •Fase poliuri telah membaik •Evaluasi dan tatalaksana lanjutan



HIDRONEFROSIS PADA KEGANASAN

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan H4 (Operasi H+2)	Perawatan H5 (Operasi H+3)	Perawatan H6 (Operasi H+4)
Penilaian Awal	Follow up keluhan, follow up hasil pemeriksaan	Follow up keluhan, follow up hasil pemeriksaan	Follow up keluhan, follow up hasil pemeriksaan
Pemeriksaan		Cek DPL, ur/cr	
Treatment medication	Antibiotik sesuai hasil kultur Analgetik	Antibiotik sesuai hasil kultur Analgetik	Antibiotik sesuai hasil kultur Analgetik
Diet	Bebas	Bebas	Bebas
Penyuluhan	Balans cairan Bila ada poliuri, restriksi cairan 70-80% Edukasi	Balans cairan Bila ada poliuri, restriksi cairan 70-80% Edukasi	Balans cairan Bila ada poliuri, restriksi cairan 70-80% Edukasi
Rujuk/konsultasi	Konsultasi sesuai kondisi komorbid	Konsultasi sesuai kondisi komorbid	Konsultasi sesuai kondisi komorbid
Outcome	Keluhan membaik , Diagnostik etiologi terpenuhi	Keluhan membaik , Diagnostik etiologi terpenuhi	Keluhan membaik , Diagnostik etiologi terpenuhi
Rencana perawatan	Rawat jalan bila: •Fase poliuri telah membaik •Evaluasi dan tatalaksana lanjutan keganasan dasar	Rawat jalan bila: •Fase poliuri telah membaik •Evaluasi dan tatalaksana lanjutan keganasan dasar	Rawat jalan bila: •Fase poliuri telah membaik •Evaluasi dan tatalaksana lanjutan keganasan dasar



HIDRONEFROSIS PADA KEGANASAN

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan H7 (Operasi H+5)	Kunjungan pasca operasi (Rawat jalan)
Penilaian Awal	Follow up keluhan, follow up hasil pemeriksaan	Follow up keluhan
Pemeriksaan	Cek DPL, ur/cr	Cek DPL, ur/cr Pen: BNO-IVP, APG, CT urografi dengan kontras bila perlu serial
Treatment medication	Antibiotik sesuai hasil kultur Analgetik	
Diet	Bebas	Bebas
Penyuluhan	Balans cairan Bila ada poliuri, restriksi cairan 70-80% Edukasi	
Rujuk/konsultasi	Konsultasi sesuai kondisi komorbid	Konsultasi tatalaksana keganasan
Outcome	Keluhan membaik , Diagnostik etiologi terpenuhi	Keluhan membaik
Rencana perawatan	Rawat jalan bila: •Fase poliuri telah membaik •Evaluasi dan tatalaksana lanjutan keganasan dasar	•Kontrol 1 bulan sekali untuk ganti nefrostomi



STRIKTUR URETHRA PASCA INFEKSI : DENGAN RETENSI



STRIKTUR URETHRA PASCA INFEKSI DENGAN RETENSI

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan Hari H (Operasi)
Penilaian Awal	Status MR lengkap Tanda vital, pemeriksaan fisik
Pemeriksaan	Lab: DPL, Urinalisa, kultur urin, ur/cr, PT/APTT, elektrolit, swab urethra
Treatment medication	FC atau sistostomi Antibiotik bila ada tanda infeksi Analgetik
Diet	Bebas
Penyuluhan	Pastikan patensi FC atau sistostomi Edukasi
Rujuk/konsultasi	Konsultasi sesuai kondisi komorbid
Outcome	Diagnostik terpenuhi
Rencana perawatan	Rawat jalan untuk diagnostik lanjutan (rencana urethrosistografi bipolar) atau sesuai dengan strictur urethra pasca infeksi tanpa retensi



STRIKTUR URETHRA PASCA INFEKSI : TANPA RETENSI



STRIKTUR URETHRA PASCA INFEKSI TANPA RETENSI

Jenis Aktivitas Tindakan	Kunjungan pre operasi (Rawat Jalan) Hari 1	Kunjungan pre operasi (Rawat Jalan) Hari 5	Perawatan H1 (H-1 Operasi)
Penilaian Awal	Status MR lengkap Tanda vital, pemeriksaan fisik	Follow up hasil pemeriksaan	Follow up keluhan Follow up hasil pemeriksaan
Pemeriksaan	Lab: DPL, Urinalisa, kultur urin, ur/cr, PT/APTT, elektrolit, swab urethra Pen: urethrografi atau bipolar urethrosistografi, USG urethra		Toleransi operasi
Treatment medication	Antibiotik bila ada tanda infeksi Analgetik	Antibiotik bila ada tanda infeksi Analgetik	Antibiotik profilaksis Analgetik
Diet	Bebas	Bebas	Bebas
Penyuluhan	Pastikan patensi FC atau sistostomi Edukasi	Pastikan patensi FC atau sistostomi Edukasi	Pastikan patensi urin Edukasi
Rujuk/konsultasi	Konsultasi sesuai kondisi komorbid dan toleransi operasi	Konsultasi sesuai kondisi komorbid dan toleransi operasi	Konsultasi sesuai kondisi komorbid dan toleransi operasi
Outcome	Diagnostik terpenuhi	Diagnostik terpenuhi	Persiapan operasi terpenuhi
Rencana perawatan	Rawat jalan	Rawat jalan	Rawat inap untuk tindakan definitif



STRIKTUR URETHRA PASCA INFEKSI TANPA RETENSI

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan H2 (Operasi)	Perawatan H3 (Operasi H+1)	Perawatan H4 (Operasi)H+2
Penilaian Awal	Follow up keluhan	Follow up keluhan	Follow up keluhan
Pemeriksaan		DPL post op	
Treatment medication	Op: reseksi anastomosis sampai dengan graft Analgetik Antibiotik	Antibiotik Analgetik Rawat luka	Antibiotik Analgetik Rawat luka
Diet	Bebas	Bebas	Bebas
Penyuluhan	Pastikan patensi urin Edukasi	Pastikan patensi FC atau sistostomi Edukasi	Pastikan patensi FC atau sistostomi Edukasi
Rujuk/konsultasi	Konsultasi sesuai kondisi komorbid	Konsultasi sesuai kondisi komorbid	Konsultasi sesuai kondisi komorbid
Outcome	Keluhan berkurang	Keluhan membaik	Keluhan membaik
Rencana perawatan	Rawat inap	Rawat inap	Rawat inap



STRIKTUR URETHRA PASCA INFEKSI TANPA RETENSI

Jenis Aktivitas Tindakan	Perawatan H5 (Operasi H+3)	Perawatan H6 (Operasi H+4)	Perawatan H7 (Operasi H+5)
Penilaian Awal	Follow up keluhan	Follow up keluhan	Follow up keluhan
Pemeriksaan			
Treatment medication	Antibiotik Analgetik Aff drain Rawat luka terbuka (3-4 hr post op)	Antibiotik Analgetik Rawat luka	Antibiotik Analgetik Rawat luka terbuka
Diet	Bebas	Bebas	Bebas
Penyuluhan	Pastikan patensi FC atau sistostomi Edukasi	Pastikan patensi FC atau sistostomi Edukasi	Pastikan patensi FC atau sistostomi Edukasi
Rujuk/konsultasi	Konsultasi sesuai kondisi komorbid	Konsultasi sesuai kondisi komorbid	Konsultasi sesuai kondisi komorbid
Outcome	Keluhan membaik	Keluhan membaik	Keluhan membaik
Rencana perawatan	Rawat inap	Rawat inap	Rawat jalan •Pertahankan sistostomi atau FC selama 2 mg •Kontrol rawat jalan untuk evaluasi/lepas FC/sistostomi



STRIKTUR URETHRA PASCA INFEKSI TANPA RETENSI

Jenis Aktivitas Tindakan	Kunungan pasca operasi (Rawat jalan)
Penilaian Awal	Follow up keluhan
Pemeriksaan	Urethrosistogram USG urethra
Treatment medication	
Diet	bebas
Penyuluhan	
Rujuk/konsultasi	Konsultasi sesuai kondisi komorbid bila ada
Outcome	Lepas sistostomi/FC
Rencana perawatan	Rawat jalan